



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MIND*
MAPPING (PETA KONSEP) TERHADAP KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK
NEGERI 5 PEKANBARU**



OLEH

ILHAM HABIBI

NIM. 12010113781

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MIND*
MAPPING (PETA KONSEP) TERHADAP KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK
NEGERI 5 PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

ILHAM HABIBI

NIM. 12010113781

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping (Peta Konsep) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 5 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Ilham Habibi NIM.12010113781 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Dzulhijjah 1446 H
20 Juni 2025 M

Mengetahui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.
NIP.19760504 200501 1 005

Pembimbing

Prof. Dr. Hj. Zaitun, M.Ag.
NIP.19720510 199803 2 006

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping (Peta Konsep) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 5 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Ilham Habibi NIM.12010113781 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 28 Muharam 1447 H/23 Juli 2025 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 28 Muharam 1447 H
23 Juli 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Alimuddin, M.Ag.

Penguji II

Nurul Zaman, M.Pd.I.

Penguji III

Dr. Mirawati, M.Ag.

Penguji IV

Dr. M. Fitriyadi, M.A.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Amrah Diniaty, M.Pd.Kons.
NIP.19751115 200312 2 001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ilham Habibi
 NIM : 12010113781
 Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Bendahara Timur, 12 April 2000
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* (Peta Konsep) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 5 Pekanbaru.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam *skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 21 Juni 2025
 Yang membuat pernyataan



Ilham Habibi
 NIM 12010113781



PENGHARGAAN



Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillahirobbil'alamiin, Setinggi puji dan sedalam syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, kemudian shalawat dan salam selalu penulis doakan semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Nabiullah, Habibullah Muhammad Saw. Yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Terima kasih banyak untuk Ayahanda Sukri dan Ibunda Sumarni yang tercinta dan tersayang atas semua yang telah ayahanda dan Ibunda berikan hingga detik ini yang tak terhingga sampai akhir masa dan akhir batas usia, serta abang saya Isro' yang selalu memberikan support dan semangat serta do'a tulusnya yang tidak dapat ternilai.

Dengan izin dan rahmat Allah SWT. Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan Judul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 5 Pekanbaru", yang merupakan karya ilmiah yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan Petunjuk serta bantuan dari berbagai pihak, secara moril maupun materi baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., Ak., CA., Selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. H. Raihani., M.Ed., Ph.D., selaku Wakil Rektor I, Dr. Alex Wenda, ST., M.Eng., selaku Wakil Rektor II. Dr. Harris Simaremare, ST., MT., selaku Wakil Rektor III UIN Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Sukma Erni, M.Pd., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir MZ, S.Pd, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Jon Pamil, S.Ag., M.A., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan dan kemudahan dalam pengurusan administrasi.
3. Dr. Idris, M.Ed., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Dr. Nasrul HS., S.Pd.I., M.A., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam beserta seluruh Staf Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memeberikan pelayanan dan bantuan sejak penulis kuliah hingga menyelesaikan skripsi ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Prof. Dr. Zaitun, M.Ag., selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, ilmu, petunjuk, nasehat, masukan, beserta dukungan dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Muhammad Fitriyadi. M.A., selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi dan nasehat selama masa perkuliahan.
6. Seluruh dosen di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau khususnya pada Program Studi Pendidikan Agama Islam yang memberikan pengajaran dan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Universitas ini.
7. Seluruh Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau khususnya pada Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi dan keperluan penelitian.
8. Kepala perpustakaan dan pustakawan UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memfasilitasi penulis mencari referensi terkait penulisan skripsi ini.
9. Drs. Dwi Bowo Sukmono, MM., selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 5 Pekanbaru yang telah berkenan memberikan izin sehingga penulis bisa melakukan penelitian di Sekolah tersebut, Staf TU, majelis guru SMK Negeri 5 Pekanbaru dan ribuan terimakasih kepada Hamidi, S.Ag., selaku Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam sekaligus guru Pembimbing yang telah banyak membantu penulis selama penelitian, semoga Allah SWT. Senantiasa me-rahmati.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Seluruh rekan-rekan Mapala Suska, UKK/UKM UIN Sultan Syarif Kasim Riau, PPL SMK Negeri 5 Pekanbaru dan rekan rekan KKN Desa Peladangan Indragiri Hulu yang sedia memberikan dorongan semangat kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan dengan segala kerendahan hati, kritikan dan saran dari semua pihak guna perbaikan untuk menuju kesempurnaan. Akhirnya kepada Allah SWT. penulis serahkan segala-galanya, Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi penulis pribadi dan bagi pembaca sekalian. *Aamiin ya Rabba 'alamin.*

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pekanbaru, 21 Juni 2025
Penulis

Ilham Habibi
NIM.12010113781



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Ihham Habibi, (2025): Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* (Peta Konsep) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 5 Pekanbaru

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 5 Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan kemampuan berpikir kritis Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam antara penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan model pembelajaran ekspositori di SMK Negeri 5 Pekanbaru. Jenis Penelitian ini *quasy eksperimen*. Populasi penelitian berjumlah 432 Siswa dan sampel penelitian berjumlah 60 Siswa. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian menggunakan *t-test (Independent Samples Test)*. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan berpikir kritis Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam antara kelas eksperimen dan kelas kontrol di SMK Negeri 5 Pekanbaru. Hasil analisis uji-t menunjukkan bahwa perhitungan nilai sig. (2-tailed) lebih kecil dari taraf signifikan 5% ($0,003 < 0,05$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dan hasil perhitungan *effect size* antara dua kelompok skor mean dan standar deviasi adalah 0,803. Maka termasuk kategori besar

Kata Kunci : *Mind Mapping, Kemampuan Berpikir Kritis*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAC

Iham Habibi (2025): The Effect of Implementing *Mind Mapping* Learning Model Toward Student Critical Thingking Ability on Islamic Education Subject at State Vocational High School 5 Pekanbaru

This research was instigated with the low student critical thingking on Islamic Education Subject at State Vocational High School 5 Pekanbaru. This research aimed at finding out the differences in student critical thingking ability on Islamic Education Subject between the implementations of *Mind Mapping* and conventional learning models at Vocational High School 5 Pekanbaru. It was quasi-eksperimental research. 432 students were the population of this research. The samples were 60 students. The techniques of collecting data were observation, test, and documentation. The technique of analyzing data was t-test. The conclusion of the research showed that there was a difference in student critical thingking on Islamic Education Subject between the experimental and control groups at State Vocational High School 5 Pekanbaru. The result of t-test analysis showed that the calculation score of sig. (2-tailed) was lower than 5% significant level ($0.003 < 0.05$), so H_a was accepted, and H_0 was rejected. The calculation result of the effect size between the two groups of mean scores and standart deviations was 0.803, so it was in large category

Keywords: *Mind Mapping, Critical Thingking*

ملخص

إلهام حبيبي، (٢٠٢٥): تأثير تطبيق نموذج التعلم بالخرائط الذهنية على قدرة التفكير النقدي لدى تلاميذ مادة التربية الإسلامية في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية 5 بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى معرفة الفرق في قدرة التفكير النقدي لدى التلاميذ في مادة التربية الإسلامية بين تطبيق نموذج التعلم بالخرائط الذهنية ونموذج التعلم التقليدي في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية 5 بكنبارو، وذلك بسبب انخفاض مستوى التفكير النقدي لدى التلاميذ. يُعد هذا البحث تجربة شبه حقيقية، ويبلغ إجمالي عدد التلاميذ المستهدفين ٤٣٢، مع عينة بحث مكونة من ٦٠ تلميذًا. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة والاختبار والتوثيق، وتم تحليلها باستخدام اختبار ت. خلص البحث إلى وجود فرق في التفكير النقدي لدى التلاميذ في مادة التربية الإسلامية بين الفصل التجريبي والفصل الضابط في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية 5 بكنبارو. أظهر تحليل اختبارات أن قيمة الدلالة (ثنائية الذيل) أصغر من مستوى الدلالة ٥٪ (٠,٠٠٣)، أصغر من (٠,٠٠٥)، مما يعني قبول الفرضية البديلة ورفض الفرضية الصفرية. كما أظهرت نتائج حساب حجم الأثر بين متوسطي المجموعتين والانحراف المعياري قيمة ٠,٠٨٠٣، مما يصنفه ضمن الفئة الكبيرة.

الكلمات الأساسية: الخرائط الذهنية، التفكير النقدي

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Permasalahan	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kerangka Teoritis	9
B. Penelitian Relevan	27
C. Konsep Operasional	30
D. Asumsi dan Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Waktu dan Tempat Penelitian	36
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	36
D. Populasi dan Sampel.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. <i>Instrument</i> Penelitian	39
G. Validitas <i>Instrument</i> Penelitian	40
H. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Deskripsi Lokasi Penelitian Data	51
B. Data Penerapan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	55
C. Data Tentang Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.....	66
D. Pengujian Hipotesis	72
E. Pembahasan	76
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	Rancangan <i>Nonequivalent Posttest Only Control Group Design</i>	36
Tabel III. 2	Desain Penelitian	37
Tabel III. 3	Rubrik Penilaian Tes Kemampuan Berpikir Kritis	42
Tabel III. 4	Validator Instrumen.....	44
Tabel III. 5	Penilaian Validator	45
Tabel III. 6	Hasil Perhitungan CVR	46
Tabel III. 7	Kategori Nilai	50
Tabel IV. 1	Daftar Siswa Kelas X SMK Negeri 5 Pekanbaru	55
Tabel IV. 2	Aktivitas Guru Dalam Menerapkan model pembelajaran <i>Mind Mapping</i> Pada Kelas Eksprimen Pertemuan Pertama..	57
Tabel IV. 3	Aktivitas Guru Dalam Menerapkan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> Pada Kelas Eksprimen Pertemuan Kedua.....	59
Tabel IV. 4	Aktivitas Guru Dalam Menerapkan Model	62
Tabel IV. 5	Rekapitulasi Aktivitas Guru dalam Menerapkan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	65
Tabel IV. 6	Rekapitulasi Nilai Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa....	67
Tabel IV. 7	Analisis Deskriptif Statistik <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	68
Tabel IV. 8	Analisis Deskriptif Statistik <i>Pre-Test</i> Dan <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol.....	70
Tabel IV. 9	<i>Output</i> Analisis SPSS Uji Normalitas.....	73
Tabel IV. 10	<i>Output</i> Analisis SPSS Uji Homogenitas	74
Tabel IV. 11	<i>Output</i> Analisis SPSS Uji Hipotesis.....	75
Tabel IV. 12	Hasil SPSS <i>Effect Size</i>	76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1	Logo SMK Negeri 5 Pekanbaru	52
Gambar IV. 2	Grafik Rata-Rata Hasil Observasi Guru.....	66
Gambar IV. 3	Grafik Rata-Rata Hasil Tes Kelas Eksperimen <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	69
Gambar IV. 4	Grafik Rata-Rata Hasil Tes Kelas Kontrol <i>Pre- Test</i> dan <i>Post- Test</i>	71
Gambar IV. 5	Grafik Perbandingan Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	72



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Modul
Lampiran 2	Lembar Kerja Siswa
Lampiran 3	Kisi-Kisi Instrumen
Lampiran 4	Rubrik Penilaian
Lampiran 5	Lembar Soal
Lampiran 6	Lembar Observasi
Lampiran 7	Rekapitulasi Hasil Observasi
Lampiran 8	Lembar Validator
Lampiran 9	<i>Output</i> Statistics Deskripsi
Lampiran 10	<i>Output</i> Statistics Normalitas dan Homogenitas
Lampiran 11	<i>Output</i> Statistics Uji T dan Effect Size
Lampiran 12	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 13	Surat-Menyurat Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Latar Belakang Masalah

Berpikir kritis dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam merujuk pada kemampuan Siswa untuk mempelajari pengetahuan Islam dengan kompleks dan rasional sehingga mereka dapat lebih memahami prinsip-prinsip agama dan bagaimana prinsip-prinsip tersebut terkait dengan kehidupan sehari-hari.¹ Kemampuan ini mencakup beberapa aspek, antara lain: Analisis Dalil-Dalil, Memahami Nilai-Nilai Islami, Pemecahan Masalah Islami, Penerapan prinsip-prinsip Islam di zaman sekarang.² Dengan kemampuan berpikir kritis, Siswa tidak hanya mampu memahami pendidikan agama secara dogmatis tetapi juga menganalisisnya dengan cara yang logis, relevan, dan praktis.³

Salah satu model pembelajaran yang terbukti efektif untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis adalah *Mind Mapping*. *Mind Mapping* pertama kali diperkenalkan oleh Tony Buzan pada tahun 1970-an sebagai teknik mencatat kreatif untuk mengoptimalkan fungsi otak kiri dan kanan melalui kata kunci, simbol, warna, dan gambar.⁴ Seiring perkembangannya, teknik ini kemudian diadaptasi oleh para ahli pendidikan

¹ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hlm. 112.

² Azyumardi Azra, *Reformasi Pendidikan Islam Di Indonesia* (Jakarta: Prenadamedia, 2016), hlm. 101.

³ Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis Dan Praktis*. (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 143.

⁴ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatis* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 176.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan praktisi pembelajaran menjadi sebuah model pembelajaran *Mind Mapping*, karena terbukti mampu meningkatkan pemahaman konsep, keterampilan berpikir kritis, serta kreativitas Siswa.⁵ Para peneliti pendidikan, seperti Mulyani dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi menjelaskan bahwa *Mind Mapping* adalah model pembelajaran yang menekankan pada kemampuan Siswa dalam memetakan konsep, sehingga mempermudah pemahaman materi.⁶ Oleh karena itu, *Mind Mapping* terbukti sebagai salah satu model yang inovatif dalam mendukung pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan keterampilan berpikir kritis.

Banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai kelebihan dari penerapan model pembelajaran *Mind Mapping*, hal ini dapat membantu semua Siswa mengembangkan pengetahuan mereka sendiri dengan mendorong mereka untuk lebih aktif dan kreatif dalam menghasilkan ide atau gagasan, yang kemudian dikembangkan berdasarkan hasil penelitian mereka. Hal ini dijelaskan oleh Wibowo, yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* akan membantu Siswa mengingat materi yang akan mereka pelajari sendiri sebelum disajikan dengan cara yang menarik untuk membuat proses pembelajaran lebih efektif dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang apa yang mereka pelajari.⁷

⁵ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hlm. 205.

⁶ Sri Mulyani, "Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ekonomi. Jurnal Pendidikan Ekonomi," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 9, no. 1 (2016): hlm. 15.

⁷ Nur Wibowo, "An Application of *Mind Mapping* Teaching Model To Enhance Natural Science Learning Achievement in the Fifth Graders in the First Semester At Sd N 4 Kaliuntu," *International Journal of Elementary Education* 1, no. 4 (2018): hlm. 244.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Ami Hanifah, studi ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* memiliki dampak signifikan terhadap hasil belajar Siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 14 Pekanbaru.⁸ Meskipun terdapat perbedaan dalam variabelnya, penelitian ini berfokus pada kemampuan Siswa untuk berpikir kritis. Selanjutnya, penelitian Harmiana menunjukkan bahwa *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis Siswa sudah mencapai tingkat yang memuaskan.⁹ Perbedaannya terletak pada mata pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang praktikan lakukan pada hari senin 4 November 2024, dengan salah seorang guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 5 Pekanbaru Bapak Hamidi, S. Ag menyatakan bahwa guru telah menggunakan model pembelajaran aktif dalam proses pembelajaran dengan baik. Hal ini dapat dilihat bahwa guru tidak hanya menggunakan model pembelajaran tradisonal seperti ceramah, tanya jawab dan diskusi, Namun juga menggunakan model pembelajaran modern. Akan tetapi masih ada Siswa kelas X yang memiliki tingkat berpikir kritis yang rendah. Hal ini dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

⁸ Ami Hanifah, "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 14 Pekanbaru," *UIN Sulthan Syarif Kasim* (UIN Sulthan Syarif Kasim, 2023), hlm. 97.

⁹ Harmiana, "Pengaruh Penerapan Model Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V," *UIN Ar-Raniry Darussalam* (UIN Ar-Raniry Darussalam, 2021), hlm. 71.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Masih ditemukan Siswa yang kesulitan dalam menjelaskan makna berfoya-foya, *Riya'*, *Sum'ah*, *Hasad*, dan *Takabbur*. (materi Bab 3 Kelas X)¹⁰
2. Masih ditemukan Siswa yang kesulitan menguraikan hubungan antara berfoya-foya, *Riya'*, *Sum'ah*, *Hasad*, dan *Takabbur*.
3. Masih ditemukan Siswa yang kesulitan membedakan contoh dari berfoya-foya, *Riya'*, *Sum'ah*, *Hasad*, dan *Takabbur*.
4. Masih ditemukan Siswa yang kesulitan menyusun kesimpulan sendiri.

Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis Siswa masih perlu ditingkatkan, dan model pembelajaran yang dapat merangsang pemikiran analitis dan sistematis perlu diterapkan, salah satunya adalah model pembelajaran *Mind Mapping*. Berdasarkan masalah di atas, penulis berambisi untuk melakukan penelitian tentang topik “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam DI SMK NEGERI 5 Pekanbaru”.

B. Penegasan Istilah

Penulis perlu menegaskan istilah-istilah yang berkaitan dengan judul penelitian untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini. Beberapa istilah tersebut yaitu:

¹⁰ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X* (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021), hlm. 75.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Model pembelajaran *Mind Mapping* adalah konsep atau pendekatan pembelajaran yang menggunakan visualisasi untuk memetakan konsep, ide, dan informasi dalam menjelaskan materi pendidikan dan bertujuan untuk membantu Siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dengan menangani masalah.¹¹ Salah satu cara untuk menerapkan *Mind Mapping* secara efektif adalah dengan mengintruksikan Siswa membuat peta pikiran untuk membantu mereka mengatasi masalah yang diberikan, atau bahkan untuk mendemonstrasikan *Mind Mapping* kepada guru.¹²

2. Berpikir Kritis Siswa

Berpikir kritis adalah kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam memecahkan masalah secara sistematis dengan menganalisis, interpretasi, mengevaluasi dan menyimpulkan informasi.¹³ Tujuannya adalah untuk memastikan informasi tersebut dapat dipercaya sehingga menghasilkan kesimpulan yang rasional dan benar.¹⁴ Indikator kemampuan berpikir kritis mencakup menjelaskan makna terhadap suatu informasi, menguraikan hubungan antar konsep, menilai kebenaran informasi, dan menyusun kesimpulan sendiri.¹⁵

¹¹ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 94.

¹² Rusman, *Op. cit.*, hlm. 205.

¹³ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Berorientasi Pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 62.

¹⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*; Editor: Anang Solihin Wardan, ed. Anang Solihin Wardan, Ed. Rev., (Bandung, 2019), 47.

¹⁵ Peter A Facione, *Critical Thinking: What It Is and Why It Counts*, edisi terj (Jakarta: Prenadamedia, 2020), 13.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah salah satu mata pelajaran yang ada di SMK Negeri 5 Pekanbaru. Mata pelajaran ini memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral Siswa. Pada Penelitian ini praktikan menyesuaikan materi penelitian dengan materi yang akan dipelajari oleh kelas X yaitu materi BAB 9 menerapkan *al-Kulliyatu al-Khamsah* dalam kehidupan sehari-hari.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah bertujuan untuk menggambarkan kondisi awal yang menjadi latar belakang penelitian. Berdasarkan latar belakang diatas, beberapa masalah yang diidentifikasi adalah:

- a. Penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 5 Pekanbaru.
- b. Kemampuan berpikir kritis Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 5 Pekanbaru.
- c. Pengaruh penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap kemampuan berpikir kritis Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 5 Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah penulis kemukakan tersebut, maka penulis memberikan batasan masalah yaitu pada Perbedaan kemampuan berpikir kritis Siswa antara model pembelajaran *Mind*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mapping dengan model pembelajaran ekspositori pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 5 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah yang diteliti sebagai berikut: apakah ada perbedaan yang signifikan kemampuan berpikir kritis Siswa antara penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan penerapan model pembelajaran ekspositori pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 5 Pekanbaru.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini untuk menguji perbedaan yang signifikan penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan model pembelajaran ekspositori terhadap kemampuan berpikir kritis Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 5 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bukti ilmiah pengaruh penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap kemampuan berpikir kritis Siswa.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merancang penerapan strategi pembelajaran aktif yang cocok bagi Siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

- 2) Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam penerapan, pelaksanaan dan penilaian kemampuan berpikir kritis Siswa.
- 3) Bagi para Siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dalam membentuk dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis Siswa agar proses pembelajaran di dalam kelas dapat terlaksana dengan baik.
- 4) Bagi Peneliti lain, menjadi sumber referensi dan inspirasi untuk penelitian lanjutan terkait efektivitas penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dalam berbagai aspek pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran *Mind Mapping*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Dalam proses pembelajaran, ada banyak faktor yang harus dipertimbangkan untuk memperoleh informasi, salah satunya adalah model pembelajaran itu sendiri. Model pembelajaran adalah sebuah konsep atau pendekatan pembelajaran yang menyediakan kerangka kerja untuk menggambarkan proses pembelajaran dari awal hingga akhir di dalam kelas. Dalam model pembelajaran, pola, metode, teknik, atau taktik diterapkan.¹⁶ Model merupakan cara mengajar yang telah disusun berdasarkan prinsip dan sistem tertentu.¹⁷ Trianto menyatakan “Model pembelajaran adalah sebagai rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, mendesain materi-materi intruksional, dan memandu proses pengajaran di ruang kelas atau setting yang berbeda”.¹⁸ Dengan kata lain, sebuah model adalah jalur yang harus dipertimbangkan dengan cermat dan digunakan oleh seorang guru ketika memulai sampai mengakhiri pembelajaran kepada Siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

¹⁶ Rusman, *Op. cit.*, hlm. 133.

¹⁷ Zainal Aqib, *Model-Model, Media, Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)* (Bandung: Yrama Widya, 2019), hlm. 70.

¹⁸ Ibnu badar al-tabany Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2019), hlm. 22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu model pembelajaran yang digunakan untuk mengajarkan Siswa bagaimana menganalisis informasi atau konten pembelajaran secara efektif adalah dengan pemetaan pikiran atau *Mind Mapping*. Tony Buzan mengembangkan *Mind Mapping* sebagai teknik untuk membantu Siswa memahami konsep hanya dengan menggunakan kata-kata dan gambar. Sebagai latihan yang dapat mengoptimalkan fungsi otak kiri dan kanan, ini juga sangat membantu dalam menyelesaikan masalah dengan cepat karena sudah terpetakan.¹⁹

Kemudian teknik tersebut berkembang menjadi sebuah model pembelajaran *Mind Mapping*, yaitu suatu pendekatan instruksional yang menempatkan peta pikiran bukan hanya sebagai alat bantu mencatat, melainkan sebagai konsep pembelajaran yang sistematis. Dalam model ini, Siswa diarahkan untuk menyusun konsep, ide, dan informasi dalam bentuk visual yang bercabang, sehingga memudahkan mereka dalam memahami hubungan antar-konsep, menumbuhkan kreativitas, serta mengoptimalkan fungsi otak kiri dan kanan secara seimbang. Model pembelajaran *Mind Mapping* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar, keterampilan berpikir kritis, dan daya ingat Siswa, sekaligus menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan.²⁰

¹⁹ Achmad Afridho et al., "Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Di MTsN 08 Agam," *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2024): hlm. 57.

²⁰ S. Zubaidah, "Pembelajaran Kontekstual Berbasis Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa," *Jurnal Inovasi Pendidikan* 9, no. 1 (2018): hlm. 51.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Untari & Wulandari, perbedaan mendasar antara metode dan model pembelajaran *Mind Mapping* terletak pada ruang lingkup serta fungsi penerapannya. Metode lebih berfokus pada cara atau teknik yang digunakan guru dalam menyampaikan materi, sedangkan model pembelajaran *Mind Mapping* mencakup kerangka konseptual, prinsip-prinsip, serta langkah-langkah sistematis yang mengarahkan proses belajar mengajar.²¹ *Mind Mapping* tidak hanya sekadar digunakan sebagai alat bantu mencatat atau mengorganisasi ide, tetapi sudah menjadi suatu model pembelajaran yang menempatkan Siswa sebagai pusat kegiatan belajar, melatih keterampilan berpikir kritis dan kreatif, serta menghubungkan konsep-konsep secara visual dan menyeluruh.²²

Mind Mapping sebagai model pembelajaran mengacu pada struktur atau kerangka kerja konseptual yang digunakan untuk memahami dan menggambarkan hubungan antara ide, konsep, atau informasi, model pembelajaran *Mind Mapping* yang melibatkan representasi visual melalui langkah-langkah seperti menentukan topik utama, menambahkan cabang-cabang untuk sub-topik, menggunakan kata kunci, dan memanfaatkan warna serta gambar untuk meningkatkan

²¹ Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik: Konsep, Landasan Teoritis-Praktis Dan Implementasinya* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2018), hlm. 59.

²² D. Untari and F Wulandari, "Mind Mapping Learning Model in Improving Students' Creative Thinking Skills," *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 53, no. 2 (2020): hlm. 88.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman dan memori.²³ Sedangkan *Mind Mapping* sebagai metode mengacu pada teknik atau prosedur spesifik yang menggunakan mind mapping sebagai media ajar oleh guru.²⁴

Mulyani dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi menjelaskan bahwa mind mapping adalah model pembelajaran yang menekankan pada kemampuan Siswa dalam memetakan konsep, sehingga mempermudah pemahaman materi.²⁵ Suprijono dalam bukunya *Cooperative Learning* menegaskan bahwa mind mapping bukan hanya metode, tetapi dapat dijadikan model pembelajaran karena memiliki sintaks, prinsip, dan sistem sosial yang jelas.²⁶ Budiono dalam penelitian tentang pembelajaran IPA menyatakan bahwa model pembelajaran mind mapping mampu meningkatkan daya ingat dan pemahaman Siswa melalui visualisasi konsep-konsep yang terstruktur.²⁷

Huda menegaskan bahwa paradigma pembelajaran *Mind Mapping* dianggap sebagai model yang efektif untuk memfasilitasi gagasan-gagasan melalui penerapan peta-peta. Peta konsep dapat digunakan untuk membangun, memvisualisasikan, merancang, menulis, memecahkan masalah, membuat keputusan, memvisualisasikan, dan mengkategorikan ide utama sehingga Siswa

²³ A Suryani, "Mind Mapping Sebagai Media Pembelajaran Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konseptual Siswa," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 4, no. 2 (2023): hlm. 102.

²⁴ H. Kurniawati and E Safitri, "Mind Mapping Sebagai Metode Visualisasi Materi Konsep Kompleks," *Jurnal Edukasi* 15, no. 1 (2022): hlm. 65.

²⁵ Mulyani, *Op. cit.*, hlm. 25.

²⁶ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 201.

²⁷ H. Budiono, "Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa," *Jurnal Ilmiah Pendidikan* 14, no. 2 (2017): 112.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat menyelesaikan tugas yang banyak sekalipun. Untuk membuat *mind map*, seseorang biasanya mulai dengan menuliskan poin-poin utama dari tengah halaman. Mereka kemudian dapat menggunakan semua ruang yang tersedia untuk membuat diagram yang terdiri dari kata kunci, frasa, konsep, fakta, dan gambar.²⁸

Lingga Zuama Firdyan dkk, mengungkapkan bahwa penerapan Model pembelajaran *Mind Mapping* berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis Siswa.²⁹ Kegunaan Model *Mind Mapping* dalam bidang pendidikan diantaranya adalah untuk meningkatkan konsentrasi belajar dan kemampuan berpikir kritis Siswa.³⁰ Menurut Hazaymeh dkk, model ini dapat memberikan pengalaman langsung kepada Siswa dan berdampak positif terhadap kemampuan berpikir kritis Siswa.³¹ Olehnya hasil belajar yang tinggi dan berkualitas, dapat dihasilkan dari proses pembelajaran yang berkualitas, dan memerlukan kemampuan dalam menerapkan Model pembelajaran yang sesuai dengan keperluan dalam kelas.

²⁸ Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif: Alternatif Desain Pembelajaran Yang Menyenangkan*, ed. Nur Hidayah, 2nd ed. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 206.

²⁹ Lingga Zuama Firdyan et al., "Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Mind Map Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa," *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial* 3, no. 10 (2023): hlm. 1136.

³⁰ Andy Riski Pratama et al., "Pengaruh Mind Mapping Terhadap Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman* 10, no. 1 (2024): hlm. 168,.

³¹ Wafa' A. Hazaymeh and Moath Khalaf Alomery, "The Effectiveness of Visual Mind Mapping Strategy for Improving English Language Learners' Critical Thinking Skills and Reading Ability," *European Journal of Educational Research* 11, no. 1 (2022): hlm. 147.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa penjelasan di atas maka praktikan dapat menyimpulkan bahwa pengertian model pembelajaran *Mind Mapping* adalah konsep dan kerangka kerja yang disampaikan atau yang digunakan oleh seorang guru dengan memaksimalkan potensi daya pikir Siswa dalam bentuk menggambarkan penjelasan atau informasi, penggambaran ini ke dalam bentuk cabang-cabang sesuai dengan imajinasi Siswa agar kemampuan berpikir kritis Siswa dapat berkembang.

b. Jenis-jenis Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Model pembelajaran *Mind Mapping* dapat dikategorikan menjadi beberapa jenis berdasarkan tujuan, struktur, atau teknik yang digunakan. Berikut beberapa contoh model *Mind Mapping* yang umum digunakan:³²

- 1) Model *Mind Mapping* Tradisional
- 2) Model *Mind Mapping* Hierarkis
- 3) Model *Mind Mapping* Asosiatif
- 4) Model *Mind Mapping* Konseptual
- 5) Model *Mind Mapping* Visual
- 6) Model *Mind Mapping* Digital

Adapun Jenis *Mind Mapping* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Model *Mind Mapping* Tradisional, model ini menggunakan struktur radial dengan topik utama di tengah dan cabang-cabang yang

³² Y Riyanto, "Jenis-Jenis Mind Mapping Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Visual," *Jurnal Inovasi Pendidikan* 11, no. 2 (2023): hlm. 130.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memancar keluar untuk sub-topik. Ini adalah model yang paling umum digunakan dan diperkenalkan oleh Tony Buzan dan mudah diterapkan dalam pembelajaran dan dapat menumbuhkan ide-ide kreatif Siswa.

c. Langkah-langkah membuat *Mind Mapping*

Penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dapat memudahkan guru dalam menerapkan pembelajaran yang efektif dan memudahkan Siswa dalam memahami dan mengingat materi yang dijelaskan oleh guru serta tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai, guru juga harus melakukan penerapan model *Mind Mapping* dengan baik dan sistematis. Menurut Komalasari langkah-langkah dalam membuat *Mind Mapping* adalah sebagai berikut:

- 1) Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakan mendatar, karena memulai dari tengah akan memberi kebebasan kepada otak untuk menyebar kesegala arah.
- 2) Gunakan gambar atau foto untuk sebuah ide, karena sebuah gambar dapat membantu dalam menggunakan imajinasi, gambar membuat lebih menarik, dan untuk dapat mengaktifkan otak.
- 3) Gunakan Warna, karena warna dapat membuat model ini lebih hidup, menambah semangat berpikir kreatif Siswa dan menyenangkan.
- 4) Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seterusnya karena untuk lebih mudah di mengerti dan diingat oleh otak.

- 5) Buatlah garis hubung melengkung seperti cabang pohon untuk lebih menarik.
- 6) Gunakan satu kata kunci pada setiap garis.
- 7) Gunakan gambar yang sesuai pada setiap cabang.³³

Adapun *Mind Mapping* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peta konsep model pohon jaringan (network tree) yaitu peta konsep yang ide-ide pokok dari suatu konsep dibuat dalam sebuah persegi empat sedangkan beberapa kata yang lain dituliskan dan dihubungkan dengan garis-garis penghubung yang dapat menunjukkan hubungan antara ide-ide tersebut, peta konsep pohon jaringan lebih mudah diterapkan dalam pembelajaran dan dapat menumbuhkan ide-ide kreatif Siswa.

d. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Menurut Widyaishwara adapun langkah-langkah pembelajaran *Mind Mapping* adalah sebagai berikut.

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru mengemukakan konsep permasalahan yang akan ditanggapi oleh peserta didik dan mempunyai alternatif jawaban.
- 3) Membentuk kelompok beranggotakan 5 atau 6 orang Siswa.
- 4) Setiap kelompok mencari alternatif jawaban hasil diskusi.

³³ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual: Konsep Dan Aplikasi* (Bandung: Refika Aditama, 2024), hlm. 163-164.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Disetiap guru membagikan kelompok, guru mencatat dipapan tulis kemudian menyuruh peserta didik dari masing-masing kelompok yang dipilih secara acak untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas.
- 6) Peserta didik diminta membuat kesimpulan dan guru memberikan penguatan.³⁴

Dari penjelasan pendapat di atas mengenai langkah-langkah pembelajaran dengan model *Mind Mapping* maka praktikan menyimpulkan bahwa langkah yang efektif untuk diterapkan dalam penelitian ini pendapat Widyaaiswara. Karena, pendapat ini sangat mudah dipahami dan mudah di terapkan pada Siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

e. Manfaat Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Mind Mapping bermanfaat dalam pengumpulan data, pengembangan dan analisis pengetahuan, mengulang ide, mempermudah *brainstorming*, melihat gambaran suatu gagasan, menyederhanakan struktur ide yang rumit, menyeleksi informasi, membuat banyak pilihan, menambah pengetahuan serta mengasah kerja otak.³⁵ *Mind Mapping* merupakan cara termudah untuk menyimpan informasi dalam bentuk catatan yang kreatif dan efektif

³⁴ R. Widyaaiswara, T. Fatmawaty, "Upaya Pendampingan Kemampuan Menulis Siswa Melalui Implementasi *Mind Mapping* Dalam Teks Eksposisi Bahasa Inggris," *Jurnal Abdimas Siliwangi* 6, no. 2 (2024): 85–87.

³⁵ Komalasari, *Op. cit.*, hlm. 163–165.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga mudah dipahami. Beberapa manfaat memiliki *Mind Mapping* menurut Iis adalah sebagai berikut.

- 1) Untuk mencatat, mencatat disini menuliskan inti-inti dari sebuah informasi.
- 2) Meringkas, kegiatan mempersingkat sebuah informasi.
- 3) Mengarang, kegiatan untuk menuangkan sebuah ide dalam sebuah karya dengan tujuan tertentu.
- 4) Berpikir analisis, suatu proses berpikir yang dapat mendorong peserta didik untuk membuat keputusan yang lebih baik.
- 5) Berpikir kritis, peserta didik dapat memunculkan ide untuk dapat membuat sebuah karya yang menarik.
- 6) Merencanakan, baik untuk merencanakan sebuah jadwal pertemuan, waktu masuk, kegiatan olahraga dan sebagainya.³⁶

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa peserta didik bisa menggunakan *Mind Mapping* untuk mencatat ringkasan inti dari sebuah informasi, dapat menuangkan ide-ide dalam bentuk karya, dapat berpikir secara analisis dan kritis, dan dapat digunakan untuk merencanakan sebuah jadwal kegiatan sehari-hari.

f. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Mind Mapping*

1) Kelebihan Model *Mind Mapping*

Mengenai kelebihan model pembelajaran *Mind Mapping*, Ristiasari berpendapat bahwa model ini dapat memberi kesempatan

³⁶ Iis Aprinawati, "Penggunaan Model Peta Pikiran (Mind Mapping) Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Wacana Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 2, no. 1 (2018): hlm. 141

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi semua Siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri, lebih aktif serta kritis dalam menemukan ide atau gagasan kemudian dikembangkan sesuai hasil pemikirannya.³⁷ Hal serupa juga diungkapkan oleh Zubaidah, bahwasanya dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* akan merangsang Siswa untuk menemukan materi yang akan dipelajari sendiri kemudian disajikan secara menarik sehingga proses belajar lebih efektif dan bertahan lama tentang apa yang mereka pelajari.³⁸ Beberapa kelebihan dari model *Mind Mapping* menurut Mar'atus Sholihah:

- a) Dapat mengemukakan pendapat secara bebas
- b) Dapat bekerjasama dengan teman lainnya
- c) Catatan lebih padat dan jelas
- d) Lebih mudah mencari catatan jika diperlukan
- e) Catatan lebih terfokus pada inti materi
- f) Mudah melihat gambar secara keseluruhan
- g) Membantu otak untuk mengatur, mengingat, membandingkan dan membuat hubungan
- h) Memudahkan penambahan informasi baru Setiap peta bersifat unik.³⁹

³⁷ Tia Ristiasari et al., "Model Pembelajaran Problem Solving Dengan Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa," *Unnes Journal of Biology Education* 1, no. 3 (2018): hlm. 45–47.

³⁸ Zubaidah, *Op. cit.*, hlm. 51.

³⁹ Mar'atus Sholihah, "Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS Di SMA" *Jurnal Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis 1*, no. 1 (2015): hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Kekurangan model pembelajaran *Mind Mapping*

Sedangkan kekurangan dalam membuat *Mind Mapping* terletak pada waktu yang dibutuhkan relative lama dan banyaknya alat tulis yang harus digunakan seperti spidol, pencil warna, dan lainnya. Kekurangan tersebut menurut Sri⁴⁰ sebagai berikut.

- a) Hanya Siswa yang aktif yang terlibat di dalam pembelajaran
- b) Tidak sepenuhnya murid yang belajar
- c) Jumlah detail informasi tidak dapat dimasukkan
- d) Waktu banyak terbuang untuk mencari kata kunci
- e) Waktu terbuang untuk membaca kembali
- f) kata-kata yang tidak penting.

2. Berpikir Kritis

a. Pengertian Berpikir Kritis

Berpikir adalah aktivitas kognitif yang melibatkan proses mental dalam memahami, menganalisis, dan menyusun informasi untuk menyelesaikan masalah. Tingkat daya nalar dan penguasaan konsep dengan daya abstraksi tertentu merupakan dua hal yang menjadi landasan dalam kemampuan berpikir.⁴¹ Dengan kata lain, berpikir kritis tidak hanya sekadar menerima informasi, tetapi juga mengevaluasi, mengolah, dan menghubungkannya dengan konsep lain secara logis dan sistematis.

⁴⁰ Sri Susanti, "Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 1 (2016): hlm. 36.

⁴¹ N. Fitriani and E. Susanti, "Hubungan Antara Daya Abstraksi Dan Penguasaan Konsep Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.," *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 9, no. 3 (2020): hlm. 395.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses berpikir diawali dengan pembentukan pengertian, diteruskan pembentukan pendapat dan diakhiri oleh penarikan kesimpulan atau pembentukan keputusan. Sedangkan Kritis dapat diartikan dengan tidak dapat lekas percaya, bersifat selalu berusaha menemukan kesalahan atau kekeliruan; tajam dalam menganalisis.⁴²

Kata “kritis” sendiri mengacu pada sikap analitis, tidak mudah percaya begitu saja, dan selalu mencari kejelasan dalam suatu pernyataan atau permasalahan. Kemampuan berpikir kritis dimaknai sebagai kegiatan mengidentifikasi, menganalisa, mengevaluasi argumen dan mengklaim, menemukan prakonsepsi dan bias-bias pribadi beserta cara mengatasinya, dan merancang serta menghasilkan alasan-alasan guna mendukung suatu kesimpulan.⁴³

Orang yang berpikir kritis mampu mengidentifikasi masalah, menganalisis informasi secara objektif, serta mengevaluasi berbagai alternatif solusi sebelum mengambil keputusan.⁴⁴ Selain itu, kemampuan ini mencakup kemampuan untuk menganalisis dan mengevaluasi situasi serta mampu merancang langkah-langkah penyelesaian masalah. Individu yang memiliki kemampuan berpikir kritis juga dapat menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari dalam bentuk perilaku sehari-hari.

⁴² Dwi Nugraheni Rositawati, “Kajian Berpikir Kritis Pada Metode Inkuiri,” *Prosiding SNEA (Seminar Nasional Fisika Dan Aplikasinya)* 3 (2018): hlm. 76.

⁴³ Kasdin Sihotang, *Berpikir Kritis: Kecakapan Hidup Di Era Digital*, ed. Riyan Wahyudi (Yogyakarta: PT Kanisius, 2019), hlm. 55.

⁴⁴ Linda dan Ika Lestari Zakiah, *Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran*, 1st ed. (Jakarta: Erzatama Karya Abadi, 2019), hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berpikir kritis menjadi sangat penting bagi Siswa karena memungkinkan mereka untuk menyelesaikan masalah sosial, ilmiah, dan permasalahan praktis secara efektif. Pada saat ini, memiliki kemampuan pengetahuan dan informasi saja tidaklah cukup untuk menangani masalah. Untuk bekerja secara efektif di dunia kerja dan dalam kehidupan sehari-hari, Siswa harus mampu mengatasi masalah dan membuat keputusan yang tepat.⁴⁵

Dengan demikian, pada akhirnya dapat mengambil keputusan berdasarkan alasan-alasan yang logis dan ilmiah. Hal ini berarti seseorang yang berpikir kritis tidak hanya sekadar menerima informasi, tetapi juga mempertanyakan, menguji, dan menyimpulkan dengan dasar yang kuat. Berpikir kritis sangat diperlukan ketika seseorang akan mengambil keputusan, memecahkan masalah, mempertimbangkan segala konsekuensi atau akibat, membuat kesimpulan dalam konteks tertentu.⁴⁶

Dalam pendidikan, berpikir kritis telah terbukti mempersiapkan Siswa berpikir pada berbagai disiplin ilmu, menuju pemenuhan sendiri akan kebutuhan intelektual dan mengembangkan Siswa sebagai individu berpotensi.⁴⁷ Pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran berpikir kritis merupakan suatu yang sangat

⁴⁵ Susanti and Maulana, "Definisi Dan Indikator Berpikir Kritis Dalam Konteks Pendidikan. Jurnal Pendidikan Karakter," *Jurnal Pendidikan Karakter* 10, no. 1 (2020): hlm. 36.

⁴⁶ Guruh sukma Anggara Safitri, Resti Rima ,Atrup, "Problem Solving Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMK," *Journal GEEJ* 7, no. 2 (2020): hlm. 82.

⁴⁷ Siti Zulfamia Harnipa Indrasari et al., "Peningkatan Keterampilan Berfikir Kritis Melalui Penerapan Model Pembelajaran Creative Problem Solving Peserta Didik Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 2 Masamba," *Al-Khazini: Jurnal Pendidikan Fisika* 1, no. 2 (2021): hlm. 187.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibutuhkan untuk keberlangsungan pembelajaran di dalam kelas. Guru harus melatih dan mendorong Siswa untuk mampu berpikir kritis dengan menyuguhkan dan memberikan masalah atau pertanyaan tentang materi yang diajarkan agar Siswa terlatih menegeluarkan pendapat dan ide-ide yang ada dalam memorinya.

b. Indikator Berpikir Kritis

Menurut Facione yang dikutip dari jurnal Patricia menyebutkan bahwa Indikator berpikir kritis terdiri dari empat komponen utama, yaitu:⁴⁸

- 1) Interpretasi, yaitu Kemampuan memahami dan memberi makna terhadap suatu informasi atau data.
- 2) Analisis, yaitu Kemampuan mengidentifikasi hubungan antar-konsep dalam suatu informasi.
- 3) Evaluasi, yaitu Kemampuan menilai validitas suatu argumen atau klaim berdasarkan bukti yang ada.
- 4) Inferensi, yaitu Kemampuan menarik kesimpulan yang logis berdasarkan informasi yang diperoleh.

Keempat komponen ini sangat penting dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis Siswa, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, di mana mereka dituntut untuk tidak hanya memahami ajaran Islam secara tekstual, tetapi juga mampu

⁴⁸ Dwi Patricia and Elfitra, "Pengembangan Instrumen Tes HOTS (Higher Order Thinking Skills) Untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis Siswa," *Kognitif: Jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika* 2, no. 1 (2024): hlm. 47.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menginterpretasikan, mengevaluasi, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

c. Pentingnya Berpikir Kritis dalam Pendidikan Agama Islam

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, berpikir kritis mencakup beberapa aspek, antara lain:

1) Analisis Dalil-Dalil

Siswa diharapkan dapat memahami dan menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits, dengan mempertimbangkan konteks sejarah, makna, dan relevansi pelajaran dengan situasi saat ini.

2) Evaluasi Nilai-Nilai Islami

Siswa diharapkan untuk menilai prinsip-prinsip Islam, seperti kasih sayang, keadilan, dan kejujuran, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka.

3) Pemecahan Masalah Islami

Berpikir kritis Siswa dalam menangani masalah atau isu yang memerlukan solusi berdasarkan ajaran Islam, seperti isu sosial, ekonomi, atau etika.

4) Penerapan prinsip-prinsip Islam di zaman sekarang

Siswa belajar memahami bagaimana pendidikan Islam dapat diterapkan pada berbagai isu modern, seperti teknologi, globalisasi, dan perubahan sosial.⁴⁹

⁴⁹ Muhammad Fahrurrozi, "Urgensi Penguatan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadist," *Jurnal Penelitian Keislaman* 17, no. 1 (2021): hlm. 39–50.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan kemampuan berpikir kritis, Siswa tidak hanya mampu memahami pendidikan agama secara dogmatis tetapi juga menganalisisnya dengan cara yang logis, relevan, dan praktis.

3. Keterkaitan Model Pembelajaran *Mind Mapping* dengan Berpikir Kritis

Model pembelajaran *Mind Mapping* dan berpikir kritis memiliki hubungan erat dalam proses pembelajaran yang efektif. *Mind Mapping* adalah teknik yang digunakan untuk mengorganisasikan informasi secara visual dalam bentuk peta konsep yang mempermudah pemahaman dan daya ingat. Sedangkan berpikir kritis adalah kemampuan kognitif yang memungkinkan individu untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menyimpulkan informasi secara logis dan sistematis. Berdasarkan teori yang terdapat diatas, berikut adalah keterkaitan antara *Mind Mapping* dengan berpikir kritis :

a. *Mind Mapping* Mendorong Analisis dan Sintesis Informasi

Menurut Anamta, *Mind Mapping* membantu Siswa dalam mengembangkan gagasan, memvisualisasikan konsep, serta menyusun informasi menjadi lebih sistematis. Hal ini sejalan dengan indikator berpikir kritis menurut Facione, yaitu:

- 1) Interpretasi: Siswa dapat memahami dan mengorganisir informasi dalam bentuk peta konsep.
- 2) Analisis: Siswa mampu mengidentifikasi hubungan antara berbagai konsep dalam peta pikiran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Sintesis: Siswa dapat menghubungkan konsep-konsep baru dengan yang sudah ada untuk membentuk pemahaman yang lebih luas.⁵⁰

Dengan demikian, *Mind Mapping* membantu Siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dengan mengharuskan mereka untuk memilah, mengorganisir, dan menghubungkan informasi secara logis.

b. *Mind Mapping* Memfasilitasi Evaluasi dan Inferensi

Berpikir kritis melibatkan kemampuan untuk mengevaluasi informasi dan menarik kesimpulan yang logis. Dalam *Mind Mapping*:

- 1) Siswa dituntut untuk memilih informasi yang relevan dan mengeliminasi informasi yang tidak penting, sehingga melatih kemampuan evaluasi (menilai validitas informasi).
- 2) Siswa dapat melihat hubungan sebab-akibat antara konsep-konsep yang berbeda, yang berkontribusi pada kemampuan inferensi (menarik kesimpulan).⁵¹

Menurut teori yang sudah dikemukakan, *Mind Mapping* memungkinkan Siswa untuk:

- 1) Mengembangkan kemampuan berpikir secara holistik (melihat keseluruhan dan bagian-bagian).
- 2) Menganalisis suatu konsep dari berbagai sudut pandang.
- 3) Mengidentifikasi masalah dan solusinya dalam suatu topik tertentu

⁵⁰ Anamta and Efwindi, "Optimalisasi Problem-Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Usaha, Energi, Dan Pesawat Sederhana," *Jurnal Literasi Pendidikan Fisika* 5, no. 1 (2024): hlm. 47–48.

⁵¹ Mahmudah et al., "Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Sistem Tata Surya," *Jurnal Media Akademik (JMA)* 2, no. 11 (2024): hlm. 123–124.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, *Mind Mapping* membantu membangun pola pikir reflektif dan evaluatif, yang merupakan ciri khas berpikir kritis.

B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berfungsi untuk membandingkan dan menghindari manipulasi terhadap suatu karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah di teliti orang lain. Adapun hasil penelitian yang relevan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lingga Zuama Firdyan⁵², Hadi Soekamto, Nailul Insani, Yuswanti Ariani Wirahayu dengan judul jurnal Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) berbantuan mind map terhadap kemampuan berpikir kritis Siswa. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasannya dapat ditarik kesimpulan bahwa model PBL berbantuan mind map memberikan pengaruh pada kemampuan berpikir kritis Siswa. Hasil nilai berpikir kritis pada kelas eksperimen dan kontrol sebesar 80,44 dan 72,62 dengan skor tiap indikator yang berbeda-beda.

Berdasarkan pada penelitian tersebut diatas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini, letak persamaannya adalah membahas tentang model pembelajaran *Mind Mapping* dan Berpikir kritis, dan letak perbedaannya adalah jurnal ini fokus kepada mata pelajaran Geografi sedangkan penelitian ini fokus kepada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

⁵² Firdyan et al., *Op. cit.*, hlm. 44–56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hazaymeh⁵³, W. A., & Alomery, M. K. dengan judul jurnal *The effectiveness of visual Mind Mapping strategy for improving English language learners' critical thinking skills and reading ability*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan model pemetaan pikiran visual memiliki dampak peningkatan yang signifikan pada keterampilan berpikir kritis dan kemampuan membaca pada pembelajaran bahasa Inggris. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *pre-eksperimen*, dengan desainnya adalah *One Group Pretest-Posttest Design* yang dilaksanakan di Universitas Al-Ain, UEA. Populasi pada penelitian ini adalah 42 mahasiswa sarjana bahasa Inggris dengan kisaran usia 18 hingga 22 tahun, dan sampel penelitian ini yaitu 21 Siswa yang diajarkan melalui pemetaan visual sebagai strategi membaca dan kelompok kontrol yang terdiri dari 21 Siswa diajarkan menggunakan strategi ekspositori. *California Critical Thinking Skills Test* (CCTST) digunakan sebagai pre-test dan post-test untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata kelompok eksperimen berkisar antara 90,48% hingga 82,85%, yang dinilai sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa skornya tinggi karena pemetaan pikiran visual merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis Siswa, yang menghasilkan kinerja yang baik dalam teks bacaan.

⁵³ Hazaymeh and Alomery, *Op. cit.*, hlm. 35–40.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pada penelitian tersebut diatas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini, letak persamaannya adalah membahas tentang model pembelajaran *Mind Mapping* dan Berpikir kritis, dan berbeda dengan jurnal ini pada variabelnya adalah fokus kepada mata kuliah *English language learners* (sarjana bahasa Inggris) sedangkan penelitian ini fokus variabelnya adalah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Ami Hanifah⁵⁴ dengan judul skripsi Pengaruh Penerapan Metode *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 14 Pekanbaru. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Siswa antara penerapan metode *Mind Mapping* dengan metode Ceramah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 14 Pekanbaru dengan hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% ($3,975 > 2,01$) nilai sig (2-tailed) $0,00 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebesar 75 lebih besar dari kelas kontrol sebesar 61,17. Jenis penelitian ini merupakan penelitian *Quasy Eksperimen Design* dengan rancangan *Non-equivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 432 Siswa muslim, sampel penelitian ini terdiri dari 30 Siswa kelas eksperimen dan 30 Siswa kelas kontrol dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi,

⁵⁴ Hanifah, *Op. cit.*, hlm. 56-59.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tes, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan (*independent-samples t-test*).

Berdasarkan pada penelitian tersebut diatas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini, letak persamaannya adalah membahas tentang model pembelajaran *Mind Mapping* dan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan berbeda dengan penelitian oleh Ami Hanifah pada variabelnya adalah hasil belajar sedangkan penelitian ini fokus variabelnya adalah berpikir kritis.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan penjabaran variabel penelitian dalam bentuk indikator yang dapat diukur. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel utama: variabel independen (X) Penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dan Variabel dependen (Y) Berpikir kritis Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

1. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Mind Mapping* (Variabel x)

Mengacu pada pendapat Widyaiswara adapun langkah-langkah pembelajaran *Mind Mapping* adalah sebagai berikut.

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru membuka pembelajaran dan menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai:
 - a) Siswa merespons salam dan mengikuti doa bersama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Guru mengecek kehadiran dan menyampaikan kisah inspiratif tentang nilai pentingnya menjaga prinsip-prinsip syariat dalam kehidupan modern.
 - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara eksplisit dan kontekstual.
- 2) Guru mengemukakan konsep permasalahan yang akan ditanggapi oleh peserta didik dan mempunyai alternatif jawaban.
- a) Pengaktifan Skemata (Awal Mind Map):
 - b) Guru menggambar cabang utama al-Kullīyyātu al-Khamsah di papan tulis atau media digital.
 - c) Siswa diminta mengingat dan menyebutkan 5 aspek pokok (agama, jiwa, akal, keturunan, harta) dan guru mencatatnya sebagai cabang pertama.
 - d) Pertanyaan reflektif: “Mengapa kelima prinsip ini penting dalam kehidupan sehari-hari?” untuk memicu diskusi awal.

b. Kegiatan Inti

- 1) Membentuk kelompok beranggotakan 5 atau 6 orang Siswa.
 - a) Guru membagi Siswa menjadi kelompok berisi 6 orang.
 - b) Setiap kelompok membuat mind map besar di kertas manila berisi:
 - c) Aspek kullīyyāt di pusat
 - d) Metode menjaga (nilai-nilai, tindakan preventif) sebagai cabang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Metode menjaga (implementasi di masyarakat) sebagai subcabang contoh konkret dalam kehidupan Siswa.

- 2) Setiap kelompok mencari alternatif jawaban hasil diskusi.
- 3) Disetiap guru membagikan kelompok, guru mencatat dipapan tulis kemudian menyuruh peserta didik dari masing-masing kelompok yang dipilih secara acak untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
 - a) Setiap kelompok mempresentasikan hasil mind map-nya.
 - b) Kelompok lain memberi umpan balik berdasarkan kejelasan konsep, orisinalitas contoh, dan relevansi argumen. Dan Guru memberikan penguatan dan klarifikasi.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik diminta membuat kesimpulan dan guru memberikan penguatan.
 - a) Siswa menyusun mini mind map pribadi (A4) sebagai rangkuman pemahaman mereka.
 - b) Siswa menuliskan satu pertanyaan kritis dan satu tindakan nyata yang akan mereka lakukan untuk menjaga salah satu aspek kulliyyāt.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Berpikir Kritis (Variabel Y)

Adapun indikator berpikir kritis menurut *Facione* dalam Patricia yaitu:

- a. **Interpretation**, (interpretasi), yaitu kemampuan Siswa untuk memahami dan mengekspresikan maksud atau arti dari suatu masalah.
- b. **Analysis**, (analisis), yaitu kemampuan Siswa untuk mengidentifikasi hubungan antara berbagai pernyataan, pertanyaan, konsep, deskripsi dan yang lainnya.
- c. **Evaluation**, (evaluasi), yaitu kemampuan Siswa untuk menilai kredibilitas dari suatu pernyataan dan kebenaran suatu hubungan antara berbagai pernyataan, pertanyaan, konsep, deskripsi dan yang lainnya.
- d. **Inference**, (kesimpulan), yaitu kemampuan Siswa untuk memberikan kesimpulan ataupun memberikan alasan atas langkah-langkah yang diambil.

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka diasumsikan bahwa penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* semakin besar pengaruhnya terhadap berpikir kritis Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 5 Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁵⁵ Mengambil suatu kesimpulan, apakah suatu pernyataan tersebut dapat dibenarkan atau tidak. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ho : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan berpikir kritis Siswa antara model *Mind Mapping* dengan model ekspositori pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 5 Pekanbaru.

Ha : Terdapat perbedaan yang signifikan berpikir kritis Siswa antara model *Mind Mapping* dengan model ekspositori pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 5 Pekanbaru.

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), hlm. 110.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Model *Mind Mapping* dipilih sebagai variabel bebas dalam penelitian ini karena berbasis pada prinsip konstruktivisme, yang menekankan bahwa Siswa perlu secara aktif mengonstruksi pemahamannya sendiri. Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Siswa akan diberikan kesempatan untuk membuat peta pikiran terkait materi yang dipelajari, yang memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi hubungan antar-konsep secara lebih mendalam. Dengan model ini, diharapkan kemampuan berpikir kritis Siswa meningkat, sesuai dengan teori Piaget dan Vygotsky tentang pentingnya eksplorasi dan interaksi dalam belajar.⁵⁶

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Jenis penelitian ini adalah *Quasi-Eksperimen* dengan desain penelitian yang digunakan *Nonequivalent Control Group Design* yaitu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang dapat diperoleh dari eksperimen berdasarkan perlakuan (*treatment*) terhadap suatu unit percobaan dalam batas batas desain yang ditetapkan pada kelas eksperimen sehingga diperoleh data yang menggambarkan apa yang diharapkan.⁵⁷ Karena penelitian ini bersifat *Quasi-Eksperimen*, maka penelitian ini mencoba untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap

⁵⁶ R Pratiwi and R. Astuti, "Penerapan Teori Belajar Piaget Dan Vygotsky Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 8, no. 2 (2023): hlm. 150.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2nd ed. (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 77–83.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan berpikir kritis Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 5 Pekanbaru dengan cara membandingkan kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan kelompok yang tidak menerima perlakuan sebagai kelas kontrol untuk pembandingan.

Rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel III. 1
Rancangan *Nonequivalent Posttest Only Control Group Design*

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen (E)	O ₁	X (<i>Mind Mapping</i>)	O ₂
Kontrol (K)	O ₃	Y (Ekspositori)	O ₄

Keterangan :

- E : Kelas eksperimen
 K : Kelas kontrol
 O₁, O₃ : Pretest (tes awal sebelum perlakuan)
 O₂, O₄ : Posttest (Tes setelah perlakuan)
 X : Perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model *Mind Mapping*
 Y :Perlakuan pada kelas kontrol dengan menggunakan model ekspositori.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap 2024-2025 pada bulan April hingga Mei 2025. Sedangkan tempat penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 5 Pekanbaru Jalan KML. Yos Sudarso, Kelurahan Umban Sari Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa yang muslim kelas X SMK Negeri 5 Pekanbaru tahun ajaran 2024-2025. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap berpikir kritis Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa kelas X SMK Negeri 5 Pekanbaru yang berjumlah 432 peserta didik.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* adalah Teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.⁵⁸ Pemilihan pertimbangan yang didasarkan pada rekomendasi guru bahwa hasil belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Siswa yang cenderung sama dan didukung dengan hasil uji homogenitas kedua kelas. Selanjutnya untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan teknik pengundian, yang didapat kelas X DKV sebagai kelas eksperimen, dan X TKL 4 sebagai kelas kontrol yang tergambar pada tabel berikut:

Tabel III. 2
Desain Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai rata-rata	Keterangan
1	X DKV	30 Orang	84	Kelas Eksperimen
2	XI TKL 4	30 Orang	84	Kelas Kontrol

Sumber: Tata Usaha SMK Negeri 5 Pekanbaru Kelas X DKV dan X TKL4 (2025)

⁵⁸ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 63.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap sumber data.⁵⁹ Observasi digunakan untuk mengamati keterlibatan Siswa selama pembelajaran. Teknik ini penulis gunakan untuk menemukan data awal dengan melakukan pengamatan langsung terhadap pengaruh penerapan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran Siswa.

2. Tes (*Pretest dan Posttest*)

Tes adalah instrument atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran,⁶⁰ artinya kemampuan Siswa dalam menyerap pelajaran yang diajarkan. Digunakan untuk mengukur peningkatan berpikir kritis Siswa sebelum dan setelah perlakuan. Tes berbentuk soal berbasis indikator berpikir kritis Facione.

3. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Dalam desain penelitiannya, peneliti harus menjelaskan dokumen apa yang dikumpulkan dan bagaimana cara mengumpulkan dokumen tersebut. Pengumpulan data melalui dokumen bisa menggunakan alat kamera, atau dengan cara

⁵⁹ Amri Darwis, *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam* (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2019), hlm. 23.

⁶⁰ Arikunto, *Op. cit.*, hlm. 193.

fotocopy.⁶¹ Mengumpulkan data terkait profil sekolah, daftar Siswa, dan kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 5 Pekanbaru.

F. *Instrument Penelitian*

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi soal tes essay dan lembar observasi dengan panduan kisi-kisi sebagai berikut.

1. Soal Tes Essay

Tes adalah kumpulan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang di gunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan kelompok.⁶² Penelitian ini menggunakan *Mind Mapping* untuk mengukur keterampilan berpikir kritis Siswa. Dampak pembelajaran diukur melalui tes ini. berbentuk pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab secara tertulis dan disimpan sebagai soal uraian. Tes tersebut dilakukan dua kali, yaitu pada saat *pretest* untuk melihat kemampuan awal Siswa dan yang kedua pada saat *posttest* dengan tujuan untuk mengukur dampak dari pembelajaran tersebut.

2. Lembar Observasi

Untuk mengamati aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*, digunakan lembar observasi. Lembar observasi ini disusun berdasarkan langkah-langkah *Mind Mapping*. Lembar observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berupa check list atau daftar cek. Dengan pedoman tersebut,

⁶¹ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam* (pekanbaru: suska press, 2021), hlm. 53.

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), hlm. 221.

observer memberi tanda (✓) untuk menentukan ada atau tidaknya sesuatu berdasarkan hasil pengamatannya.

G. Validitas *Instrument* Penelitian

Instrumen yang baik harus memenuhi kriteria validitas isi dari para ahli, reliabilitas tinggi, tingkat kesukaran yang baik, dan daya pembeda yang baik. Adapun validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada validitas isi saja. Adapun tahapan validitas isi ini dilakukan dengan:

1. Penyusunan modul

Penyusunan modul penelitian ini disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang digunakan ketika Model pembelajaran *Mind Mapping* digunakan. Materi yang disajikan disesuaikan dengan kurikulum dan kebutuhan Siswa agar lebih mudah dipahami saat membuat modul. Setiap topik dalam modul dilengkapi dengan penjelasan yang jelas, contoh praktis, dan latihan-latihan untuk membantu Siswa memahami materi. Modul ini juga berisi instruksi untuk setiap kegiatan pembelajaran, baik secara individu maupun kelompok, yang membantu Siswa memahami materi dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, modul ini lebih dari sekedar panduan pembelajaran akan tetapi sebagai motivasi Siswa dalam keterlibatan dalam pembelajaran. Lihat lampiran yang tersedia untuk informasi lebih lanjut tentang modul.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penyusunan Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen diturunkan dari indikator tujuan pembelajaran yaitu Menjelaskan pengertian dan susunan al-kulliyyātu al-khamsah, Menganalisis jenis-jenis al-kulliyyātu al-khamsah, Menumbuhkan sikap bijaksana dalam masalah-masalah keagamaan, Menyajikan paparan tentang al-kulliyyātu al-khamsah, serta dapat menguraikan metode menjaga al-kulliyyātu al-khamsah dan indikator berpikir kritis yaitu Interpretasi, Analisis, Evaluasi, Kesimpulan.

3. Penyusunan Instrument

kemudian kisi-kisi instrumen ini digunakan sebagai panduan untuk menyusun instrumen soal berupa test essay yang berjumlah 5 buah soal. Dimana masing-masing soal mewakili indikator dari berpikir kritis dan indikator dari tujuan pembelajaran. Untuk melihat informasi lebih lengkap mengenai kisi-kisi instrumen, dapat dilihat pada lampiran yang tersedia.

4. Penyusunan Rubrik Penilaian

Rubrik penilaian ditunjukkan untuk menilai jawaban dari soal essay agar penilaian lebih objektif dengan adanya kriteria tersebut, adapun rubrik penilaian sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 3
Rubrik Penilaian Tes Kemampuan Berpikir Kritis

No	Indikator	Kriteria	Keterangan	Skor
1	Interpretasi	Memahami informasi	Siswa sepenuhnya memahami informasi, mampu menjelaskan secara rinci dan akurat.	4
			Siswa memahami sebagian besar informasi dan menjelaskan dengan cukup baik.	3
			Siswa memahami informasi secara terbatas dan penjelasannya	2
			Siswa tidak memahami informasi atau memberikan penjelasan yang salah.	1
			Tidak menjawab sama sekali	0
2	Analisis	Menguraikan Hubungan Antar Komponen	Siswa menguraikan hubungan antar komponen secara logis dan rinci, menunjukkan pemahaman yang mendalam.	4
			Siswa menguraikan sebagian besar hubungan antar komponen, meskipun kurang rinci.	3
			Siswa menguraikan hubungan antar komponen secara dangkal atau tidak logis sepenuhnya.	2
			Siswa tidak mampu menguraikan hubungan antar komponen dengan jelas atau logis.	1
			Tidak menjawab sama sekali	0
3	Evaluasi	Menilai Validitas Informasi	Siswa menilai validitas informasi dengan sangat tepat, menggunakan bukti atau kriteria yang jelas.	4
			Siswa menilai validitas informasi dengan cukup	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Kriteria	Keterangan	Skor
			tepat, meskipun ada beberapa kekurangan.	
			Siswa menilai validitas informasi secara umum, tetapi tidak menggunakan kriteria yang jelas.	2
			Siswa tidak mampu menilai validitas informasi atau memberikan penilaian yang salah.	1
			Tidak menjawab sama sekali	0
4	Inferinsi (Kesimpulan)	Relevansi Kesimpulan	Kesimpulan sangat relevan, sesuai dengan data/informasi yang diberikan, dan tidak ada kesalahan logika.	4
			Kesimpulan relevan, tetapi ada sedikit kekurangan dalam ketepatan atau detail.	3
			Kesimpulan sebagian relevan, tetapi tidak sepenuhnya mendukung data/informasi.	2
			Kesimpulan tidak relevan atau tidak sesuai dengan data/informasi yang diberikan.	1
			Tidak menjawab sama sekali	0

Sumber: Sintawati⁶³

5. Melakukan Validasi *Instrument*

Setelah instrumen selesai maka tahapan selanjutnya adalah melakukan validitas untuk melihat kesesuaian. Validitas isi bertujuan untuk memastikan apakah isi instrumen sudah sesuai dan relevan

⁶³ Sintawati, *Pengembangan Rubrik Penilaian Untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis Siswa* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018), hlm. 56–58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan tujuan studi penelitian.⁶⁴ Dalam konteks penelitian ini, instrumen disesuaikan dengan tujuan pembelajarannya yaitu, Menjelaskan pengertian dan susunan al-kulliyyātu al-khamsah, Menganalisis jenis-jenis al-kulliyyātu al-khamsah, Menumbuhkan sikap bijaksana dalam masalah-masalah keagamaan, Menyajikan paparan tentang al-kulliyyātu al-khamsah, serta dapat menguraikan metode menjaga al-kulliyyātu al-khamsah. Adapun indikator berpikir kritis yaitu memberikan penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar, kesimpulan, membuat penjelasan lebih lanjut, mengatur strategi dan teknik. Adapun 5 orang validator adalah:

Tabel III. 4
Validator Instrumen

No	Nama	Validator	Keahlian
1	Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd	Dosen	Pendidikan Agama Islam
2	Prof. Dr. Amirah Diniaty, M. Pd. Kons	Dosen	Pendidikan Agama Islam
3	Dr. Zarkasih, M. Ag	Dosen	Pendidikan Agama Islam
4	Hamidi, S. Ag	Guru	Pendidikan Agama Islam
5	M fauzi Anwar, S. Pd.I	Guru	Pendidikan Agama Islam

Sumber Data: Hasil Penelitian

Metode perhitungan validitas isi pada penelitian ini menggunakan metode *Content Validity Ration* (CVR). Rumus perhitungannya adalah sebagai berikut:

⁶⁴ Arikunto, *Op. cit.*, hlm. 211–212.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$CVR = \frac{ne - \left(\frac{n}{2}\right)}{\left(\frac{n}{2}\right)}$$

Keterangan:

CVR : Rasio Validitas Isi (*Content Validity Ration*)

ne : Jumlah penilai yang memberikan nilai 1 (Relevan)

n : Jumlah Penilai

Kriteria uji validitas ini berdasarkan kriteria Lawshe yang terdiri dari penilaian esensial (E), tidak sesuai (TE), dan tidak relevan (TR). Nilai minimum dari kriteria yang ditentukan oleh Lawshe dengan 5 validator yaitu 0,99. Jika soal tidak memenuhi nilai minimum tersebut maka soal dikatakan tidak valid dan sebaliknya.⁶⁵ Namun, untuk mempermudah proses penghitungan, penilaian dikodekan dalam dua kategori skor yaitu, 1 (relevan) dan 2 (tidak relevan). Berikut adalah hasil penilaian dari para validator terhadap lima butir instrumen:

Tabel III. 5
Penilaian Validator

No	Validator 1	Validator 2	Validator 3	Validator 4	Validator 5
Butir 1	1	1	1	1	1
Butir 2	1	1	1	1	1
Butir 3	1	1	1	1	1
Butir 4	1	1	1	1	1
Butir 5	1	1	1	1	1

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Berdasarkan tabel III. 5 hasil penilaian yang dilakukan oleh lima orang validator, dimana seluruh validator memberikan penilaian relevan (kode 1) terhadap lima butir soal yang diuji, tanpa adanya penilaian tidak relevan (kode 2). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh butir instrumen

⁶⁵ Sugiyono, *Op. cit.*, hlm. 178–179.

dipandang layak dan sesuai dengan indikator pembelajaran. Selanjutnya, nilai validitas isi dihitung menggunakan rumus content validity ratio (CVR) sebagai berikut:

Tabel III. 6
Hasil Perhitungan CVR

No	ne	N/2	ne-n/2	CVR ((ne-n/2):(n/2))	Min Value CVR	Ket
Butir 1	5	2,5	2,5	1,00	0,99	Relevan
Butir 2	5	2,5	2,5	1,00	0,99	Relevan
Butir 3	5	2,5	2,5	1,00	0,99	Relevan
Butir 4	5	2,5	2,5	1,00	0,99	Relevan
Butir 5	5	2,5	2,5	1,00	0,99	Relevan

Sumber data: hasil penelitian(2025)

Berdasarkan tabel III.6 yang menunjukkan bahwa seluruh butir memperoleh nilai CVR sebesar 1,00. Nilai ini melebihi batas minimum CVR sebesar 0,99 untuk jumlah lima validator, sebagaimana ditetapkan dalam tabel kritis Lawshe. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir soal dinyatakan valid secara isi dan layak digunakan dalam instrumen penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah yang sangat penting dalam penelitian, dimana informasi telah terkumpul lengkap, informasi harus dianalisis dengan baik menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara sistematis.⁶⁶ Tujuannya adalah untuk mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusunnya ke dalam pola, memilih

⁶⁶ *Ibid.*, hlm. 244–245.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya. Data yang didapatkan dari hasil penelitian yakni hasil dari tes akhir (*posttest*) yang telah diberikan perlakuan (*treatment*) sehingga dapat diketahui kemampuan berpikir kritis Siswa. Perlakuan yang diberikan sesuai dengan kelas yang diberikan baik kelas eksperimen dan juga kelas kontrol. Data yang diuji dalam penelitian yakni mengetahui pengaruh dari model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap kemampuan berpikir kritis Siswa. Kegiatan yang dilakukan dalam analisis ini adalah melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji uji normalitas, uji homogenitas dan uji.

1. Uji Normalitas (*Shapiro-Wilk*)

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Normal disini mempunyai arti distribusi data yang sama.⁶⁷ Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan pendekatan *Shapiro-Wilk* dengan rumus berikut :

$$D_{max} = F_a(x) - F_e(x)$$

Keterangan:

- D_{max} : nilai selisih maksimal dari 2 distribusi frekuensi kumulatif
 $F_a(x)$: frekuensi kumulatif relasi
 $F_e(x)$: frekuensi kumulatif teoritis

⁶⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 2nd ed. (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 78–79.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data berdistribusi normal apabila rasio *Skewness* dan *Kurtosis* berada pada kisaran -2 sampai +2. Sebaliknya, data tidak berdistribusi normal apabila rasio tidak berada pada kisaran tersebut. Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai signfikansi yaitu:

- a. Jika signifikansi $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal
- b. Jika signifikansi $< 0,05$ maka data penelitian berdistribusi tidak normal

2. Uji Homogenitas (*Levene's Test*)

Uji homogenitas bertujuan untuk menentukan apakah data yang di uji bersifat homogen. Uji kesamaan dua varians digunakan untuk mengevaluasi apakah distribusi data tersebut homogen dengan membandingkan kedua variansnya.⁶⁸ Pengujian homogenitas yang digunakan, Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig (signifikan) $> 0,05$, maka distribusi data homogen
- b. Jika nilai Sig (signifikan) $< 0,05$, maka distribusi data tidak homogen.

Jika data yang diuji sudah homogen, maka dapat melakukan analisis dengan uji hipotesis.

3. Uji Hipotesis (*Independent Sample t-Test*)

Berdasarkan uji normalitas dapat dipilih uji hipotesis *parametrik* atau *non parametrik*, jika data terdistribusi normal maka menggunakan *T-test* dan apabila data terdistribusikan tidak normal maka menggunakan uji.

⁶⁸ *Ibid*, hlm. 82.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Uji T (*T-test*)

uji T digunakan Ketika informasi mengenai nilai *varians* populasi tidak diketahui dan bentuk datanya berupa *interval* dan *rasio*. Rumus yang digunakan untuk uji T untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

- \bar{X}_1 : Mean Kelas Eksperimen
- \bar{X}_2 : Mean Kelas Kontrol
- S_1^2 : Variasi Kelas Eksperimen
- S_2^2 : Variasi Kelas Kontrol
- n_1 : Sampel Kelas Eksperimen
- n_2 : Sampel Kelas Kontrol

Sebagai dasar kriteria pengujian uji T sebagai berikut:

- 1) Nilai Sig. (2-tailed) $\leq 0,05$ berkesimpulan ada perbedaan secara signifikan.
- 2) Nilai Sig. (2-tailed) $\geq 0,05$ berkesimpulan tidak ada perbedaan secara signifikan.

b. Uji Pengaruh (*Effect Size*)

Besaran efek menunjukkan perbedaan terstandar antara skor dari kelompok control dan eksperimen. Effect size merupakan satuan standart, artinya, effect size dapat dibandingkan antar beberapa skala yang berbeda dan dapat dibandingkan antar beberapa penelitian dengan besaran sampel yang berbeda-beda.⁶⁹

⁶⁹ D. Priyatno, *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2018), hlm. 82.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan Rumus:

$$\overline{Es} = \frac{\overline{X_e} - \overline{X_c}}{Std}$$

Keterangan:

\overline{Es} : *Effect Size*

$\overline{X_e}$: Nilai rata-rata Kelas Eksperiman

$\overline{X_c}$: Nilai rata-rata Kelas Kontrol

Std : Standar Deviasi

Tabel III.7
Kategori Nilai *Effect Size*

<i>Size</i>	<i>Interpretation</i>
0-0,02	<i>Weak effect</i> (efek lemah)
0,21-0,50	<i>Modest effect</i> (efek sederhana)
0,51-1,00	<i>Moderat effect</i> (efek sedang)
>1,00	<i>Strong effect</i> (efek tinggi)

Sumber: Priyatno

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data penelitian yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap kemampuan berpikir kritis Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 5 Pekanbaru dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian menunjukkan:

1. Model Pembelajaran *Mind Mapping* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 5 Pekanbaru, pernyataan ini dibuktikan dengan hasil rata-rata tes kemampuan berpikir kritis kelas eksperimen lebih tinggi dibanding dengan kelas kontrol . Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai kenaikan setelah pembelajaran kelas eksperimen 65 % dan kelas kontrol 48%.
2. Berdasarkan Penelitian diperoleh tingkat kemampuan berpikir kritis pada materi al-Kulliyatu al-Khamsah, dengan menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* ada berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis Siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata setelah pengujian Output Analisis *T-Test*, diperoleh bahwa nilai signifikan (*2-Tailed*) sebesar 0,003 yang mana lebih kecil dari nilai *alpha* yaitu 0,05 yang berarti H_a diterima H_o ditolak. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan peningkatan

kemampuan berpikir kritis Siswa dari kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, hasil tersebut dapat menjawab judul yang diangkat oleh praktikan yaitu Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 5 Pekanbaru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dan Kesimpulan di atas praktikan memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah, termasuk guru dan staf lainnya, sebaiknya menyediakan berbagai model pembelajaran alternatif yang dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis Siswa. Dengan demikian, Siswa dapat lebih mudah memahami materi pelajaran tanpa hanya bergantung pada materi yang terdapat dalam buku.

2. Bagi Siswa

Siswa sebaiknya lebih mendalami materi yang diajarkan serta menguasainya melalui model dan media pembelajaran yang digunakan. Selain itu, mereka juga perlu mempertahankan serta meningkatkan motivasi belajar agar tidak hanya memahami materi, tetapi juga mencapai hasil belajar yang lebih optimal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagi Praktikan

Peneliti lain dapat melakukan penelitian serupa dengan berbagai penyempurnaan, terutama dalam penerapan model Pembelajaran *Mind Mapping* pada kompetensi dasar lainnya. Selain itu, penelitian dapat mempertimbangkan aspek-aspek relevan lainnya agar menghasilkan temuan yang lebih efektif .



DAFTAR PUSTAKA

- Afridho, Achmad, Darul Ilmi, Salmi Wati, and Wedra Aprison. "Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Di MTsN 08 Agam." *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2024): 555–61. <https://doi.org/10.51806/an-nahdlah.v4i2.389>.
- Anamta, M. H, and S Efwinda. "Optimalisasi Problem-Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Usaha, Energi, Dan Pesawat Sederhana." *Jurnal Literasi Pendidikan Fisika* 5, no. 1 (2024): 45–58.
- Aqib, Zainal. *Model-Model, Media, Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya, 2019.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2020.
- . *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. 2nd ed. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Azra, Azyumardi. *Reformasi Pendidikan Islam Di Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia, 2016.
- Budiono, H. "Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa." *Jurnal Ilmiah Pendidikan* 14, no. 2 (2017): 112–21.
- Darwis, Amri. *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*. pekanbaru: suska press, 2021.
- . *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2019.
- Facione, Peter A. *Critical Thinking: What It Is and Why It Counts*. Edisi terj. Jakarta: Prenadamedia, 2020.
- Fahrurrozi, Muhammad. "Urgensi Penguatan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadist." *Jurnal Penelitian Keislaman* 17, no. 1 (2021): 39–50. <https://doi.org/10.20414/jpk.v17i1.3369>.
- Fathurrohman, Muhammad. *Model-Model Pembelajaran Inovatif: Alternatif Desain Pembelajaran Yang Menyenangkan*. Edited by Nur Hidayah. 2nd ed. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Firdyan, Lingga Zuama, Hadi Soekamto, Nailul Insani, and Yuswanti Ariani Wirahayu. "Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Mind Map Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa." *Jurnal Integrasi*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial 3, no. 10 (2023): 1128–38.
<https://doi.org/10.17977/um063v3i10p1128-1138>.

Fitriani, N., and E. Susanti. “Hubungan Antara Daya Abstraksi Dan Penguasaan Konsep Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.” *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 9, no. 3 (2020): 395–404.

Hanifah, Ami. “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 14 Pekanbaru.” *UIN Sulthan Syarif Kasim*. UIN Sulthan Syarif Kasim, 2023.

Harmiana. “Pengaruh Penerapan Model Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V.” *UIN Ar-Raniry Darussalam*. UIN Ar-Raniry Darussalam, 2021.

Hazaymeh, Wafa’ A., and Moath Khalaf Alomery. “The Effectiveness of Visual Mind Mapping Strategy for Improving English Language Learners’ Critical Thinking Skills and Reading Ability.” *European Journal of Educational Research* 11, no. 1 (2022): 141–50.
<https://doi.org/10.12973/eu-jer.11.1.141>.

Huda, Miftahul. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.

Indrasari, Siti Zulfamia Harnipa, Fitriani Kadir, Mariani Akfar, and Dedy Rahmat. “Peningkatan Keterampilan Berfikir Kritis Melalui Penerapan Model Pembelajaran Creative Problem Solving Peserta Didik Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 2 Masamba.” *Al-Khazini: Jurnal Pendidikan Fisika* 1, no. 2 (2021): 187–94. <https://doi.org/10.24252/al-khazini.v1i2.26607>.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas X*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021.

Komalasari, Kokom. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep Dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama, 2024.

Kurniawati, H., and E Safitri. “Mind Mapping Sebagai Metode Visualisasi Materi Konsep Kompleks.” *Jurnal Edukasi* 15, no. 1 (2022): 55–65.

Mahmudah, Dian Nur Ulifatul, Aning Wida Yanti, Nailil Inayah, Nur Wakhidah, and Sri Hidayati L. “Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Sistem Tata Surya.” *Jurnal Media Akademik (JMA)* 2, no. 11 (2024): 120–34. <https://doi.org/10.62281/hqcd6h29>.

Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mulyani, Sri. "Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 9, no. 1 (2016): 15–25.
- Nizar, Samsul. *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis Dan Praktis*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Patricia, Dwi, and Elfitra. "Pengembangan Instrumen Tes HOTS (Higher Order Thinking Skills) Untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis Siswa." *Kognitif: Jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika* 2, no. 1 (2024): 15–28. <https://doi.org/10.51574/kognitif.v4i4.2098>.
- Pratama, Andy Riski, Wedra Aprison, Salmi Wati, Iswantir M, and Wilda Irsyad. "Pengaruh Mind Mapping Terhadap Berfikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman* 10, no. 1 (2024): 158.
- Pratiwi, R, and R. Astuti. "Penerapan Teori Belajar Piaget Dan Vygotsky Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 8, no. 2 (2023): 145–57.
- Priyatno, D. *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom, 2018.
- Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Ristiasari, Tia, Bambang Priyono, Sri Sukaesih, and Jurusan Biologi. "Model Pembelajaran Problem Solving Dengan Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa." *Unnes Journal of Biology Education* 1, no. 3 (2018): 50229. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujeb>.
- Riyanto, Y. "Jenis-Jenis Mind Mapping Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Visual." *Jurnal Inovasi Pendidikan* 11, no. 2 (2023): 121–33.
- Rositawati, Dwi Nugraheni. "Kajian Berpikir Kritis Pada Metode Inkuiri." *Prosiding SNFA (Seminar Nasional Fisika Dan Aplikasinya)* 3 (2018): 74–84. <https://doi.org/10.20961/prosidingsnfa.v3i0.28514>.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
- Salitri, Resti Rima ,Atrup, Guruh sukma Anggara. "Problem Solving Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMK." *Journal GEEJ* 7, no. 2 (2020).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sani, Ridwan Abdullah. *Pembelajaran Berorientasi Pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Sholihah, Mar'atus. "Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS Di SMA" *Jurnal Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis* 1, no. 1 (2015): 19.
- Sihotang, Kasdin. *Berpikir Kritis: Kecakapan Hidup Di Era Digital*. Edited by Riyan Wahyudi. Yogyakarta: PT Kanisius, 2019. <https://doi.org/9789792166200>.
- Sintawati. *Pengembangan Rubrik Penilaian Untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 2nd ed. Bandung: Alfabeta, 2019.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. 2nd ed. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Suryani, A. "Mind Mapping Sebagai Media Pembelajaran Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konseptual Siswa." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 4, no. 2 (2023): 101–10.
- Susanti, D, and R Maulana. "Definisi Dan Indikator Berpikir Kritis Dalam Konteks Pendidikan. Jurnal Pendidikan Karakter." *Jurnal Pendidikan Karakter* 10, no. 1 (2020): 33–44.
- Susanti, Sri. "Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 1 (2016): 25–37.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru / Muhibbin Syah; Editor: Anang Solihin Wardan*. Edited by Anang Solihin Wardan. Ed. Rev., Bandung, 2019.
- Trianto. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik: Konsep, Landasan Teoritis-Praktis Dan Implementasinya*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2018.
- Trianto, Ibnu badar al-tabany. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untari, D., and F Wulandari. "Mind Mapping Learning Model in Improving Students' Creative Thinking Skills." *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 53, no. 2 (2020): 78–88.

Wibowo, Nur. "An Application of Mind Mapping Teaching Model To Enhance Natural Science Learning Achievement in the Fifth Graders in the First Semester At Sd N 4 Kaliuntu." *International Journal of Elementary Education* 1, no. 4 (2018): 244.

Widyaiswara, T. Fatmawaty, R. "Upaya Pendampingan Kemampuan Menulis Siswa Melalui Implementasi Mind Mapping Dalam Teks Eksposisi Bahasa Inggris." *Jurnal Abdimas Siliwangi* 6, no. 2 (2024): 85–97.

Zakiah, Linda dan ika lestari. *Berfikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran*. 1st ed. jakarta: Erzatama Karya Abadi, 2019.

Zubaidah, S. "Pembelajaran Kontekstual Berbasis Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa." *Jurnal Inovasi Pendidikan* 9, no. 1 (2018): 45–58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 1 Modul

MODUL AJAR BAB 9

Menerapkan Al-Kulliyātu Al-Khamsah dalam Kehidupan Sehari-hari

Informasi Umum Modul Ajar

Nama Penyusun : **Ilham Habibi**
 NIM : **12010113781**
 Nama Sekolah : **SMK NEGERI 5 PEKANBARU**
 Tahun Ajaran : **2024/2025**
 Fase/Kelas : **E/X**
 Alokasi Waktu: **6 x 45 menit**
 Jumlah Pertemuan : **3 pertemuan**

A. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP) Bab 9 yaitu sebagai berikut. Peserta didik mampu menganalisis implementasi al-kulliyāt al-khamsah (lima prinsip dasar hukum Islam; menyajikan paparan tentang al-kulliyāt al-khamsah meyakini bahwa ketentuan al-kulliyāt al-khamsah adalah ajaran agama; serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan, kepedulian, dan kepekaan sosial.

B. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran (TP) Bab 9 meliputi sebagai berikut.

- 9.1 Menjelaskan pengertian dan susunan al-kulliyātu al-khamsah
- 9.2 Menganalisis jenis-jenis al-kulliyātu al-khamsah
- 9.3 Menganalisis Model menjaga al-kulliyātu al-khamsah
- 9.4 Menumbuhkan sikap bijaksana dalam masalah-masalah keagamaan
- 9.5 Menyajikan paparan tentang al-kulliyātu al-khamsah
- 9.6 Menumbuhkan jiwa kepekaan sosial

C. Kata Kunci

- | | |
|--------------------------|-----------------------|
| • Al-kulliyāt al-khamsah | • Ḥifẓu an-nafs |
| • Ḥifẓu ad-dīn | • Ḥifẓu an-nasl |
| • Ḥifẓu al-‘aql | • Min nāḥiyatil wujūd |
| • Ḥifẓu al-māl | • Min nāḥiyatil ‘adam |

D. Profil Pelajar Pancasila

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia melalui penerapan al-kulliyāt al-khamsah.
2. Berpikir kritis dalam menganalisis penerapan al-kulliyāt al-khamsah dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mandiri dalam kegiatan pembelajaran dan mengerjakan tugas individu. PAG Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 1 untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X | 214
4. Gotong-royong dengan berkolaborasi bersama teman dalam kegiatan kelompok.

E. Sarana dan Prasarana

1. Komputer/laptop
2. LCD proyektor
3. Papan tulis
4. Spidol

F. Target Peserta Didik: Regular/tipikal

G. Model Pembelajaran: *Mind Mapping*

H. Moda Pembelajaran: Tatap muka

I. Asesmen

1. Individu: Tertulis
2. Kelompok: Tertulis dan performa presentasi

J. Materi Ajar

1. Pengertian dan Susunan Al-Kulliyāt Al-Khamsah
2. Jenis-Jenis Al-Kulliyāt Al-Khamsah
3. Metode Menjaga Al-Kulliyāt Al-Khamsah

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1

Topik

Pengertian dan Jenis-Jenis Al-Kulliyāt Al-Khamsah

Tujuan Pembelajaran

- 9.1 Menjelaskan pengertian dan susunan al-kulliyātu al-khamsah

Pemahaman Bermakna

Siswa dapat menjelaskan pengertian, susunan, dan jenis-jenis al-kulliyātu al-khamsah

Model Pembelajaran

Mind Mapping

Pertanyaan Pemantik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Menurut Anda, apa tujuan disyariatkannya hukum Islam?
2. Apa yang dimaksud dengan al-kulliyātu al-khamsah?

A. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- 1) Siswa merespon salam dari guru.
- 2) Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama.
- 3) Guru mengecek kehadiran siswa.
- 4) Guru membangkitkan motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran melalui tayangan video.
- 5) Guru memberikan penjelasan kepada siswa terkait dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada Bab 9.
- 6) Siswa mengamati peta konsep dan guru memberikan penjelasan bahwa peta konsep tersebut menggambarkan alur pembelajaran yang akan dipelajari pada Bab 9.
- 7) Guru memberikan apersepsi dengan memantik pemahaman siswa tentang al-kulliyātu al-khamsah melalui pertanyaan.
- 8) Siswa diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru.
- 9) Perwakilan siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut.
- 10) Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa.

B. Kegiatan Inti (100 menit)

Guru menyampaikan materi pokok dengan diselingi interaksi aktif:

- 1) Pengertian dan susunan al-kulliyātu al-khamsah
 - Guru menjelaskan, lalu bertanya:
“*Mengapa Islam menetapkan lima hal pokok yang harus dijaga?*”
 - Siswa diminta menjawab secara lisan atau melalui *sticky notes* digital/manual.
- 2) Penjelasan tiap kulliyah secara bertahap:
 - Guru menyampaikan materi untuk satu kulliyah, misalnya *ḥifẓu ad-dīn*, lalu memberi studi kasus sederhana.
 - Siswa diajak merespons kasus itu secara singkat, misalnya:
“*Apa dampaknya jika seseorang tidak menjaga agamanya dalam kehidupan sosial?*”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ulangi pola ini untuk *ḥifẓ al-‘aql, al-māl, an-naḥs, an-nasl*.

- 3) Guru mengajak siswa menuliskan satu contoh nyata dari kehidupan mereka untuk masing-masing *kulliyah*.
- 4) Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan Latihan 9.1 dan Tugas Individu 9.1 pada buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 1 untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X terbitan Grafindo Media Pratama hlm. 166.
- 5) Setelah itu, beberapa siswa diminta menyampaikan hasil atau pandangannya secara lisan untuk memperkuat penguasaan konsep.

C. Kegiatan Penutup (15 menit)

- 1) Guru mengulas ulang lima *kulliyah* dengan meminta siswa menyebutkan satu per satu beserta maknanya.
- 2) Guru mengajak siswa merefleksikan:
“Dari lima hal yang wajib dijaga, mana yang menurut kalian paling sering dilanggar saat ini? Mengapa?”
- 3) Guru menyampaikan preview pembelajaran berikutnya.
- 4) Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.

PERTEMUAN 2

Topik

Jenis-jenis Al-Kulliyāt Al-Khamsah

Tujuan Pembelajaran

9.2 Menganalisis jenis-jenis al-kulliyātu al-khamsah

Pemahaman Bermakna

Siswa dapat menganalisis Metode menjaga al-kulliyātu al-khamsah dan menumbuhkan sikap bijaksana dalam masalah keagamaan yang terjadi dengan mempertimbangkan aspek al-kulliyātu al-khamsah.

Model Pembelajaran

Mind Mapping

Pertanyaan Pemantik

1. Mengapa kita harus menerapkan al-kulliyātu al-khamsah dalam kehidupan sehari-hari?
2. Bagaimana cara menerapkan al-kulliyātu al-khamsah dalam kehidupan sehari-hari?



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- 1) Siswa merespons salam dan mengikuti doa bersama.
- 2) Guru mengecek kehadiran dan menyampaikan kisah inspiratif tentang nilai pentingnya menjaga prinsip-prinsip syariat dalam kehidupan modern.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara eksplisit dan kontekstual.
- 4) Pengaktifan Skemata (Awal Mind Map):
- 5) Guru menggambar cabang utama al-Kulliyāt al-Khamsah di papan tulis atau media digital.
- 6) Siswa diminta mengingat dan menyebutkan 5 aspek pokok (agama, jiwa, akal, keturunan, harta) dan guru mencatatnya sebagai cabang pertama.
- 7) Pertanyaan reflektif: “Mengapa kelima prinsip ini penting dalam kehidupan sehari-hari?” untuk memicu diskusi awal.

B. Kegiatan Inti (100 menit)

Fase Eksplorasi dan Elaborasi Materi dengan Mind Mapping:

- 1) Pemahaman Mandiri (20 menit):
 - Siswa membaca materi dari buku (hal. 165–174) secara individual atau berpasangan.
 - Sambil membaca, mereka menandai poin penting tentang model dan metode menjaga al-kulliyāt.
- 2) Pembuatan Mind Map Kelompok (40 menit):
 - Guru membagi siswa menjadi kelompok 4–6 orang.
 - Setiap kelompok membuat *mind map* besar di kertas manila atau secara digital berisi:
 - *Aspek kulliyāt* di pusat
 - Metode menjaga (nilai-nilai, tindakan preventif) sebagai cabang
 - Metode menjaga (implementasi di masyarakat) sebagai subcabang
 - Contoh konkret dalam kehidupan siswa
 - Guru membimbing proses berpikir kritis dengan pertanyaan:
 - “Apa konsekuensi jika salah satu aspek tidak dijaga?”
 - “Metode mana yang paling relevan untuk konteks remaja saat ini?”
- 3) Presentasi dan Diskusi (25 menit):
 - Setiap kelompok mempresentasikan hasil *mind map*-nya.
 - Kelompok lain memberi umpan balik berdasarkan kejelasan konsep, orisinalitas contoh, dan relevansi argumen.
 - Guru memberikan penguatan dan klarifikasi.
- 4) Refleksi Individu (15 menit):



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Siswa menyusun *mini mind map* pribadi (A4) sebagai rangkuman pemahaman mereka.
- Siswa menuliskan satu pertanyaan kritis dan satu tindakan nyata yang akan mereka lakukan untuk menjaga salah satu aspek *kulliyāt*.

C. Kegiatan Penutup (15 menit)

- 1) Guru dan siswa menyusun kesimpulan berbasis visual dari *mind map* hasil presentasi.
- 2) Refleksi pembelajaran: Apa yang berubah dari cara pandangmu terhadap syariat setelah pembelajaran hari ini?
- 3) Guru menyampaikan preview kegiatan selanjutnya dan tugas lanjutan berupa pengembangan *mind map* digital melalui platform seperti Canva/MindMeister.
- 4) Doa dan penutup.

PERTEMUAN 3

Topik

Metode Menjaga Al-Kulliyāt Al-Khamsah

Tujuan Pembelajaran

9.3 Menganalisis Metode menjaga al-kulliyātu al-khamsah

9.4 Menumbuhkan sikap bijaksana dalam masalah-masalah keagamaan

Pemahaman Bermakna

Siswa dapat menganalisis Metode menjaga al-kulliyātu al-khamsah dan menumbuhkan sikap bijaksana dalam masalah keagamaan yang terjadi dengan mempertimbangkan aspek al-kulliyātu al-khamsah.

Model Pembelajaran

Mind Mapping

Pertanyaan Pemantik

1. Mengapa kita harus menerapkan al-kulliyātu al-khamsah dalam kehidupan sehari-hari?
2. Bagaimana cara menerapkan al-kulliyātu al-khamsah dalam kehidupan sehari-hari?

D. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- 8) Siswa merespons salam dan mengikuti doa bersama.
- 9) Guru mengecek kehadiran dan menyampaikan kisah inspiratif tentang nilai pentingnya menjaga prinsip-prinsip syariat dalam kehidupan modern.
- 10) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara eksplisit dan kontekstual.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

11) Pengaktifan Skemata (Awal Mind Map):

12) Guru menggambar cabang utama al-Kulliyyātu al-Khamsah di papan tulis atau media digital.

13) Siswa diminta mengingat dan menyebutkan 5 aspek pokok (agama, jiwa, akal, keturunan, harta) dan guru mencatatnya sebagai cabang pertama.

14) Pertanyaan reflektif: “Mengapa kelima prinsip ini penting dalam kehidupan sehari-hari?” untuk memicu diskusi awal.

E. Kegiatan Inti (100 menit)

Fase Eksplorasi dan Elaborasi Materi dengan Mind Mapping:

5) Pemahaman Mandiri (20 menit):

- Siswa membaca materi dari buku (hal. 165–174) secara individual atau berpasangan.
- Sambil membaca, mereka menandai poin penting tentang model dan metode menjaga al-kulliyyāt.

6) Pembuatan Mind Map Kelompok (40 menit):

- Guru membagi siswa menjadi kelompok 4–6 orang.
- Setiap kelompok membuat *mind map* besar di kertas manila atau secara digital berisi:
 - Aspek *kulliyyāt* di pusat
 - Metode menjaga (nilai-nilai, tindakan preventif) sebagai cabang
 - Metode menjaga (implementasi di masyarakat) sebagai subcabang
 - Contoh konkret dalam kehidupan siswa
- Guru membimbing proses berpikir kritis dengan pertanyaan:
 - “Apa konsekuensi jika salah satu aspek tidak dijaga?”
 - “Metode mana yang paling relevan untuk konteks remaja saat ini?”

7) Presentasi dan Diskusi (25 menit):

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil *mind map*-nya.
- Kelompok lain memberi umpan balik berdasarkan kejelasan konsep, orisinalitas contoh, dan relevansi argumen.
- Guru memberikan penguatan dan klarifikasi.

8) Refleksi Individu (15 menit):

- Siswa menyusun *mini mind map* pribadi (A4) sebagai rangkuman pemahaman mereka.
- Siswa menuliskan satu pertanyaan kritis dan satu tindakan nyata yang akan mereka lakukan untuk menjaga salah satu aspek *kulliyyāt*.



F. Kegiatan Penutup (15 menit)

- 5) Guru dan siswa menyusun kesimpulan berbasis visual dari *mind map* hasil presentasi.
- 6) Refleksi pembelajaran: Apa yang berubah dari cara pandangmu terhadap syariat setelah pembelajaran hari ini?
- 7) Guru menyampaikan preview kegiatan selanjutnya dan tugas lanjutan berupa pengembangan *mind map* digital melalui platform seperti Canva/MindMeister.
- 8) Doa dan penutup.

REFLEKSI

OBSERVASI AKTIVITAS GURU (Terlampir)

OBSERVASI AKTIVITAS SISWA (Terlampir)

GLOSARIUM

• Al-kulliyāt al-khamsah	: lima prinsip dasar hukum Islam
• Ḥifzu ad-dīn	: menjaga agama
• Ḥifzu al-‘aql	: menjaga akal
• Ḥifzu al-māl	: menjaga harta
• Ḥifzu an-nafs	: menjaga jiwa
• Ḥifzu an-nasl	: menjaga keturunan
• Min nāḥiyatil wujūd	: menjaga sesuatu yang dapat mempertahankan keberadaannya
• Min nāḥiyatil ‘adam	: mencegah sesuatu yang menyebabkan ketiadaannya.

LAMPIRAN

A. BAHAN BACAAN GURU

PERTEMUAN 1

Topik: Pengertian Al-Kulliyāt Al-Khamsah dan Jenis-Jenis Al-Kulliyāt Al-Khamsah

Maqāṣid asy-syarī‘ah adalah maksud dan tujuan yang ingin dicapai oleh pembuat syariat melalui teks syariat itu sendiri, baik dalam bentuk perintah atau larangan, maupun pada hal-hal yang dianggap mudah. Apa pun hukum yang ditetapkan dalam syariat Islam selalu saja berusaha untuk membuktikan pencapaian tujuan tersebut dalam kehidupan para mukalaf. Dalam istilah lain, “maqāṣid” bisa dinamakan dengan “hikmah” yang terdapat di balik penerapan hukum, karena Allah Swt. tidak pernah menetapkan hukum secara sia-sia, pasti ada hikmah di baliknya. Di antara tujuan umum penetapan syariat adalah untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

menjaga lima hal asasi yang disebut *ad-darūriyāt al-khamsah* atau *al-kulliyāt al-khamsah*, yaitu menjaga agama, menjaga jiwa, menjaga keturunan, menjaga akal, dan menjaga harta. Apa pun hukum yang sudah ditetapkan, baik dalam bentuk perintah maupun larangan pasti akan mengarah pada pemeliharaan lima hal tersebut.

Imam Asy-Syatibi mengatakan bahwa *maqāsid* adalah rohnya amal. Dalam kajian hukum Islam, fikih tanpa *maqāsid* adalah fikih yang tidak memiliki roh. Penetapan suatu hukum dalam fikih Islam haruslah selalu mendapatkan sentuhan *maqāsid* agar ia lebih berdaya guna serta mampu mendatangkan solusi dalam hidup. *Maqāsid* adalah sesuatu yang tidak boleh dipisahkan dari hukum itu sendiri, agar seseorang merasakan kebutuhannya terhadap hukum lebih dari hanya sekadar kewajiban.

Berikut ini penjelasan singkat tentang *maqāsid al-khamsah* atau *al-kulliyāt al-khamsah*.

1. Memelihara Agama

Agama merupakan tingkatan yang paling penting dari *al-kulliyāt al-khamsah*, karena agama merupakan rohnya dan yang lain hanya cabang. Cabang tidak dapat berdiri kecuali dengan memelihara agama. Terdapat dua pokok penting yang berkaitan dengan pemeliharaan agama. Pertama, agama merupakan fitrah, maka manusia harus beragama. Jika ia keluar dari fitrahnya, maka akan terjadi keganjilan dan penyimpangan. Kedua, memelihara agama merupakan *maqāsid* yang paling penting dan tidak mungkin maksud yang agung ini tersia-siakan.

2. Memelihara Jiwa

Syariat Islam sangat mementingkan memelihara jiwa. Para ulama sepakat mengatakan bahwa tujuan syariat salah satunya untuk memelihara jiwa manusia. Terdapat banyak aturan Islam berkaitan dengan memelihara jiwa, contohnya larangan membunuh tanpa alasan yang dibenarkan syariat, diwajibkannya hukuman *qisās*, larangan bunuh diri, dan tidak boleh membunuh anak karena takut miskin.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Memelihara Akal

Memelihara akal adalah menjaga akal tidak rusak, yang mengakibatkan seseorang tidak bermanfaat dalam masyarakat, bahkan menjadi sumber masalah. Contoh pemeliharaan akal yaitu dilarangnya meminum khamar, karena khamar dapat merusak akal. Orang yang akalnya rusak akan sangat berpeluang untuk berbuat kejahatan.

4. Memelihara Keturunan

Memelihara keturunan merupakan bentuk pemeliharaan terhadap kelestarian manusia dan membina mental generasi agar terjalin rasa persahabatan dan persatuan di antara manusia. Untuk mewujudkan maksud tersebut dapat dilakukan dengan mencegah terjadinya perbuatan yang merusak diri dan keturunan, seperti zina dan sebagainya.

5. Memelihara Harta

Pemeliharaan terhadap harta dilakukan dengan mencegah perbuatan yang menodai harta, seperti pencurian dan korupsi. Harta juga harus dipelihara dengan cara menyalurkannya secara benar. Untuk kesinambungan harta tersebut, maka manusia diperintahkan untuk berusaha dan bekerja sesuai kemampuan yang mereka miliki.

Sumber:

Basri, Helmi. 2021. *Teori Maalaatul Af'aal*. Jakarta: Kencana.
Ilyas, Ismardi. 2014. "*Stratifikasi Maqashid Al-Syari'ah terhadap Kemaslahatan dan Penerapannya*," Hukum Islam, vol. 16, no. 1, hlm. 13-20.

PERTEMUAN 2

Topik: Metode Menjaga Al-Kulliyāt Al-Khamsah

Cara untuk menjaga al-kulliyāt al-khamsah dapat ditempuh melalui dua cara berikut ini.

1. Dari segi adanya (min nāḥiyati al-wujūd) yaitu dengan cara menjaga dan memelihara hal-hal yang dapat melanggengkan keberadaannya.
2. Dari segi tidak adanya (min nāḥiyati al-'adam) yaitu dengan cara mencegah hal-hal yang menyebabkan ketiadaannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek Al-kulliyāt Al-khamsah	Cara Menjaga	
	Min Nāḥiyati Al-Wujūd	Min Nāḥiyati Al-‘Adam
Menjaga Agama	Mendirikan salat dan menunaikan zakat	Berjihad dan adanya hukuman bagi yang murtad
Menjaga Jiwa	Makan dan minum	Adanya hukuman qisās dan diyat
Menjaga Akal	Mencari ilmu	Adanya hukuman hudud bagi peminum khamar
Menjaga Keturunan	Melangsungkan pernikahan	Adanya hukuman hudud bagi pezina
Menjaga Harta	Berjual beli	Memotong tangan pencuri, menghindari riba

Maqāṣid juga dapat dikategorikan sesuai dengan kemaslahatannya.

Pertama, kebutuhan primer (aḍ-ḍarūriyyah), yaitu segala sesuatu yang tidak dapat ditinggalkan dalam kehidupan, dalam arti jika ia tidak ada, maka kehidupan akan menjadi rusak. Kedua, kebutuhan sekunder (al-ḥājiyyah) yaitu segala sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia dalam menghindari kesempitan dan menolak kesulitan, jika ia tidak ada, akan membuat manusia mengalami kesempitan tanpa merusak kehidupan. Ketiga, kebutuhan tersier (at-taḥsīniyyah) yaitu hal-hal yang menjadi tuntutan dari martabat diri dan akhlak yang mulia. Keempat, kebutuhan penyempurna atau pelengkap (al-mukmilah) yaitu hal-hal yang bersifat penyempurna, meskipun ia tidak ada, hikmah yang terdapat pada pensyariatan suatu hukum tidak sampai menjadi rusak atau hilang.

Berikut ini contoh penerapan al-kulliyāt al-khamsah berdasarkan kemaslahatannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek	Kebutuhan Primer (Ad-Darūriyyah)	Kebutuhan Sekunder (Al-Hājiyyah)	Kebutuhan Tersier (At-tahsīniyyah)
Menjaga Agama	Melaksanakan Rukun Islam	Melaksanakan salat jamak dan qasar bagi musafir	Menutup aurat dan membersihkan badan
Menjaga Jiwa	Memenuhi kebutuhan berupa makanan untuk mempertahankan hidup	Dibolehkan berburu dan menikmati makanan yang lezat dan halal	Ditetapkannya tata cara makan dan minum, kegiatan ini berhubungan dengan kesopanan atau etika
Memelihara Akal	Diharamkannya meminum khamar	Menuntut ilmu	Menghindarkan diri dari mengkhayal atau mendengarkan sesuatu yang tidak bermanfaat
Menjaga Keturunan	Disyariatkannya pernikahan dan diharamkannya zina	Ditetapkannya ketentuan mahar dan diberikan hak talak pada suami	Disyariatkannya walimah dalam pernikahan
Menjaga Harta	Disyariatkannya tata cara kepemilikan harta dan diharamkannya mengambil harta milik orang lain dengan cara yang tidak halal	Disyariatkannya jual beli dengan cara salam	Adanya ketentuan yang jelas dalam berakad untuk menghindari kesalahpaaman pihak yang berakad

Sumber: Afridawati. 2014. "Stratifikasi Al-Maqashid Al-Khamsah dan Penerapannya Dalam Masalah," *Al-Qisthu: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Hukum*, vol. 12, hlm. 1-13.

B. LEMBAR KERJA SISWA

- LEMBAR TES BERPIKIR KRITIS (soal pre-test) (Terlampir)
- LEMBAR TES BERPIKIR KRITIS (soal post-test) (Terlampir)
- MIND MAPPING KELOMPOK

RUBRIK PENILAIAN KERJA KELOMPOK

Penilaian *Mind Mapping*

Aspek	Nilai			
	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
Desain <i>Mind Mapping</i>	Desain <i>Mind Mapping</i> menunjukkan kreativitas, sesuai tema, menggunakan berbagai macam warna, rapi, ada unsur inovasi	Desain <i>Mind Mapping</i> menunjukkan kreativitas, sesuai tema, menggunakan berbagai macam warna dan rapi	Desain <i>Mind Mapping</i> menunjukkan kreativitas, sesuai tema, menggunakan berbagai macam warna dan cukup rapi	Desain <i>Mind Mapping</i> belum sesuai tema dan belum menunjukkan kreativitas
Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa Indonesia yang jelas, informatif, dan menarik pembaca	Menggunakan bahasa Indonesia yang jelas, informatif	Menggunakan bahasa Indonesia yang jelas dan informatif, tetapi masih ada kerancuan	Bahasa yang digunakan belum jelas mengantarkan informasi yang disampaikan
Isi <i>Mind Mapping</i>	Semua konsep penting tentang tujuan <i>Mind Mapping</i> tersampaikan dengan lengkap dan akurat	Semua konsep penting tentang tujuan <i>Mind Mapping</i> tersampaikan dengan lengkap	Hampir semua konsep penting tentang tujuan <i>Mind Mapping</i> tersampaikan	Belum semua konsep penting tentang tujuan <i>Mind Mapping</i> tersampaikan
Seruan/ajakan	Kalimat seruan atau ajakan sangat mengimbau	Kalimat seruan atau ajakan cukup mengimbau	Terdapat kalimat seruan atau ajakan tetapi belum tepat	Kalimat seruan atau ajakan tidak ada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penilaian Presentasi

No.	Nama Siswa	Penggunaan Bahasa	Kejelasan Menyampaikan	Komunikatif	Kebenaran Konsep
1					
2					
3					
4					
Dst.					

*Kolom diisi dengan Kurang, Cukup, Baik, atau Sangat Baik

Keterangan Kriteria Penilaian Presentasi

No.	Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian 'Kurang'	Kriteria Penilaian 'Cukup'	Kriteria Penilaian Baik	Kriteria Penilaian 'Sangat Baik'
1	Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa yang baik kurang baku dan tidak terstruktur	Menggunakan bahasa yang baik, kurang baku, namun terstruktur	Menggunakan bahasa yang baik, baku, namun kurang terstruktur	Menggunakan bahasa baik, baku dan terstruktur
2	Kejelasan menyampaikan	Artikulasi kurang jelas, suara tidak terdengar, bertele-tele	Artikulasi jelas, suara terdengar, namun bertele-tele	Artikulasi kurang jelas, suara terdengar, tidak bertele-tele	Artikulasi jelas, suara terdengar, tidak bertele-tele
3	Komunikatif	Sepanjang menjelaskan membaca catatan	Saat menjelaskan pandangan lebih banyak menatap catatan	Saat menjelaskan pandangan lebih banyak menatap audiens daripada catatan, namun tanpa gestur tubuh	Saat menjelaskan pandangan lebih banyak menatap audiens daripada catatan, disertai gestur tubuh sehingga audiens memerhatikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

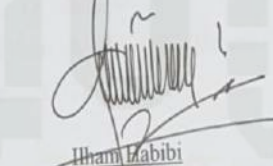
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Kebenaran konsep	Menjelaskan konsep belum benar (<50%)	Menjelaskan konsep sudah cukup benar (>50% - 70%)	Menjelaskan konsep sudah benar namun masih ada yang salah (>70% - 90%)	Menjelaskan seluruh konsep sudah benar
---	------------------	---------------------------------------	---	--	--

Guru Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam


Hamidi, S. Ag
NIP. 19690812 199802 1 002

Pekanbaru, 27 Mei 2025
Praktikan


Ilhami Labibi
NIM. 12010113781





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Basri, Helmi. 2021. *Teori Maalaatul Af'aal*. Jakarta: Kencana.
- Wahyudin, Udin dan Fathurrahman. 2022. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 1 untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X*. Bandung: Grafindo Media Pratama.

Sumber Jurnal

- Afridawati. 2014. "Stratifikasi Al-Maqashid Al-Khamsah dan Penerapannya dalam Masalah," *Al-Qisthu: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Hukum*, vol. 12, hlm. 1-13.
- Ilyas, Ismardi. 2014. "Stratifikasi Maqashid Al-Syari'ah terhadap Kemaslahatan dan Penerapannya," *Hukum Islam*, vol. 16, no. 1, hlm. 13-20.

Sumber Dokumen

- Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor 033/H/KR/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka
- Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor 009/H/KR/2022 Tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka.
- Permendikbudristek RI Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku.



Lampiran 2 Lembar Kerja Siswa

1. Islam adalah agama universal yang syariatnya mudah dilaksanakan oleh umatnya. Tujuan utama syariat Islam adalah menolak kemudharatan. Berikut ini yang termasuk kategori menolak kemudharatan adalah

- A. mengharamkan riba dan penipuan
- B. kewajiban puasa di bulan Ramadhan
- C. salat sunah tahajud pada malam hari
- D. anjuran menuntut ilmu
- E. perintah menyantuni fakir miskin

2. Perhatikan firman Allah Swt. dalam Q.S. az-Zariyat/51: 56 berikut ini!

Ayat tersebut menegaskan bahwa tugas manusia adalah beribadah kepada Allah Swt. Oleh karena itu diperlukan sarana agar dapat beribadah sesuai aturan syariat. Dalam hal ini al-kulliyattu al-khamsah yang paling dekat kaitannya dengan ibadah yaitu

- A. hifzhu al-nafs
- B. hifzhu al-din
- C. hifzhu al-nasl
- D. hifzhu al-mal
- E. hifzhu al-‘aql

3. Tidak ada paksaan dalam memilih agama sesuai keyakinannya masing-masing. Hal ini merupakan contoh penerapan dari salah satu al-kulliyatu al-khamsah. Dampak positif dari kebebasan beragama adalah sebagai berikut, kecuali

امو تقلخ نجالا َ سنالاولا َ ا نو دبعليل َ

- A. tumbuhnya rasa persatuan dan kesatuan
- B. terciptanya suasana damai di masyarakat
- C. terwujudnya keharmonisan dalam kehidupan
- D. menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat
- E. terwujudnya kenyamanan dalam beribadah

4. Perhatikan narasi berikut ini! Pada saat haji wada', Rasulullah Saw. berkata: "Sesungguhnya darahmu, harta bendamu, dan kehormatanmu adalah suci atas kamu seperti sucinya hari (hajimu) ini, dalam bulanmu (bulan Zulhijah) ini dan di negerimu (tanah suci) ini." Perkataan Rasulullah Saw. tersebut merupakan contoh nyata komitmen Islam dalam menjaga

- A. agama
- B. keturunan
- C. akal
- D. harta
- E. jiwa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

5. Perhatikan narasi berikut ini! Tingginya perhatian Islam untuk menjaga jiwa manusia (al-nafs) dapat dilihat dari diterapkannya hukuman qisas. Adanya ancaman hukuman mati ini, seharusnya menjadikan siapa pun (individu, masyarakat, bahkan negara) harus berpikir ribuan kali untuk melakukan tindakan penghilangan nyawa manusia tanpa sebab yang dibenarkan oleh Islam. Hikmah dari pelaksanaan hukuman qisas yaitu
 - A. penerapan qisas merupakan upaya melindungi nyawa manusia
 - B. hukuman qisas akan menjadikan Islam semakin ditakuti
 - C. semakin banyak orang yang tak mau mendekati agama Islam
 - D. qisas merupakan hasil kesepakatan para mujtahid
 - E. memperlebar permusuhan dengan para pembenci Islam
6. Hifzhu al-'aql dilakukan dengan cara menjaga akal pikiran agar dapat digunakan untuk berpikir. Langkah yang tepat dan efektif untuk menjaga akal adalah semenjak masa kanak-kanak. Mengapa demikian?
 - A. sangat mudah menanamkan nilai-nilai kebaikan kedalam diri anak anak
 - B. masa kanak-kanak hanya adalah masa untuk bermain sambil belajar
 - C. tidak akan banyak menemui kendala saat menanamkan nilai pada diri anak
 - D. seorang ibu akan sangat mudah membentuk kepribadian anak anaknya
 - E. lingkungan tidak punya pengaruh apa pun pada diri anak
7. Perhatikan narasi beriku ini! Pada saat Abu Bakar as-Shiddiq r.a menjabat sebagai khalifah, beliau berpidato: "*bantulah aku jika aku benar; dan jika aku salah maka luruskanlah aku*". Karenanya rakyat tak segan untuk mengkritik kebijakan negara dan memberikan pendapat kepada Abu Bakar r.a. Bahkan Abu Bakar as-Shiddiq r.a sering mengundang para sahabat dan masyarakat untuk meminta masukan dan kritik terkait kebijakan negara, dan kepemimpinannya. Berdasarkan narasi tersebut, kebijakan Abu Bakar as-Shiddiq r.a. dalam rangka menjaga
 - A. agama
 - B. akal
 - C. jiwa
 - D. keturunan
 - E. harta
8. Nabi Muhammad Saw. memerintahkan untuk menikah, sebagaimana dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh al-Bukhari dari Abdullah bin Mas'ud r.a., ia berkata: 'kami bersama Nabi Saw. sebagai pemuda yang tidak mempunyai apa-apa, lalu beliau bersabda kepada kami:

Hikmah dari disyariatkannya pernikahan adalah sebagai berikut, kecuali



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

- A. memperoleh keturunan yang sah
 - B. mendapatkan ketenangan dalam berumah tangga
 - C. menambah beban ekonomi masyarakat
 - D. untuk menjaga kelestarian keturunan
 - E. melaksanakan sunah Nabi Saw.
9. Perhatikan narasi berikut ini! Saat Rasulullah Saw. berdakwah di Makkah, beliau mendapatkan hinaan dan fitnah dari kaum kafir Qurays. Keluarga besar beliau tampil sebagai pembela untuk menyelamatkan Rasulullah Saw. Hal ini menjadi bukti bahwa menjaga keberlangsungan keturunan (*hifzhu al-nasl*) sangatlah penting dalam kehidupan. Hikmah yang dapat diperoleh dari narasi tersebut adalah
- A. setiap keluarga pasti akan mendapat ujian dan cobaan dari Allah Swt.
 - B. tidak ada keluarga yang aman dari fitnah orang lain
 - C. keluarga yang besar lebih utama daripada keluarga kecil
 - D. semua anggota keluarga harus melakukan kerjasama dengan umat lain
 - E. setiap anggota keluarga berperan penting untuk menjaga keselamatannya
10. Perhatikan narasi berikut ini! Pada masa khalifah Umar bin Khattab r.a., ada seorang petani Syiria yang mengadu bahwa tanamannya telah terinjak-injak oleh pasukan muslimin, maka Umar bin Khatab r.a. memerintahkan agar membayar ganti rugi kepada petani tersebut yang diambilkan dari kas negara. Hal ini menjadi bukti bahwa ...
- A. pasukan militer harus mengetahui dan memahami etika berperang sesuai ketentuan Islam seorang rakyat harus mengutamakan kepentingan bangsa dan negara demi kesejahteraan bersama
 - B. pemimpin harus mengutamakan keamanan negara daripada memperkuat kekuatan militer
 - C. siapa pun tidak boleh melakukan perbuatan yang dapat merusak atau merugikan harta benda milik orang lain
 - D. setiap kepala negara akan selalu menghadapi beragam persoalan yang melibatkan rakyat dan tentara
11. *Al-kulliyāt al-khamsa* terdiri atas dua kata, yaitu *al-kulliyāt* dan *al-khamsah*. *Al-kulliyāt* artinya
- A. lima tujuan
 - B. lima prinsip
 - C. prinsip dasar
 - D. tujuan hukum
 - E. lima kepentingan
12. Berikut ini pernyataan yang benar tentang *al-kulliyāt* dan *al-khamsah*, kecuali



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- A. para ahli ushul fikih berbeda pendapat terkait urutan al-kulliyyāt al-khamsah
 - B. susunan urutan al-kulliyyāt al-khamsah merupakan ijihad para ulama
 - C. istilah al-kulliyyāt al-khamsah disebut juga maqāsid al-khamsah
 - D. al-kulliyyāt al-khamsah berarti lima prinsip dasar hukum Islam
 - E. menjaga keturunan harus lebih diutamakan dari menjaga akal
13. Menjaga hukum-hukum Islam dari pengaruh ajaran yang batil dan menyimpang merupakan cara menjaga
- A. jiwa
 - B. akal
 - C. harta
 - D. agama
 - E. keturunan
14. Dalil Al-Qur'an yang menjadi bukti bahwa Islam sangat menjaga jiwa manusia yaitu ...
- A. Q.S. al-Baqarah [2]: 256
 - B. Q.S. al-Baqarah [2]: 265
 - C. Q.S. al-Baqarah [2]: 178
 - D. Q.S. al-Baqarah [2]: 187
 - E. Q.S. al-Baqarah [2]: 78
15. Bentuk memelihara jiwa yaitu
- A. memenuhi kebutuhan pokok
 - B. melaksanakan salat
 - C. bekerja yang halal
 - D. menghindari zina
 - E. menuntut ilmu
16. Menjaga harta disebut juga
- A. ḥifzu al-māl
 - B. ḥifzu ad-dīn
 - C. ḥifzu al-‘aql
 - D. ḥifzu an-nafs
 - E. ḥifzu an-nasl
17. Menjaga agama dengan pendekatan min nāḥiyati al-wujūd contohnya yaitu
- A. mencari rezeki yang halal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- B. menjatuhkan hukuman qisās
- C. membaca buku yang bermanfaat
- D. menjatuhkan hukuman bagi yang murtad
- E. menunaikan ibadah haji bagi yang mampu

18. Contoh menjaga keturunan melalui pendekatan min nāḥiyati al-‘adam yaitu
 - A. mencari rezeki yang halal
 - B. menjadi pengusaha
 - C. menjadi karyawan
 - D. tidak membunuh
 - E. tidak mencuri
19. Tidak mengonsumsi minuman keras merupakan contoh
 - A. ḥifzu al-māl
 - B. ḥifzu ad-dīn
 - C. ḥifzu al-‘aql
 - D. ḥifzu an-nafs
 - E. ḥifzu an-nasl
20. Contoh menjaga keturunan melalui pendekatan min nāḥiyati al-‘adam yaitu
 - A. mendidik anak dengan cara yang baik
 - B. memperhatikan pertumbuhan anak
 - C. memperhatikan kesehatan anak
 - D. menghindari perbuatan zina
 - E. melangsungkan pernikahan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang benar!

1. Perhatikan narasi berikut ini!
 Tujuan disyariatkannya hukum Islam (*maqashid al-syari'ah*) adalah terwujudnya kemaslahatan kehidupan manusia, mewujudkan kebaikan, menghindarkan kesulitan, dan menolak mudarat. Jelaskan dampak negatif jika *maqashid al-syari'ah* tidak terwujud!
2. Aspek hukum yang terkait dengan muamalah dikembangkan oleh para mujtahid dan mengaitkannya dengan *maqashid al-syariah*. Prinsip-prinsip itulah yang dikenal dengan *al-kulliyatu al-khamsah*. Cara menjaga lima prinsip dasar hukum Islam dapat dilakukan dengan dua cara. Sebutkan dan jelaskan!
3. Urutan dan stratifikasi *al-kulliyatu al-khamsah* merupakan hasil ijtihad para ulama. Artinya urutan *al-kulliyatu al-khamsah* disusun berdasarkan pemahaman para mujtahid terhadap dalil Al-Qur'an dan hadis. Jelaskan urutan yang paling banyak disepakati oleh mayoritas ulama fikih maupun ushul fiqih!
4. Agama menjadi satu-satunya alasan Allah Swt. menciptakan alam semesta beserta isinya. Agama juga merupakan inti sari kehidupan yang sedang berjalan di alam ini. Mengapa *hifzu al-din* lebih diutamakan daripada lainnya?

Lampiran 3 Kisi Instrumen Pre-test dan Post-test

KISI KISI SOAL KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

Indikator Berpikir Kritis	Sub Indikator Berpikir Kritis	No Soal	Level Kognitif	Indikator Soal	Soal	Skorsing	
						Jawaban	Skor
Interpretasi	Mampu memahami konsep Hifzh al-Nafs	1	C4	Menjelaskan esensi menjaga jiwa dalam konteks kesehatan masyarakat	Setiap tahun, jutaan manusia meninggal dunia karena berbagai macam penyakit. Menurut data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) menunjukkan bahwa kasus Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti hipertensi, diabetes, stroke, dan kanker terus meningkat di Indonesia. Penyakit-penyakit ini menjadi penyebab	<p>Prinsip Hifzh al-Nafs dalam Islam berarti menjaga dan melindungi jiwa manusia. Prinsip ini merupakan salah satu dari lima tujuan utama syariat Islam (Maqashid al-Shari'ah), yang bertujuan untuk menjaga keberlangsungan hidup manusia dari berbagai ancaman yang bisa merusak atau menghilangkan nyawa.</p> <p>Dalam konteks meningkatnya penyakit tidak menular (PTM) di Indonesia seperti hipertensi, diabetes, stroke, dan kanker, Hifzh al-Nafs dapat diinterpretasikan sebagai keharusan untuk menjaga kesehatan sejak dini. Prinsip ini menuntut setiap individu untuk menjaga tubuhnya dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menghindari makanan yang merusak kesehatan (seperti makanan tinggi gula dan lemak), 	4

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic U

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

				<p>kematian tertinggi dan memerlukan perhatian khusus dari masyarakat dan pemerintah.</p> <p>Jelaskan bagaimana prinsip Hifzh al-Nafs dapat menjadi dasar solusi dalam membuat program kesehatan yang baik di masyarakat!</p>	<p>2. Menjalani pola hidup sehat (berolahraga, tidak merokok, dan istirahat cukup),</p> <p>3. Melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala,</p> <p>4. Mendukung kebijakan pemerintah dalam upaya promotif dan preventif kesehatan.</p> <p>Selain individu, pemerintah dan masyarakat juga berkewajiban menerapkan prinsip ini dalam bentuk program-program yang menyangkut kesehatan dan menyelamatkan jiwa. Contohnya termasuk kampanye sadar kesehatan, penyediaan fasilitas kesehatan yang merata, serta sistem deteksi dini terhadap penyakit kronis.</p> <p>Dengan demikian, prinsip Hifzh al-Nafs bukan hanya norma keagamaan, tetapi juga panduan praktis dan solutif dalam menyusun program kesehatan yang mampu menekan angka kematian akibat PTM di Indonesia.</p>	
					<p>Prinsip Hifzh al-Nafs dalam Islam berarti menjaga dan melindungi jiwa manusia. yang bertujuan untuk menjaga</p>	3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Analisis	Menghubungkan Hifzh al-Mal dengan kemiskinan	2	C4	Menguraikan hubungan antara prinsip menjaga harta dengan keadilan ekonomi	Kemiskinan masih menjadi salah satu masalah utama yang dihadapi oleh masyarakat	keberlangsungan hidup. Dalam konteks meningkatnya penyakit di Indonesia Prinsip ini menuntut setiap individu untuk menjaga tubuhnya dengan cara: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga makanan sehat 2. Olahraga 3. Memeriksa kesehatan dll prinsip Hifzh al-Nafs bukan hanya norma keagamaan, tetapi juga panduan praktis dan solutif dalam menyusun program kesehatan yang mampu menekan angka kematian	
						Prinsip Hifzh al-Nafs dalam Islam berarti menjaga dan melindungi jiwa manusia. Tujuannya untuk menjaga jasmani dan rohani. Contohnya menjaga kesehatan, makanan sehat dan olahraga.	2
						Siswa tidak memahami informasi atau memberikan penjelasan yang salah.	1
						Kosong atau tidak menjawab sama sekali	0
						Prinsip Hifzh al-Mal dalam Maqasid al-Shari'ah berarti menjaga harta atau kekayaan agar digunakan dan dikelola dengan benar, adil, dan bermanfaat. Penerapan prinsip ini berhubungan erat dengan pengurangan kemiskinan, karena	4

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

				<p>Indonesia, khususnya di daerah pedesaan. Banyak warga yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pokok</p> <p>Jelaskan secara logis dan mendalam bagaimana penerapan prinsip Hifzh al-Mal dapat membantu mengurangi kemiskinan! serta berikan penjelasan mengenai peran individu, masyarakat, dan pemerintah dalam menerapkan prinsip tersebut!</p>	<p>kemiskinan seringkali disebabkan oleh hilangnya akses terhadap sumber daya ekonomi, ketidakadilan distribusi kekayaan, serta lemahnya pengelolaan harta.</p> <p>Hubungan antar komponen secara logis dan mendalam:</p> <p>1. Hubungan antara Hifzh al-Mal dan Pengurangan Kemiskinan</p> <ul style="list-style-type: none"> Hifzh al-Mal mendorong perlindungan dan pemanfaatan harta dengan benar, sehingga mencegah pemborosan, kecurangan, dan eksploitasi. Dalam konteks kemiskinan, prinsip ini memotivasi terciptanya sistem distribusi kekayaan yang adil, seperti zakat, infak, dan wakaf produktif, yang secara langsung dapat meningkatkan kesejahteraan warga miskin. Manajemen harta secara syar'i, seperti melarang riba dan praktik ekonomi yang merugikan
--	--	--	--	---	--

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

					<p>masyarakat kecil, turut menciptakan lingkungan ekonomi yang sehat dan inklusif bagi masyarakat miskin.</p> <p>Peran Individu</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Individu dituntut untuk mengelola hartanya dengan tanggung jawab, termasuk menunaikan zakat, infak, dan sedekah kepada mereka yang membutuhkan. b. Selain itu, individu juga memiliki tanggung jawab untuk menghindari gaya hidup konsumtif dan mendorong produktivitas, agar tidak menjadi beban sosial dan dapat berkontribusi terhadap pengurangan kemiskinan di sekitarnya. <p>Peran Masyarakat</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Masyarakat memiliki peran penting dalam membangun solidaritas sosial dan 	
--	--	--	--	--	---	--

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

					<p>menciptakan budaya ekonomi yang adil.</p> <p>b. Penerapan prinsip Hifzh al-Mal di tingkat komunitas dapat diwujudkan melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Koperasi syariah, yang memungkinkan distribusi modal bagi anggota yang kekurangan. ○ Program wakaf produktif, seperti wakaf tanah untuk pertanian atau pendidikan. ○ Gerakan sosial yang mendukung usaha kecil dan mikro. <p>Peran Pemerintah</p> <p>a. Pemerintah berperan sebagai regulator dan fasilitator dalam memastikan harta masyarakat tidak terkonsentrasi di tangan segelintir orang.</p> <p>b. Implementasi prinsip Hifzh al-Mal oleh pemerintah dapat berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Kebijakan redistribusi 	
--	--	--	--	--	--	--

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

					<p>kekayaan seperti subsidi, program bantuan langsung tunai, dan penguatan sektor pertanian di pedesaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Pengelolaan zakat nasional yang transparan dan tepat sasaran. ○ Pemberantasan korupsi yang merupakan pelanggaran besar terhadap prinsip perlindungan harta. 	
					<p>Kesimpulan Analitis</p> <p>Prinsip Hifzh al-Mal dapat menjadi dasar yang kuat dalam menyusun strategi pengentasan kemiskinan. Dengan membangun hubungan antara pengelolaan harta yang baik, tanggung jawab individu, solidaritas sosial, dan kebijakan pemerintah, maka kemiskinan, terutama di daerah pedesaan, dapat dikurangi secara signifikan dan berkelanjutan.</p>	
					<p>Prinsip Hifzh al-Mal dalam Maqasid al-Shari'ah berarti menjaga harta,</p>	3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

					<p>Penerapan prinsip ini berhubungan erat dengan pengurangan kemiskinan, karena kemiskinan seringkali disebabkan oleh hilangnya akses terhadap sumber daya ekonomi, ketidakadilan distribusi kekayaan, serta lemahnya pengelolaan harta.</p> <p>Hubungan antara Hifzh al-Mal dan Pengurangan Kemiskinan yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencegah pemborosan, kecurangan, dan eksploitasi. - distribusi kekayaan yang adil, seperti zakat, infak, dan wakaf produktif. - melarang riba dan praktik ekonomi yang merugikan masyarakat kecil. <p>Peran Individu yaitu mengelola hartanya dengan tanggung jawab, termasuk menunaikan zakat, infak, dan sedekah kepada mereka yang membutuhkan.</p> <p>Peran Masyarakat yaitu membangun solidaritas sosial dan menciptakan budaya ekonomi yang adil.</p> <p>Peran Pemerintah sebagai regulator dan</p>	
--	--	--	--	--	---	--

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

© Hak cipta milik UIN Suska Riau						fasilitator dalam memastikan harta masyarakat tidak terkonsentrasi di tangan segelintir orang.	2
						Penerapan prinsip ini berhubungan erat dengan pengurangan kemiskinan, Mencegah pemborosan, kecurangan, dan eksploitasi.	
						Peran Hifzul Maal yaitu distribusi kekayaan yang adil, seperti zakat, infak, dan wakaf produktif, melarang riba dan praktik ekonomi yang merugikan masyarakat kecil. melarang riba dan praktik ekonomi yang merugikan masyarakat kecil	
						Siswa tidak mampu menguraikan hubungan antar komponen dengan jelas atau logis.	1
Evaluasi	Mampu mengevaluasi efek pelanggaran Hifzh al-‘Aql	3	C5	Mengevaluasi dampak penyalahgunaan narkoba terhadap stabilitas sosial	Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja semakin sangat mengkhawatirkan dan berdampak luas tidak hanya pada kesehatan,	Kosong atau tidak menjawab sama sekali	0
						Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja adalah masalah serius yang terbukti membawa dampak signifikan terhadap kesehatan dan lingkungan sosial. Penilaian terhadap informasi ini dapat diuji melalui data empiris dan prinsip normatif Islam.	4

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

				<p>tetapi juga pada lingkungan sosial. Jelaskan secara logis dampak penyalahgunaan narkoba terhadap kesehatan dan lingkungan sosial! serta jelaskan hubungannya dengan Penerapan Prinsip Hifzu Al-‘Aqli !</p>	<p>1. Dampak terhadap Kesehatan (Validasi Medis)</p> <ul style="list-style-type: none"> Informasi dari Badan Narkotika Nasional (BNN) dan WHO menyatakan bahwa narkoba merusak sistem saraf pusat, terutama otak, yang menyebabkan penurunan fungsi kognitif, depresi, kecemasan, dan bahkan gangguan jiwa. Dalam jangka panjang, pengguna narkoba mengalami kerusakan organ vital seperti hati, jantung, dan paru-paru, dan berisiko tinggi terhadap penyakit menular seperti HIV/AIDS melalui penggunaan jarum suntik. Validitas informasi ini didukung oleh penelitian ilmiah dan data klinis, menjadikannya sangat dapat dipercaya secara medis. <p>2. Dampak terhadap Lingkungan Sosial (Validasi Sosial dan Empiris)</p> <ul style="list-style-type: none"> Remaja yang terjerumus narkoba cenderung menarik diri dari
--	--	--	--	---	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

					<p>aktivitas sosial, putus sekolah, kehilangan produktivitas, dan bahkan berpotensi terlibat dalam kejahatan untuk memenuhi kebutuhan zat adiktif.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keluarga pengguna narkoba mengalami konflik, stigma sosial, dan tekanan ekonomi yang berat. • Validitas informasi ini dapat dibuktikan melalui kasus-kasus sosial dan laporan lembaga rehabilitasi serta kepolisian. • Oleh karena itu, dampak narkoba terhadap lingkungan sosial memiliki dasar empiris dan terbukti secara luas. <p>3. Relevansi dengan Prinsip Hifzh al-‘Aqli</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hifzh al-‘Aqli berarti menjaga dan melindungi akal sebagai anugerah Allah yang membedakan manusia dari makhluk lainnya. Narkoba secara langsung merusak akal dan kesadaran seseorang, sehingga bertentangan dengan prinsip ini. 	
--	--	--	--	--	---	--

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

- Islam secara tegas mengharamkan segala bentuk zat yang memabukkan karena merusak akal. Maka, penyalahgunaan narkoba merupakan pelanggaran serius terhadap prinsip perlindungan akal.
- Dari perspektif Maqasid al-Shari'ah, mencegah penggunaan narkoba merupakan langkah syar'i dan rasional dalam menjaga keseimbangan kehidupan individu dan sosial.

Evaluasi Keseluruhan

Informasi tentang dampak negatif narkoba sangat valid, karena didukung oleh data medis dan sosial yang luas, serta memiliki dasar hukum dan etika dalam Islam melalui prinsip Hifzh al-'Aqli. Oleh karena itu, pelarangan dan pencegahan narkoba tidak hanya relevan secara kesehatan dan sosial, tetapi juga memiliki legitimasi religius yang kuat.

Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja adalah masalah serius yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

					<p>terbukti membawa dampak buruk.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dampak terhadap Kesehatan (merusak sistem saraf pusat, terutama otak. kerusakan organ vital seperti hati, jantung, dan paru-paru). - Dampak terhadap Lingkungan (putus sekolah, kehilangan produktivitas, dan bahkan berpotensi terlibat dalam kejahatan). <p>Relevansi dengan Prinsip Hifzh al-‘Aqli yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Narkoba secara langsung merusak akal dan kesadaran seseorang, sehingga bertentangan dengan prinsip ini. - Islam secara tegas mengharamkan segala bentuk zat yang memabukkan. 	
					<p>Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja adalah masalah serius yang terbukti membawa dampak buruk.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dampak terhadap Kesehatan (merusak sistem saraf pusat, terutama otak. kerusakan organ vital seperti hati, jantung, dan paru-paru). - Dampak terhadap Lingkungan (putus sekolah, kehilangan produktivitas, dan bahkan berpotensi terlibat dalam kejahatan). 	2

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Inferensi	Menyimpulkan akibat dari pelanggaran Hifzh al-Din	4	C5	Menarik kesimpulan dari fenomena Bid'ah di kalangan remaja	Di kalangan remaja Muslim saat ini, terdapat berbagai fenomena Bid'ah atau praktik keagamaan yang menyimpang, seperti ritual keagamaan yang dicampur dengan tradisi lokal atau kegiatan ibadah yang ditambah-tambahkan tanpa dalil yang jelas. Hal ini dapat merusak kemurnian ajaran agama Islam sebagaimana mestinya. Buatlah sebuah	Siswa tidak mampu menilai validitas informasi atau memberikan penilaian yang salah.	1
							Kosong atau tidak menjawab sama sekali	0
							<p>Sikap saya terhadap praktik bid'ah adalah <i>bersikap kritis, namun tetap bijaksana dan berlandaskan ilmu serta adab Islami</i>. Saya menolak praktik keagamaan yang tidak memiliki landasan dalil yang sahih, terutama jika praktik tersebut menyimpang dari ajaran Rasulullah ﷺ dan para sahabat, serta berpotensi mengaburkan kemurnian akidah Islam.</p> <p>Alasan Logis dan Berdasarkan Nilai-Nilai Islam</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Islam adalah agama yang sempurna dan tidak membutuhkan tambahan dalam ibadah. Hal ini ditegaskan dalam QS. Al-Ma'idah: 3 — "<i>Pada hari ini telah Aku sempurnakan untuk kamu agamamu...</i>" 2. Nabi Muhammad ﷺ bersabda, "<i>Barang siapa mengada-adakan perkara baru dalam urusan</i> 	4

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

					<p>Kesimpulan tentang bagaimana kamu menyikapi terhadap praktik bid'ah, serta berikan alasan yang logis dan sesuai dengan nilai-nilai ajaran islam!</p>	<p><i>(agama) kami ini yang tidak ada asalnya, maka perkara itu tertolak.” (HR. Bukhari dan Muslim). Hadis ini menjadi landasan bahwa semua bentuk bid'ah dalam urusan ibadah harus ditolak.</i></p> <p>3. Namun, menyikapi bid'ah tidak boleh dengan emosi atau kekerasan, melainkan dengan pendekatan dakwah yang penuh hikmah (QS. An-Nahl: 125) — menjelaskan dengan ilmu, akhlak, dan kasih sayang agar tidak menimbulkan perpecahan.</p> <p>Kesimpulan</p> <p>Saya menyimpulkan bahwa fenomena bid'ah di kalangan remaja harus disikapi dengan peneguhan pemahaman Islam yang benar dan bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah, serta dilandasi oleh metode dakwah yang bijak, tidak kasar, dan edukatif. Kesimpulan ini relevan dengan nilai-nilai Islam, tidak mengandung kesalahan logika, dan mengarah pada solusi yang membangun</p>	
--	--	--	--	--	---	--	--

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

					<p>dalam menjaga kemurnian agama tanpa menimbulkan konflik sosial.</p>	
					<p>Saya menolak praktik keagamaan yang tidak memiliki landasan dalil yang sahih, terutama jika praktik tersebut menyimpang dari ajaran Rasulullah ﷺ . Alasannya adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Islam adalah agama yang sempurna dan tidak membutuhkan tambahan dalam ibadah. - semua bentuk bid'ah dalam urusan ibadah harus ditolak. - menyikapi bid'ah tidak boleh dengan emosi atau kekerasan. <p>Saya menyimpulkan bahwa fenomena bid'ah di kalangan remaja harus disikapi dengan peneguhan pemahaman Islam yang benar dan bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah, serta dilandasi oleh metode dakwah yang bijak, tidak kasar, dan edukatif.</p>	3
					<p>Saya menolak praktik keagamaan yang tidak memiliki landasan dalil. Alasannya adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Islam adalah agama yang sempurna. - semua bentuk bid'ah dalam urusan ibadah harus ditolak. - Saya menyimpulkan bahwa 	2

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>						fenomena bid'ah di kalangan remaja harus disikapi dengan peneguhan pemahaman Islam	
						Kesimpulan tidak relevan atau tidak sesuai dengan data/informasi yang diberikan.	1
						Kosong atau tidak menjawab sama sekali	0
Analisis	Mampu menjelaskan peran Hifzh al-'Aql dalam etika digital	5	C5	Menjelaskan secara runtut pentingnya menjaga keturunan, kehormatan diri dari rusaknya moral dan sosial	Saat ini banyak remaja terpengaruh pergaulan bebas, konsumsi konten negatif di media sosial, serta minimnya pemahaman tentang pentingnya menjaga kehormatan diri. Fenomena ini berdampak pada meningkatnya kasus kehamilan di luar nikah, pernikahan dini tanpa kesiapan,	<p>Prinsip Hifzh al-Nasli dalam Maqasid al-Shari'ah berarti menjaga keturunan, kehormatan diri, serta martabat keluarga dan masyarakat dari kerusakan moral dan sosial. Penerapan prinsip ini sangat relevan dalam menghadapi fenomena pergaulan bebas, konsumsi konten negatif, dan rendahnya kesadaran menjaga kehormatan diri, yang menjadi penyebab utama kehamilan di luar nikah, pernikahan dini tanpa kesiapan, dan KDRT.</p> <p>1. Hubungan antara Hifzh al-Nasl dan Fenomena Sosial Remaja</p> <ul style="list-style-type: none"> Pergaulan bebas dan konsumsi konten negatif mengikis nilai malu, moralitas, dan kontrol diri, yang kemudian mendorong 	4

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

				<p>hingga kekerasan dalam rumah tangga.</p> <p>Jelaskan Bagaimana penerapan Prinsip Hifzu al-Nasli dapat menjadi solusi untuk menghadapi masalah tersebut!</p>	<p>perilaku menyimpang secara seksual.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penerapan Hifzh al-Nasli mendorong perlindungan nilai-nilai kesucian dan tanggung jawab moral sejak dini, yang secara langsung mencegah terjadinya pelanggaran-pelanggaran seksual dan sosial. • Minimnya pemahaman terhadap pentingnya menjaga nasab (garis keturunan) dapat menyebabkan dampak jangka panjang pada struktur sosial, psikologis anak, dan kehancuran keluarga. <p>2. Peran Individu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Individu, khususnya remaja, perlu memahami bahwa menjaga kehormatan diri adalah bentuk ibadah dan bagian dari amanah syar'i. • Penerapan Hifzh al-Nasl oleh individu dapat dilakukan dengan: <ul style="list-style-type: none"> ◦ Menjaga interaksi sosial secara syar'i, ◦ Memfilter konten media 	
--	--	--	--	--	---	--

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

					<p>sosial,</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Dan memahami pentingnya tanggung jawab sebelum menjalani hubungan pernikahan. <p>3. Peran Masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat perlu menciptakan lingkungan yang kondusif terhadap nilai-nilai akhlak dan menjaga nasab. • Ini dapat dilakukan melalui: <ul style="list-style-type: none"> ○ Program pembinaan remaja berbasis masjid/sekolah, ○ Menghidupkan tradisi nasihat dan keteladanan, ○ Menekan budaya permisif terhadap konten-konten vulgar dan penyimpangan sosial. <p>4. Peran Pemerintah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah memiliki peran strategis dalam menyusun kebijakan yang melindungi 	
--	--	--	--	--	--	--

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

					<p>generasi muda dari degradasi moral, melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Regulasi tegas terhadap konten pornografi dan kekerasan di media, ○ Edukasi seksual berbasis agama dan moral, ○ Program pendampingan pranikah yang wajib dan terstruktur, ○ Dan perlindungan hukum terhadap anak dan perempuan korban pergaulan bebas. <p>Analisis Keseluruhan</p> <p>Penerapan prinsip Hifzh al-Nasli menciptakan sinergi antara individu, masyarakat, dan pemerintah dalam membangun tatanan sosial yang bermoral, mencegah kehancuran keluarga, dan menjaga masa depan generasi. Masalah sosial di kalangan remaja tidak dapat diselesaikan hanya dengan hukuman, tetapi melalui pendekatan preventif, edukatif, dan spiritual yang seimbang, sebagaimana</p>	
--	--	--	--	--	---	--

						diatur dalam nilai-nilai Islam.	
						<p>Prinsip Hifzh al-Nasli dalam Maqasid al-Shari'ah berarti menjaga keturunan, kehormatan diri, serta martabat keluarga dan masyarakat dari kerusakan moral dan social.</p> <p>1. Hubungan antara Hifzh al-Nasl dan Fenomena Sosial Remaja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pergaulan bebas dan konsumsi konten negatif mengikis nilai malu, moralitas. • Penerapan Hifzh al-Nasli mendorong perlindungan nilai-nilai kesucian dan tanggung jawab moral sejak dini. • Minimnya pemahaman terhadap pentingnya menjaga nasab (garis keturunan) dapat menyebabkan dampak jangka panjang pada struktur sosial. <p>2. Peran Individu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Individu, perlu memahami bahwa menjaga kehormatan diri adalah bentuk. 	3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

					<ul style="list-style-type: none"> Penerapan Hifzh al-Nasl oleh individu dapat dilakukan dengan: Menjaga interaksi social, Memfilter konten media sosial, Dan memahami pentingnya tanggung jawab sebelum menjalani hubungan pernikahan. <p>3. Peran Masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> Masyarakat perlu menciptakan lingkungan yang kondusif terhadap nilai-nilai akhlak. Ini dapat dilakukan melalui: Program pembinaan remaja, Menghidupkan tradisi nasihat, Menekan budaya permisif. <p>4. Peran Pemerintah</p> <ul style="list-style-type: none"> Pemerintah memiliki peran dalam menyusun kebijakan yang melindungi generasi muda, melalui: Regulasi tegas terhadap konten, Edukasi seksual berbasis agama, Program pendampingan pranikah, Dan perlindungan hukum terhadap anak dan 	
--	--	--	--	--	---	--

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

perempuan.	
Prinsip Hifzh al-Nasli berarti menjaga keturunan. - Hubungan antara Hifzh al-Nasl dan Fenomena Sosial Remaja Pergaulan bebas dan konsumsi konten negative. - Individu, perlu memahami bahwa menjaga kehormatan diri adalah bentuk. - Masyarakat perlu menciptakan lingkungan yang kondusif terhadap nilai-nilai akhlak. - Pemerintah memiliki peran dalam menyusun kebijakan yang melindungi generasi muda, melalui: Regulasi tegas terhadap konten, Edukasi seksual berbasis agama.	2
Siswa tidak mampu menguraikan hubungan antar komponen dengan jelas atau logis.	1
Kosong atau tidak menjawab sama sekali	0

Pekanbaru, 12 April 2025
Praktikan

Ilham Habibi
NIM.12010113781

Lampiran 4 Rubrik Penilaian

RUBRIK PENILAIAN

Adapun tabel penskoran butir soal kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang dikemukakan oleh Sintawati adalah sebagai berikut:

No	Indikator	Kriteria	Keterangan	Skor
1	Interpretasi	Memahami informasi	Siswa sepenuhnya memahami informasi, mampu menjelaskan secara rinci dan akurat.	4
			Siswa memahami sebagian besar informasi dan menjelaskan dengan cukup baik.	3
			Siswa memahami informasi secara terbatas dan penjelasannya	2
			Siswa tidak memahami informasi atau memberikan penjelasan yang salah.	1
			Tidak menjawab sama sekali	0
2	Analisis	Menguraikan Hubungan Antar Komponen	Siswa menguraikan hubungan antar komponen secara logis dan rinci, menunjukkan pemahaman yang mendalam.	4
			Siswa menguraikan sebagian besar hubungan antar komponen, meskipun kurang rinci.	3
			Siswa menguraikan hubungan antar komponen secara dangkal atau tidak logis sepenuhnya.	2
			Siswa tidak mampu menguraikan hubungan antar komponen dengan jelas atau logis.	1
			Tidak menjawab sama sekali	0
3	Evaluasi	Menilai Validitas Informasi	Siswa menilai validitas informasi dengan sangat tepat, menggunakan bukti atau kriteria yang jelas.	4
			Siswa menilai validitas informasi dengan cukup tepat, meskipun ada beberapa	3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			kekurangan.	
			Siswa menilai validitas informasi secara umum, tetapi tidak menggunakan kriteria yang jelas.	2
			Siswa tidak mampu menilai validitas informasi atau memberikan penilaian yang salah.	1
			Tidak menjawab sama sekali	0
4	Inferinsi (Kesimpulan)	Relevansi Kesimpulan	Kesimpulan sangat relevan, sesuai dengan data/informasi yang diberikan, dan tidak ada kesalahan logika.	4
			Kesimpulan relevan, tetapi ada sedikit kekurangan dalam ketepatan atau detail.	3
			Kesimpulan sebagian relevan, tetapi tidak sepenuhnya mendukung data/informasi.	2
			Kesimpulan tidak relevan atau tidak sesuai dengan data/informasi yang diberikan.	1
			Tidak menjawab sama sekali	0



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rubrik penilaian Presentasi

Kelas : X DKV
Tanggal : Selasa, 27 Mei 2025

Kelompok	Nama Siswa	Bahasa	Kejelasan	Komunikatif	Kebenaran	Skor
1	Ahmad Arif L	3	2	2	3	10
	Ahmad Zhafran	3	3	2	4	12
	Ananda Satya	4	3	3	4	14
	Anggun Ikrina Nst	3	3	2	3	11
	Aqso Dwika Fihazio	3	3	2	4	12
	Ayu Lestari	3	3	2	4	12
	Nur Khaira Diah Rahayu	4	3	3	3	13
2	Cinta Marsyalia	3	3	2	3	11
	Deska Indriani	3	2	2	3	10
	Dita Najwa Febrianti	4	4	4	4	16
	Fadil Izdihar Tomas	3	2	2	4	10
	Fhima Bariklana A	3	2	2	3	10
	Galang	3	3	2	3	11
3	Sipta St Bakhitah	4	3	2	3	14
	Gustia Andini	4	3	3	4	13
	Hashifa Rezky	3	3	2	3	11
	Indah Syafitri	4	3	2	3	12
	Nayla Islami Chania	4	3	3	4	14
	Nayra Tharlita Zahra	4	3	3	3	13
	Rayandiza Pratama	3	2	2	3	10
4	Riva Silvia	3	3	2	3	11
	Suci Ramadhani	3	2	2	3	11
	Refan Septiano	3	4	3	4	14
	Salsabila Lutfi	3	3	2	3	11
	Salsabila Putri	3	3	2	3	11
	Rizky Aditya	3	4	2	4	13
	Nelvi Novriani	4	3	3	4	10
5	Umayrah	4	4	3	4	15
	Siti Nurmayfiza	4	3	3	4	14
	Sabrina Mutia	4	3	2	4	13
	Iklima Revani	3	3	2	4	12
	Anatasya Diandra P					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ilman Arif mubarak					
Muhammad Syafiq					
Sri Rezeki Ramadani					

Guru Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam

Hamidi, S.Ag
NIP. 19690812 199802 1 002

Pekanbaru, 27 Mei 2025
Praktikan

Ilham Zakiy
NIM.12140113781

UIN SUSKA RIAU



Lembar Hasil Pre-test Berpikir Kritis Siswa

Kelas : X DKV

Tanggal : Senin, 18 April 2015

No	Nama	Soal					skor
		1	2	3	4	5	
1	Ahmad Arif L	4	3	3	3	3	16
2	Ahmad Zhafran	3	2	2	2	2	11
3	Ananda Satya	3	2	3	3	2	13
4	Anggun Ikrina Nst	3	2	2	2	2	11
5	Aqso Dwika Fihazio	3	3	3	3	2	14
6	Ayu Lestari	2	2	2	1	1	8
7	Nur Khaira Diah Rahayu	1	1	1	1	1	5
8	Cinta Marsyalia	2	1	1	1	1	7
9	Deska Indriani	2	1	2	2	1	8
10	Dita Najwa Febrianti	3	2	2	1	1	9
11	Fadil Izdiyar Tomas	3	2	1	1	1	8
12	Fhima Bariklana A	3	3	2	2	1	11
13	Galang	3	1	3	2	3	12
14	Sipta St Bakhithah	2	1	2	1	1	7
15	Gustia Andini	2	1	1	1	1	6
16	Hashifa Rezky	2	1	1	0	1	5
17	Indah Syafitri	3	2	3	1	1	10
18	Nayla Islami Chania	3	2	2	3	1	11
19	Nayra Tharlita Zahra	2	1	2	1	0	6
20	Rayandiza Pratama	4	2	3	3	3	15
21	Riva Silvia	2	1	2	1	1	7
22	Suci Ramadhani	3	2	2	2	1	10
23	Refan Septiano	3	2	2	3	2	12
24	Salsabila Lutfi	2	1	1	2	0	6
26	Salsabila Putri	4	3	3	3	2	15
25	Rizky Aditya	3	3	2	3	3	14
27	Nelvi Novriani	3	2	2	2	0	9
28	Umayrah	3	2	3	2	1	11
29	Siti Nurmayfiza	4	2	3	3	3	15
30	Sabrina Mutia	3	2	3	3	2	13
31	Iklima Revani						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

32	Anatasya Diandra P								
33	Ilman Arif mubarak								
34	Muhammad Syafiq								
35	Sri Rezeki Ramadani								

Guru Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam

Hamidi, S. Ag
NIP. 19690812 199802 1 002

Pekanbaru, 06 Mei 2025
Praktikan

Ilham Habibi
NIM.12010113781

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Hasil Post-test Berpikir Kritis Siswa

Kelas : X TKL 4
 Tanggal : Selasa, 27 Mei 2025

No	Nama	Soal					skor
		1	2	3	4	5	
1	Arrahman	4	3	4	3	4	18
2	Bagus F.R	4	2	3	3	3	15
3	Chairul Fatihi	3	2	3	3	2	13
4	Dika Agustiyan	4	2	3	3	3	15
5	Fabian Utama Reepi	4	3	3	3	3	16
6	Fadil Nurreza	3	3	2	3	3	14
7	Fahri Ahmad	4	3	2	3	3	15
8	Fahri Kurniawan	3	3	2	1	1	10
9	Farel Aditia	3	3	3	2	3	14
10	Fathan Razzaq	3	2	3	3	2	13
11	Fredy Austin						-
12	Glend Charli						-
13	Hamzah Syahreza	3	2	2	3	1	11
14	Ikhsan	4	3	4	4	4	19
15	Juan Rotama						-
16	Lissra Aica Ghami	3	2	3	3	1	12
17	M Ridho Fahrezi	4	4	4	4	4	20
18	M. Rafly Aulia	4	3	3	4	4	18
19	Milda Lestari	3	2	3	3	2	13
20	Muhammad Ilham	3	4	4	3	3	17
21	Rangga Mahendra	3	3	3	2	2	13
22	Rasya Nadya Putri	4	3	3	3	2	15
23	Rayhan Fadillah	4	3	3	3	3	16
24	Revan Ardeo F	2	3	2	2	1	10
26	Ridho Mayranda	4	3	4	3	3	17
25	Riko Fadillah	4	4	4	4	4	20
27	Ridho Trijaya kusuma						-
28	Riski Mukfi Ananta	3	3	2	3	3	14
29	Ryanda Aditia Putra	3	3	2	3	1	12
30	Shaka Hendy Stone Coal	3	2	2	3	1	11
31	Usnun Qomaria	3	3	4	3	3	16



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

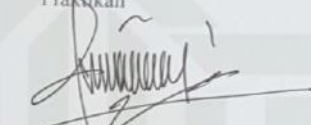
32	Wildan	3	2	1	1	1	8
33	Yusuf Leonardo						
34	Zahran Zuhair Z	3	2	2	3	2	12
35	Luthvi Satria Raharsa	3	3	1	1	1	9

Guru Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam


Hamidi, S. Ag.

NIP. 19690812 199802 1 002

Pekanbaru, 06 Mei 2025
Praktikan


Ilham Habibi

NIM. 12010113781

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Hasil Post-test Berpikir Kritis Siswa

Kelas : X DKV
 Tanggal : Selasa, 27 Mei 2025

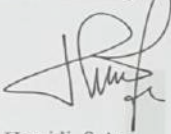
No	Nama	Soal					skor
		1	2	3	4	5	
1	Ahmad Arif L	4	4	4	3	4	19
2	Ahmad Zhafran	4	4	3	3	4	18
3	Ananda Satya	4	4	4	4	4	20
4	Anggun Ikrina Nst	3	3	4	3	3	16
5	Aqso Dwika Fihazio	4	3	4	4	4	19
6	Ayu Lestari	4	3	4	3	3	17
7	Nur Khaira Diah Rahayu	4	3	3	3	3	16
8	Cinta Marsyalia	3	2	3	3	2	13
9	Deska Indriani	4	4	3	3	3	17
10	Dita Najwa Febrianti	3	2	3	3	3	14
11	Fadil Izdihar Tomas	4	3	2	3	3	15
12	Fhima Bariklana A	4	4	4	4	3	19
13	Galang	4	3	4	4	3	18
14	Sipta St Bakhitah	3	3	3	2	3	14
15	Gustia Andini	4	3	3	3	2	15
16	Hashifa Rezky	3	2	2	2	2	11
17	Indah Syafitri	4	3	4	4	4	19
18	Nayla Islami Chania	4	4	3	3	3	17
19	Nayra Tharlita Zahra	4	3	3	3	2	15
20	Rayandiza Pratama	4	4	4	4	4	20
21	Riva Silvia	4	3	3	3	3	16
22	Suci Ramadhani	4	3	4	3	3	17
23	Refan Septiano	4	4	4	4	4	20
24	Salsabila Lutfi	3	3	3	2	2	13
26	Salsabila Putri	3	3	4	3	3	16
25	Rizky Aditya	4	3	4	4	4	19
27	Nelvi Novriani	4	3	3	3	2	15
28	Umayrah	4	4	4	4	4	20
29	Siti Nurmayfiza	4	4	3	3	3	17
30	Sabrina Mutia	3	4	4	4	4	19
31	Iklima Revani						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

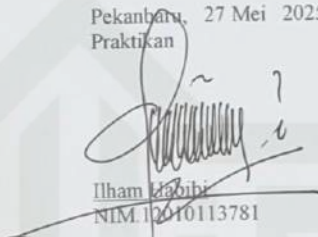
Ilman Arif mubarak					
Muhammad Syafiq					
Sri Rezeki Ramadani					

Guru Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam



Hamidi, S.Ag
NIP. 19690812 199802 1 002

Pekanbaru, 27 Mei 2025
Praktikan



Ilham Habibi
NIM.12010113781

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Hasil Post-test Berpikir Kritis Siswa

Kelas : X TKL 4
 Tanggal : Selasa, 27 Mei 2025

No	Nama	Soal					skor
		1	2	3	4	5	
1	Arrahman	4	3	4	3	4	18
2	Bagus F.R	4	2	3	3	3	15
3	Chairul Fatihi	3	2	3	3	2	13
4	Dika Agustyan	4	2	3	3	3	15
5	Fabian Utama Reepi	4	3	3	3	3	16
6	Fadil Nurreza	3	3	2	3	3	14
7	Fahri Ahmad	4	3	2	3	3	15
8	Fahri Kurniawan	3	3	2	1	1	10
9	Farel Aditia	3	3	3	2	3	14
10	Fathan Razzaq	3	2	3	3	2	13
11	Fredy Austin						.
12	Glend Charli						.
13	Hamzah Syahreza	3	2	2	3	1	11
14	Ikhsan	4	3	4	4	4	19
15	Juan Rotama						.
16	Lissra Aica Ghami	3	2	3	3	1	12
17	M Ridho Fahrezi	4	4	4	4	4	20
18	M. Rafly Aulia	4	3	3	4	4	18
19	Milda Lestari	3	2	3	3	2	13
20	Muhammad Ilham	3	4	4	3	3	17
21	Rangga Mahendra	3	3	3	2	2	13
22	Rasya Nadya Putri	4	3	3	3	2	15
23	Rayhan Fadillah	4	3	3	3	3	16
24	Revan Ardeo F	2	3	2	2	1	10
26	Ridho Mayranda	4	3	4	3	3	17
25	Riko Fadillah	4	4	4	4	4	20
27	Ridho Trijaya kusuma						.
28	Riski Mukfi Ananta	3	3	2	3	3	14
29	Ryanda Aditia Putra	3	3	2	3	1	12
30	Shaka Hendy Stone Coal	3	2	2	3	1	11
31	Usnun Qomaria	3	3	4	3	3	16



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

32	Wildan	3	2	1	3	3	14
33	Yusuf Leonardo						.
34	Zahran Zuhair Z	4	3	4	4	3	18
35	Luthvi Satria Raharsa	3	3	2	3	1	12

Guru Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam

Hamidi, S. Ag
NIP. 19690812 199802 1 002

Pekanbaru, 06 Mei 2025
Praktikan

Ilham Habibi
NIM. 12010113781

UIN SUSKA RIAU

REKAPITULASI NILAI TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA

No	Testee	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
		Pre-test	Post-test	Pre-test	Post-test
1	S-001	16	19	14	18
2	S-002	11	18	9	15
3	S-003	13	20	5	13
4	S-004	11	16	10	15
5	S-005	14	19	11	16
6	S-006	8	17	11	14
7	S-007	5	16	9	15
8	S-008	7	13	6	10
9	S-009	8	17	12	14
10	S-010	9	14	7	13
11	S-011	8	15	8	11
12	S-012	11	19	9	19
13	S-013	12	18	7	12
14	S-014	7	14	15	20
15	S-015	6	15	14	18
16	S-016	5	11	7	13
17	S-017	10	19	13	17
18	S-018	11	17	9	13
19	S-019	6	15	8	15
20	S-020	15	20	12	16
21	S-021	9	16	6	10
22	S-022	11	17	13	17
23	S-023	15	20	16	20
24	S-024	7	13	9	14
25	S-025	10	16	7	12
26	S-026	12	19	11	11
27	S-027	6	15	10	16
28	S-028	15	20	8	14
29	S-029	14	17	12	18
30	S-030	13	19	9	12
Jumlah		305	504	297	441
Rata-rata		10.17	16.8	9.9	16.7

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5 Lembar Soal

SOAL TES BERPIKIR KRITIS

1. Setiap tahun, jutaan manusia meninggal dunia karena berbagai macam penyakit. Menurut data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) menunjukkan bahwa kasus **Penyakit Tidak Menular (PTM)** seperti hipertensi, diabetes, stroke, dan kanker terus meningkat di Indonesia. Penyakit-penyakit ini menjadi penyebab kematian tertinggi dan memerlukan perhatian khusus dari masyarakat dan pemerintah. Jelaskan bagaimana prinsip Hifzh al-Nafs dapat menjadi dasar solusi dalam membuat program kesehatan yang baik di masyarakat!
2. Kemiskinan masih menjadi salah satu masalah utama yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia, khususnya di daerah pedesaan. Banyak warga yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pokok. Jelaskan secara logis dan mendalam bagaimana penerapan prinsip **Hifzh al-Mal** dapat membantu mengurangi kemiskinan! serta berikan penjelasan mengenai peran **individu, masyarakat, dan pemerintah** dalam menerapkan prinsip tersebut!
3. Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja semakin sangat mengkhawatirkan dan berdampak luas tidak hanya pada kesehatan, tetapi juga pada lingkungan sosial. Jelaskan **secara logis** dampak penyalahgunaan narkoba terhadap **kesehatan dan lingkungan sosial!** serta jelaskan hubungannya dengan Penerapan Prinsip Hifzu Al-'Aqli!
4. Di kalangan remaja Muslim saat ini, terdapat berbagai fenomena Bid'ah atau praktik keagamaan yang menyimpang, seperti ritual keagamaan yang dicampur dengan tradisi lokal atau kegiatan ibadah yang ditambah-tambahkan tanpa dalil yang jelas. Hal ini dapat merusak kemurnian ajaran agama Islam sebagaimana mestinya. Jelaskan bagaimana kamu menyikapi terhadap praktik bid'ah, serta berikan alasan yang logis dan sesuai dengan nilai-nilai ajaran islam!
5. Saat ini banyak remaja terpengaruh pergaulan bebas, konsumsi konten negatif di media sosial, serta minimnya pemahaman tentang pentingnya menjaga kehormatan diri. Fenomena ini berdampak pada meningkatnya kasus kehamilan di luar nikah, pernikahan dini tanpa kesiapan, hingga kekerasan dalam rumah tangga. Jelaskan Bagaimana penerapan Prinsip Hifzu al-Nasli dapat menjadi solusi untuk menghadapi masalah tersebut!

Lampiran 6 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING*

Nama Sekolah :
Kelas/ Semester :
Tema :
Sub Tema :
Hari/ Tanggal :
Pertemuan :

Petunjuk : Berikan skor 4 (jika terlaksana dengan sangat baik), 3 (jika terlaksana dengan baik), 2 (jika terlaksana dengan kurang baik), dan 1 (jika terlaksana dengan sangat tidak baik) untuk menilai aktivitas guru dalam menerapkan Metode Pembelajaran Mind Mapping.

No	Langkah-Langkah	Deskripsi Kegiatan	Skor				Total
			1	2	3	4	
A	Pendahuluan						
1	Guru membuka pembelajaran dan menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran.					
		Guru mengecek kehadiran dan menyampaikan kisah inspiratif tentang nilai pentingnya menjaga prinsip-prinsip syariat dalam kehidupan modern					
		Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus di capai peserta didik . dan memberi motivasi pembelajaran					
2	Guru mengemukakan konsep permasalahan yang akan ditanggapi oleh peserta didik dan mempunyai alternatif jawaban.	Guru menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran Mind Mapping, dan menggambar cabang utama al-Kulliyyātu al-Khamsah di papan tulis.					
		Guru memberikan penjelasan 5 aspek pokok (agama, jiwa, akal, keturunan, harta) dan guru mencatatnya sebagai cabang pertama dan memberikan pertanyaan reflektif: “Mengapa kelima prinsip ini penting dalam kehidupan sehari-hari?” untuk memicu diskusi awal					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B	Kegiatan Inti (Model Pembelajaran <i>Mind mapping</i>)						
3	Guru memberikan panduan pembelajaran	Guru membagi siswa untuk berkelompok berisi 6 orang.					
		Guru memberikan arahan dan pendampingan kepada siswa selama proses pemetaan Konsep, membantu mereka memahami langkah- langkah yang harus dilakukan					
4	Setiap kelompok mencari alternatif jawaban hasil diskusi	Guru mengarahkan siswa untuk membaca buku, berdiskusi dan membimbing siswa mencari jawaban alternative.					
5	Disetiap guru membagikan kelompok, guru mencatat dipapan tulis kemudian menyuruh peserta didik dari masing-masing kelompok yang dipilih secara acak untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas	Guru membimbing dan mencermati hasil diskusi setiap kelompok dalam bentuk presentasi, dan meminta setiap kelompok memberikan tanggapan.					
C	Kegiatan Penutup						
6	Peserta didik diminta membuat kesimpulan dan guru memberikan penguatan	Guru menyampaikan preview kegiatan selanjutnya dan tugas lanjutan berupa pengembangan <i>mind map</i> dalam pembelajaran.					
		Guru membimbing siswa untuk menjawab pertanyaan kritis, menyimpulkan konsep yang mereka pelajari dan menutup pembelajaran.					
Jumlah							
Nilai Maksimum							
Persentase							
Rata-Rata							

Guru Mata Pelajaran PAI
Observer

Pekanbaru,
Praktikan

2025

Hamidi, S.Ag
NIP. 19690812 199802 1 002

Ilham Habibi
NIM.12010113781

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM
MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING*

Nama Sekolah : SMK Negeri 5 Pekanbaru
Kelas/ Semester : X DKV
Tema : Pengertian Al-Kuliyahul Khamisah dalam kehidupan sehari-hari
Sub Tema : Pengertian Al-Kuliyahul Khamisah
Hari/ Tanggal : Selasa, 06 Mei 2025
Pertemuan : Ke-2
Petunjuk : Berikan skor 4 (jika terlaksana dengan sangat baik), 3 (jika terlaksana dengan baik), 2 (jika terlaksana dengan kurang baik), dan 1 (jika terlaksana dengan sangat tidak baik) untuk menilai aktivitas guru dalam menerapkan Metode Pembelajaran Mind Mapping.

No	Langkah-Langkah	Deskripsi Kegiatan	Skor				Total
			1	2	3	4	
A	Pendahuluan						
1	Guru membuka pembelajaran dan menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran.			✓		3
		Guru mengecek kehadiran dan menyampaikan kisah inspiratif tentang nilai pentingnya menjaga prinsip-prinsip syariat dalam kehidupan modern			✓		3
		Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus di capai peserta didik . dan memberi motivasi pembelajaran			✓		3
2	Guru mengemukakan konsep permasalahan yang akan ditanggapi oleh peserta didik dan mempunyai alternatif jawaban.	Guru menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran Mind Mapping, dan menggambar cabang utama al-Kulliyyātu al-Khamsah di papan tulis.				✓	4
		Guru memberikan penjelasan 5 aspek pokok (agama, jiwa, akal, keturunan, harta) dan guru mencatatnya sebagai cabang pertama dan memberikan pertanyaan reflektif: "Mengapa kelima prinsip ini penting dalam kehidupan sehari-hari?" untuk memicu diskusi awal				✓	4
B	Kegiatan Inti (Model Pembelajaran Mind mapping)						



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Guru memberikan panduan pembelajaran	Guru membagi siswa untuk berkelompok berisi 6 orang.			✓	4
		Guru memberikan arahan dan pendampingan kepada siswa selama proses pemetaan Konsep, membantu mereka memahami langkah- langkah yang harus dilakukan			✓	3
4	Setiap kelompok mencari alternatif jawaban hasil diskusi	Guru mengarahkan siswa untuk membaca buku, berdiskusi dan membimbing siswa mencari jawaban alternative.			✓	3
5	Disetiap guru membagikan kelompok, guru mencatat dipapan tulis kemudian menyuruh peserta didik dari masing-masing kelompok yang dipilih secara acak untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas	Guru membimbing dan mencermati hasil diskusi setiap kelompok dalam bentuk presentasi, dan meminta setiap kelompok memberikan tanggapan.			✓	3
C Kegiatan Penutup						
6	Peserta didik diminta membuat kesimpulan dan guru memberikan penguatan	Guru menyampaikan preview kegiatan selanjutnya dan tugas lanjutan berupa pengembangan <i>mind map</i> dalam pembelajaran.			✓	3
		Guru membimbing siswa untuk menjawab pertanyaan kritis, menyimpulkan konsep yang mereka pelajari dan menutup pembelajaran.			✓	3
Jumlah						36
Nilai Maksimum						44
Persentase						81.82%
Rata-Rata						3.27

Guru Mata Pelajaran PAI
Observer

Hamidi, S. Ag
NIP. 19690812 199802 1 002

Pekanbaru, 06 mei 2025
Praktikan

Ilham Habibi
NIM.12010113781

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Langkah-Langkah	Deskripsi Kegiatan	Skor				Total
			1	2	3	4	
A	Pendahuluan						
1	Guru membuka pembelajaran dan menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran.				✓	4
		Guru mengecek kehadiran dan menyampaikan kisah inspiratif tentang nilai pentingnya menjaga prinsip-prinsip syariat dalam kehidupan modern				✓	4
		Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus di capai peserta didik . dan memberi motivasi pembelajaran				✓	4
2	Guru mengemukakan konsep permasalahan yang akan ditanggapi oleh peserta didik dan mempunyai alternatif jawaban.	Guru menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran Mind Mapping, dan menggambar cabang utama al-Kulliyātu al-Khamsah di papan tulis.				✓	4
		Guru memberikan penjelasan 5 aspek pokok (agama, jiwa, akal, keturunan, harta) dan guru mencatatnya sebagai cabang pertama dan memberikan pertanyaan reflektif: "Mengapa kelima prinsip ini penting dalam kehidupan sehari-hari?" untuk memicu diskusi awal				✓	4
B	Kegiatan Inti (Model Pembelajaran Mind mapping)						



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Guru memberikan panduan pembelajaran	Guru membagi siswa untuk berkelompok berisi 6 orang.			✓	4
		Guru memberikan arahan dan pendampingan kepada siswa selama proses pemetaan Konsep, membantu mereka memahami langkah- langkah yang harus dilakukan			✓	4
4	Setiap kelompok mencari alternatif jawaban hasil diskusi	Guru mengarahkan siswa untuk membaca buku, berdiskusi dan membimbing siswa mencari jawaban alternative.			✓	3
5	Disetiap guru membagikan kelompok, guru mencatat dipapan tulis kemudian menyuruh peserta didik dari masing-masing kelompok yang dipilih secara acak untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas	Guru membimbing dan mencermati hasil diskusi setiap kelompok dalam bentuk presentasi, dan meminta setiap kelompok memberikan tanggapan.			✓	3
C Kegiatan Penutup						
6	Peserta didik diminta membuat kesimpulan dan guru memberikan penguatan	Guru menyampaikan preview kegiatan selanjutnya dan tugas lanjutan berupa pengembangan <i>mind map</i> dalam pembelajaran.			✓	3
		Guru membimbing siswa untuk menjawab pertanyaan kritis, menyimpulkan konsep yang mereka pelajari dan menutup pembelajaran.			✓	3
Jumlah						40
Nilai Maksimum						44
Persentase						90.91%
Rata-Rata						3.64

Guru Mata Pelajaran PAI
Observer

Hamdi, S. Ag
NIP. 19690812 199802 1 002

Pekanbaru, 13 Mei 2025
Praktikan

Ilham Habibi
NIM.12010113781

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM
MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING***

Nama Sekolah : SMK Negeri 5 Pekanbaru
Kelas/ Semester : X DKU
Tema : menerapkan Al-tulliyahul Khamsah dlm kehidupan sehari-hari.
Sub Tema : menumbuhkan sikap bijaksana dlm masalah agama.
Hari/ Tanggal : Selasa, 20 Mei 2025
Pertemuan : Ke-3
Petunjuk : Berikan skor 4 (jika terlaksana dengan sangat baik), 3 (jika terlaksana dengan baik), 2 (jika terlaksana dengan kurang baik), dan 1 (jika terlaksana dengan sangat tidak baik) untuk menilai aktivitas guru dalam menerapkan Metode Pembelajaran Mind Mapping.

No	Langkah-Langkah	Deskripsi Kegiatan	Skor				Total
			1	2	3	4	
A	Pendahuluan						
1	Guru membuka pembelajaran dan menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran.				✓	4
		Guru mengecek kehadiran dan menyampaikan kisah inspiratif tentang nilai pentingnya menjaga prinsip-prinsip syariat dalam kehidupan modern				✓	4
		Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus di capai peserta didik , dan memberi motivasi pembelajaran				✓	4
2	Guru mengemukakan konsep permasalahan yang akan ditanggapi oleh peserta didik dan mempunyai alternatif jawaban.	Guru menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran Mind Mapping, dan menggambar cabang utama al-Kulliyātu al-Khamsah di papan tulis.				✓	4
		Guru memberikan penjelasan 5 aspek pokok (agama, jiwa, akal, keturunan, harta) dan guru mencatatnya sebagai cabang pertama dan memberikan pertanyaan reflektif: "Mengapa kelima prinsip ini penting dalam kehidupan sehari-hari?" untuk memicu diskusi awal				✓	4
B	Kegiatan Inti (Model Pembelajaran Mind mapping)						



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Guru memberikan panduan pembelajaran	Guru membagi siswa untuk berkelompok berisi 6 orang.			✓	4
		Guru memberikan arahan dan pendampingan kepada siswa selama proses pemetaan Konsep, membantu mereka memahami langkah- langkah yang harus dilakukan			✓	4
4	Setiap kelompok mencari alternatif jawaban hasil diskusi	Guru mengarahkan siswa untuk membaca buku, berdiskusi dan membimbing siswa mencari jawaban alternative.			✓	4
5	Disetiap guru membagikan kelompok, guru mencatat dipapan tulis kemudian menyuruh peserta didik dari masing-masing kelompok yang dipilih secara acak untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas	Guru membimbing dan mencermati hasil diskusi setiap kelompok dalam bentuk presentasi, dan meminta setiap kelompok memberikan tanggapan.			✓	3
C Kegiatan Penutup						
6	Peserta didik diminta membuat kesimpulan dan guru memberikan penguatan	Guru menyampaikan preview kegiatan selanjutnya dan tugas lanjutan berupa pengembangan <i>mind map</i> dalam pembelajaran.			✓	3
		Guru membimbing siswa untuk menjawab pertanyaan kritis, menyimpulkan konsep yang mereka pelajari dan menutup pembelajaran.			✓	4
Jumlah						42
Nilai Maksimum						44
Persentase						95.45%
Rata-Rata						3,82

Guru Mata Pelajaran PAI
Observer

Hamidi, S. Ag
NIP. 19690812 199802 1 002

Pekanbaru, 20 Mei 2025
Praktikan

Ilham Habibi
NIM.12010113781

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 7 Rekapitulasi Hasil Observasi

REKAPITULASI OBSERVASI AKTIVITAS GURU

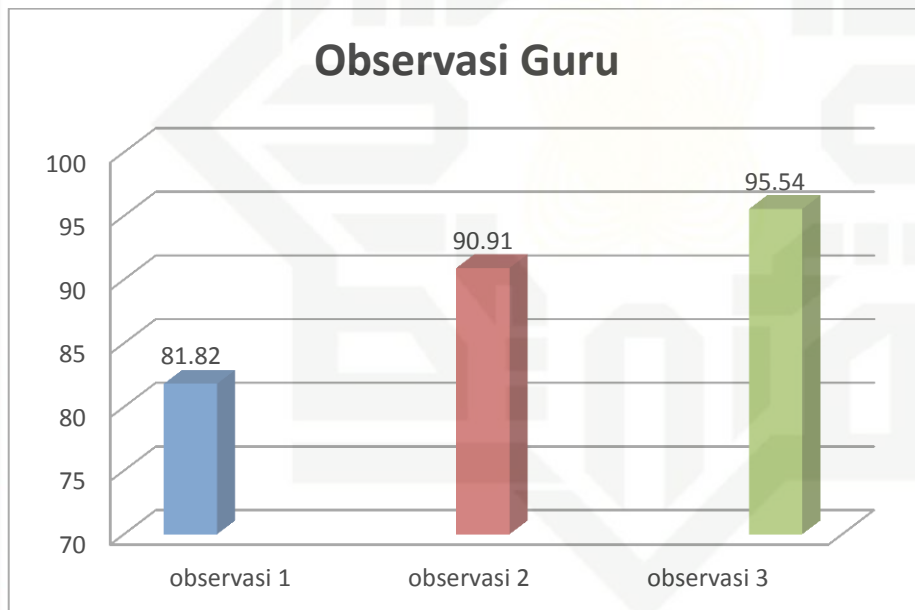
No	Langkah-Langkah	Deskripsi Kegiatan	Observer		
			1	2	3
A	Pendahuluan				
1	Guru membuka pembelajaran	Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	3	4	4
2	Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik	guru memberikan penjelasan bahwa peta konsep tersebut menggambarkan alur pembelajaran yang akan dipelajari	3	4	4
3	Guru memberikan motivasi dan Memberi tahu kepada siswa materi yang akan dipelajari pada hari ini	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus di capai peserta didik . dan motivasi pembelajaran	3	4	4
4	Penjelasan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	Guru menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran Mind Mapping, dan menggambar cabang utama al-Kulliyyātu al-Khamsah di papan tulis.	4	4	4
5	Guru Memberikan panduan belajar	Guru memberikan penjelasan cara kerja kelompok dan membagi kelompok	4	4	4
B	Kegiatan Inti (Model Pembelajaran <i>Mind mapping</i>)				
1	Guru memberikan panduan pembelajaran	Guru mengemukakan konsep atau permasalahan yang akan dipelajari	4	4	4
2	Guru mengajak siswa berkumpul menurut kelompoknya.	Guru membimbing siswa dalam berdiskusi mencari alternative jawaban	3	4	4
3	Guru membimbing siswa membuat peta konsep untuk menjabarkan alternative jawaban yang ditelaah dibuat	Guru memberikan arahan dan pendampingan kepada siswa selama proses pemetaan Konsep, membantu mereka memahami langkah-langkah yang harus dilakukan,	3	3	4
4	Selesai pemetaan Konsep dilanjutkan mendiskusikan	Guru membimbing dan mencermati hasil diskusi setiap kelompok dalam	3	3	3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasilnya.	bentuk presentasi, dan meminta setiap kelompok memberikan tanggapan.			
Kegiatan Penutup				
1 Guru memberikan informasi rencana pembelajaran selanjutnya	Guru menyampaikan preview kegiatan selanjutnya dan tugas lanjutan berupa pengembangan <i>mind map</i> dalam pembelajaran.	3	3	3
2 Guru memberikan kesimpulan bersama siswa.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan konsep yang mereka pelajari dan menutup pembelajaran	3	3	4
Jumlah		36	40	42
Nilai Maksimum		44	44	44
Persentase		81.82%	90.91%	95.45%
Rata-Rata		3,27	3,64	3.82
Kategori		Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik



Lampiran 8 Lembar Validator

LEMBAR VALIDATOR SOAL

Lembar validasi instrument

No Soal	Aspek	Indicator	Penilaian Pakar		Keterangan
			Relevan	Tidak Relevan	
1	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
	Konstruk	a. Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
		b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
	Bahasa	Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
Penilaian validasi (umum) Butir soal 1					
2	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
	Konstruk	a. Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
		b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
	Bahasa	Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
Penilaian validasi (umum) Butir soal 2					
3	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
	Konstruk	a. Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
		b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
	Bahasa	Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
Penilaian validasi (umum) Butir soal 3					
4	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
	Konstruk	a. Jawaban pada rubrik penilaian	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		sesuai dengan soal			
		b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
Bahasa		Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
Penilaian validasi (umum) Butir soal 4					
5	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
Konstruk		a. Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
		b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
Bahasa		Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
Penilaian validasi (umum) Butir soal 5					

Validator Pakar
Dosen/Guru



Prof. Dr. Zaitun, M. Ag
NIP. 19720510 199803 2 006

Pekanbaru, 20 April 2025
Praktikan

Ilham Habsibi
NIM.12010113781



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar validasi instrument

No Soal	Aspek	Indicator	Penilaian Pakar		Keterangan
			Relevan	Tidak Relevan	
1	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
	Konstruk	a. Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
		b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
	Bahasa	Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
	Penilaian validasi (umum) Butir soal 1				
2	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
	Konstruk	a. Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
		b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
	Bahasa	Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
	Penilaian validasi (umum) Butir soal 2				
3	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
	Konstruk	a. Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
		b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
	Bahasa	Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
	Penilaian validasi (umum) Butir soal 3				
4	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
	Konstruk	a. Jawaban pada rubrik penilaian	✓		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		sesuai dengan soal			
		b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
Bahasa		Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
Penilaian validasi (umum) Butir soal 4					
5	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
	Konstruk	a. Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
		b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
	Bahasa	Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian		✓	
Penilaian validasi (umum) Butir soal 5					

Validator Pakar
Dosen/Guru

Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd.
NIP.19631214 198803 1 002

Pekanbaru, 20 April 2025
Praktikan

Ilham Habibi
NIM.12010113781



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar validasi instrument

No Soal	Aspek	Indicator	Penilaian Pakar		Keterangan
			Relevan	Tidak Relevan	
1	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
	Konstruk	a. Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
		b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
	Bahasa	Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
Penilaian validasi (umum) Butir soal 1					
2	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
	Konstruk	a. Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
		b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
	Bahasa	Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
Penilaian validasi (umum) Butir soal 2					
3	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
	Konstruk	a. Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
		b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
	Bahasa	Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
Penilaian validasi (umum) Butir soal 3					
4	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
	Konstruk	a. Jawaban pada rubrik penilaian	✓		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

5		sesuai dengan soal			
		b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
	Bahasa	Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		gubidari
	Penilaian validasi (umum) Butir soal 4				
	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		gubidari
		b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
	Konstruk	a. Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
		b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
	Bahasa	Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		gubidari
Penilaian validasi (umum) Butir soal 5					

Validator Pakar
Dosen/Guru



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons
NIP.19751115 200312 2 001

Pekanbaru, 20 April 2025
Praktikan

[Signature]
Uham Habibi
NIM.12010113781



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar validasi instrument

No Soal	Aspek	Indicator	Penilaian Pakar		Keterangan
			Relevan	Tidak Relevan	
1	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
	Konstruk	a. Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
		b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
	Bahasa	Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
Penilaian validasi (umum) Butir soal 1					
2	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
	Konstruk	a. Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
		b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
	Bahasa	Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
Penilaian validasi (umum) Butir soal 2					
3	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
	Konstruk	a. Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
		b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
	Bahasa	Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
Penilaian validasi (umum) Butir soal 3					
4	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
	Konstruk	a. Jawaban pada rubrik penilaian	✓		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		sesuai dengan soal			
		b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
Bahasa		Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
Penilaian validasi (umum) Butir soal 4					
5	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
	Konstruk	a. Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
		b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
	Bahasa	Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
Penilaian validasi (umum) Butir soal 5					

Validator Pakar
Dosen/Guru

Muhammad Fauzi Anwar, S. Pd. I
NIP. 19921007 202321 1 010

Pekanbaru, 20 April 2025
Praktikan

Ilham Firdausy
NIM.12010113781

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar validasi instrument

No Soal	Aspek	Indicator	Penilaian Pakar		Keterangan
			Relevan	Tidak Relevan	
1	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
	Konstruk	a. Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
		b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
	Bahasa	Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
Penilaian validasi (umum) Butir soal 1					
2	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
	Konstruk	a. Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
		b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
	Bahasa	Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
Penilaian validasi (umum) Butir soal 2					
3	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
	Konstruk	a. Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
		b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
	Bahasa	Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
Penilaian validasi (umum) Butir soal 3					
4	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
	Konstruk	a. Jawaban pada rubrik penilaian	✓		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		sesuai dengan soal			
		b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
	Bahasa	Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
Penilaian validasi (umum) Butir soal 4					
5	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
	Konstruk	a. Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
		b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
	Bahasa	Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
	Penilaian validasi (umum) Butir soal 5				

Validator Pakar
Dosen/Guru

Hamidi, S.Ag
NIP. 19690812 199802 1 002

Pekanbaru, 20 April 2025
Praktikan

Uham Habbib
NIM.12010113781

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

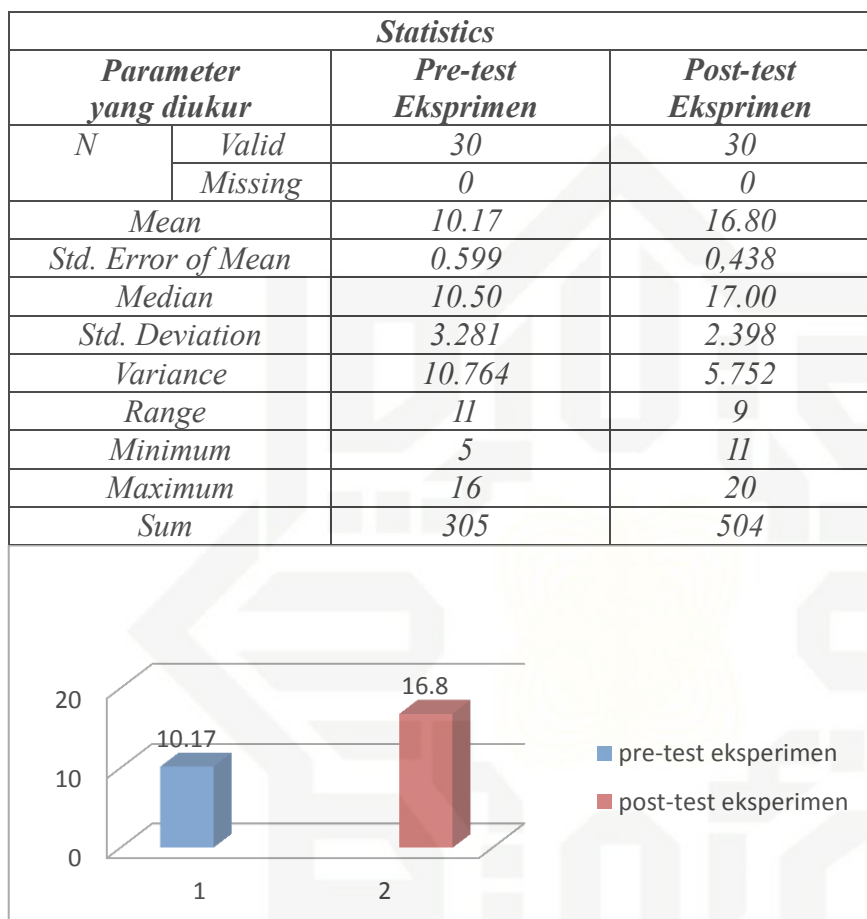
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9 Output Statistics Deskripsi

DESKRIPSI STATISTIK

1. Analisis Deskriptif Statistik *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen

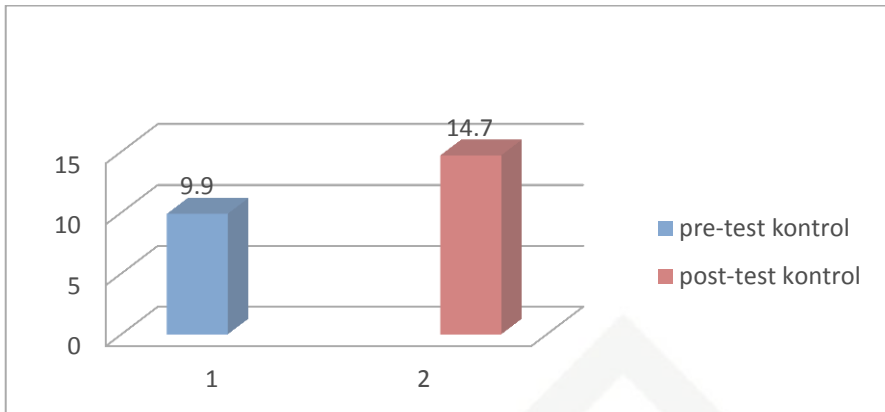


2. Analisis Deskriptif Statistik *Pre-Test* Dan *Post-Test* Kelas Kontrol

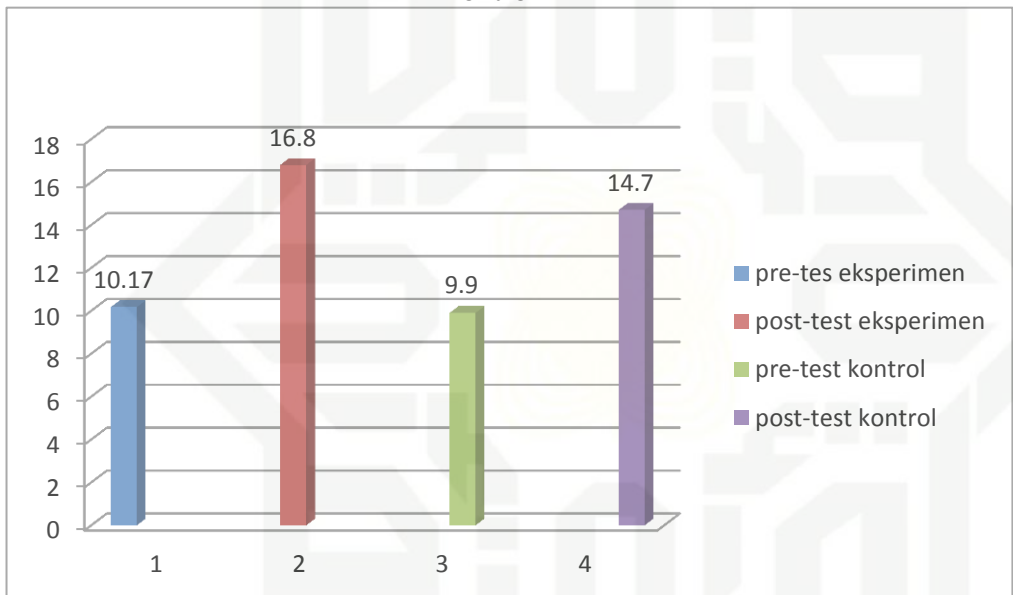
Statistics			
Parameter yang diukur		Pre-test kontrol	Post-test kontrol
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		9.90	14.70
Std. Error of Mean		0.522	0.515
Median		9.00	14.50
Std. Deviation		2.857	2.818
Variance		8.162	7.941
Range		11	10
Minimum		5	10
Maximum		16	20
Sum		297	441

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Perbandingan Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol



Lampiran 10 Output Statistics Normalitas dan Homogenitas

UJI NORMALITAS

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre_test	Eksperimen	.112	30	.200 [*]	.952	30	.189
	Kontrol	.157	30	.057	.966	30	.431
Post_test	Eksperimen	.154	30	.068	.942	30	.103
	Kontrol	.098	30	.200 [*]	.967	30	.458

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil	Based on Mean	1.383	3	116	0.251
	Based on Median	1.28	3	116	0.284
	Based on Median and With adjusted df	1.28	3	110.86	0.285
	Based on trimmed mean	1.415	3	116	0.242

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11 Output Statistics Uji T dan Effect Size

HASIL UJI T

<i>Independent Samples Test</i>										
		<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>		<i>t-test for Equality of Means</i>						
		<i>F</i>	<i>Sig.</i>	<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>Std. Error Difference</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>	
									<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
Nilai	<i>Equal variances assumed</i>	.817	.370	3.108	58	.003	2.100	.676	.748	3.452
	<i>Equal variances not assumed</i>			3.108	56.554	.003	2.100	.676	.747	3.453

HASIL UJI EFFECT SIZE

<i>Group Statistics</i>						
<i>Kelas</i>		<i>N</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Effect size</i>	<i>ket</i>
<i>Kemampuan Berpikir kritis</i>	<i>post-test eksperimen</i>	30	16.80	2.398	0.803	<i>Besar</i>
	<i>Post-test kontrol</i>	30	14.70	2.818		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI

No	KEGIATAN	DOKUMENTASI
1	OBSERVASI DAN WAWANCARA	
		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 2

PRE-TES KELAS
EKSPERIMEN



3

PRE-TES KELAS
KONTROL



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>5</p> <p>PEMBELAJARAN KELAS KONTROL</p>	
<p>6</p> <p>POST -TES KELAS EKSPERIMEN</p>	
<p>7</p> <p>POST -TES KELAS KONTROL</p>	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

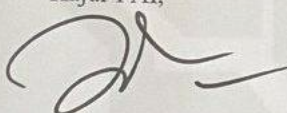
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13 Surat-Menyurat Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
HAL : Pengajuan Sinopsis	
TANGGAL : 14/01-2025	
ASAL : Ilham Habibi	
TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT :	
INFORMASI	DITERUSKAN KEPADA:
Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I,	2. Kajur PAI Catatan Kajur PAI
Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing: DR. ZAITUN, M. Ag	a. b. c. d
Pekanbaru, 20-1-2025 Kajur PAI,  Dr. Idris, M. Ed NIP. 197605042005011005	DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 22 Januari 2025

Hal : Permohonan Penunjukkan Pembimbing Skripsi

Kepada,

Yth. Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

di-

tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bismillahirrahmanirrahim.

Sebelumnya saya mendo'akan semoga bapak dalam keadaan sehat *wal'afiat* dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilham Habibi
 NIM/Hp : 12010113781/ 082288090967
 Jurusan/Semester : Pendidikan Agama Islam/ 9
 Alamat : Pekanbaru Jl.Pemudi Gg.Kukuh No 06

Dengan ini mengajukan permohonan penunjukkan pembimbing skripsi, dengan judul: **"PENGARUH PENERAPAN MODEL MIND MAPPING TERHADAP BERFIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 5 PEKANBARU"**

Pembimbing yang direkomendasikan oleh ketua jurusan adalah **Dr. Zaitun, M.Ag.** sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan:

1. Photo copy lembar disposisi
2. Photo copy KRS
3. Photo copy KHS
4. Photo copy KTM
5. Photocopy pembayaran UKT
6. Sinopsis yang telah disetujui ketua jurusan.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya. Atas perhatian dan perkenan Bapak saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed
 NIP. 197605042 00501 1 005

Hormat Saya,

Ilham Habibi
 NIM. 12010113781




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28263 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web: www.fku.uinsuska.ac.id, E-mail: ertak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/1812/2025 Pekanbaru, 31 Januari 2025

Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada
 Yth.
 I. Dr. Zaitun, M. Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru


Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama	: Ilham Habibi
NIM	: 12010113781
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Pengaruh Penerapan Model Mind Mapping Terhadap Berfikir kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 5 Pekanbaru
Waktu	: 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
 an. Dekan
 Wakil Dekan I



[Signature]
 Dr. Zarkasih, M. Ag.
 NIP. 197210171997031004

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 a. Seminar usul Penelitian : Proposal Penelitian
 b. Penulisan Laporan Penelitian :
 2. Nama Pembimbing : Dr. Zaitun, M. Ag
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19720510 189903 2 006
 3. Nama Mahasiswa : Ilham Habibi
 4. Nomor Induk Mahasiswa : 12010113781
 5. Kegiatan : Bimbingan Proposal Penelitian

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	3 februari 2025	Bab I		
2	6 februari 2025	Bab II		
3	18 februari 2025	Bab III		
4				

Pekanbaru, 26 februari 2025
Pembimbing,

Dr. Zaitun, M. Ag
NIP. 19720510 189903 2 006

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: ftk@uinsuska.ac.id

Nomor : B-8247/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 25 April 2025

Yth : Kepala
SMK Negeri 5 Pekanbaru
di
Tempat

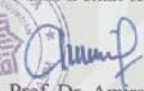
Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Ilham Habibi
NIM : 12010113781
Semester/Tahun : X (Sepuluh) / 2025
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Prof. Dr. Amrah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
SMK NEGERI 5 PEKANBARU

Alamat : Jl. KML Yos Sudarso- Kel. Umban Sari – Kec. Rumbai Pekanbaru Kode Pos : 28265
Pos-el : smkn5pku@gmail.com Laman : smkn5pekanbaru.sch.id Telp : (0761) 52895
NSS : 321096006005 NPSN : 10403984

Akreditasi : A

SURAT KETERANGAN
Nomor : 420.5/SMKN-05/V-2025/KM/391

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 5 Pekanbaru, menerangkan bahwa :

Nama	: Ilham Habibi
NIM	: 12010113781
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Jenjang	: S1
Judul Penelitian	: Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping (Peta Pikiran) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 5 Pekanbaru

Bahwa nama tersebut di atas diberi izin untuk melaksanakan Pra Riset/ Penelitian di SMK Negeri 5 Pekanbaru.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 05 Mei 2025
Kepala Sekolah




Drs. Dwi Rowo Sukmono, MM
NIP. 19660416 1991031 005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

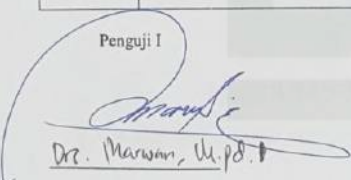
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7677307 Fax. (0761) 21129

**LAMPIRAN BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL**

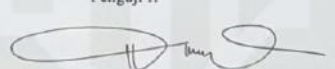
Nama Ilham Halohi
 Nomor Induk Mahasiswa 1201013701
 Hari/ Tanggal Pabu, 12 Maret 2015
 Judul Proposal Penelitian pengaruh penerapan model pembelajaran mind Mapping terhadap berpikir kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di smp Negeri 5 Pekanbaru

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	Bahasa Sesuai Aturan
2.	Teori dikuatkan
3.	Dapus menggunakan Mendeley
4.	Gunakan referensi dari dosen PAI, FTK Uin Suska Riau
5.	Teori dipertajam lagi
6.	Konsep operasional
7.	Kuasi experiment harus ada kelas kontrol

Penguji I


Dr. Marwan, M. Pd.

Pekanbaru, 12 Maret 2015
 Penguji II


Heliy Puspita Sni, S.S., M. Pd.

Note:
 Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28283 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 7077308

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ilham Habibi
Nomor Induk Mahasiswa : 12010113781
Hari/ Tanggal Ujian : Rabu, 12 Maret 2025
Judul Proposal Penelitian : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping (Peta Pikiran) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 5 Pekanbaru
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang disampaikan pada saat ujian proposal

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
			Penguji I	Penguji II
1	Drs. Marwan, M.Pd	Penguji I		
2	Herlini Puspika Sari, Ss. M. Pd I	Penguji II		



Mengetahui
Dekan
Wakil Dekan I

Ilham Habibi, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru 23 April 2025
Peserta Ujian Proposal

Ilham Habibi
NIM. 12010113781




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km 16 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web: www.ri.uinsuska.ac.id E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 06 Mei 2025

Nomor : B-9076/Un.04/F.II/PP.00.9/05/2025
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Yth : Kepala
 SMK Negeri 5 Pekanbaru
 Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

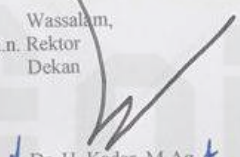
Nama	: Ilham Habibi
NIM	: 12010113781
Semester/Tahun	: X (Sepuluh)/ 2025
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 5 PEKANBARU
 Lokasi Penelitian : SMK Negeri 5 Pekanbaru
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (06 Mei 2025 s.d 06 Agustus 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
 a.n. Rektor
 Dekan


 Dr. H. Kadar, M.Ag.
 NIP 19650521 199402 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
SMK NEGERI 5 PEKANBARU

Alamat : Jl. KML. Yos Sudarso- Kel. Umban Sari – Kec. Rumbai Pekanbaru Kode Pos : 28265
Pos-el : smkn5pku@gmail.com Laman : smkn5pekanbaru.sch.id Telp : (0761) 52895
NSS : 321096006005 NPSN : 10403984

Akreditasi : A



SURAT KETERANGAN

Nomor : 420.5/SMKN-05/VI-2025/KM/585

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Negeri 5 Pekanbaru, menerangkan bahwa :

Nama : ILHAM HABIBI
NIM : 12010113781
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : UIN Suska Riau
Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Model *Mind Mapping* terhadap
Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran
PAI di SMK Negeri 5 Pekanbaru.
Pembimbing : Hamidi, S. Ag

Bahwa nama tersebut di atas telah melaksanakan Riset/ Penelitian pada tanggal
06 Mei 2025 s.d 06 Juli 2025 di SMK Negeri 5 Pekanbaru.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 17 Juni 2025
Kepala Sekolah,



Drs. Dwi Bowo Sukmono, MM
NIP. 19660416 199103 1 005

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Ilham Habibi, Lahir di desa Lubuk Bendahara Timur pada 12 April 2000. Anak pertama dari pasangan ayahanda Syukri dan ibunda Sumarni. Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah mulai di SD Negeri 028 Rokan IV Koto, lulus pada tahun 2012. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke Pondok Pesantren (Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah) As-Salam Naga Beralih, dan lulus tingkat Aliyah pada tahun 2018. Kemudian mengabdikan di Pondok Pesantren Baitul Qur'an Dabo Singkep sampai pada tahun 2020. Kemudian pada pertengahan tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan diterima jalur UM-PTKIN pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pada masa perkuliahan penulis melaksanakan KKN tahun 2023 di Desa Peladangan, Kecamatan Batang Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu. Kemudian penulis melaksanakan PPL di SMK Negeri 5 Pekanbaru pada tahun 2024. Selanjutnya penulis melaksanakan penelitian di SMK Negeri 5 Pekanbaru dengan judul **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* (Peta Konsep) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 5 Pekanbaru.**